

この素晴らしい
世界に
祝福を!

ようんで
ますよ
ダクネス
さん。

暁

なつめ

三嶋くろね

illustration



角川スニーカー文庫



よんで
ますよ
ダクネス
さん

この素晴らしい
世界に3
祝福を!





An anime-style illustration of two young women. The woman on the left has dark hair in pigtails with red bows and a large red bow at her collar. She is laughing with her mouth open and eyes closed. The woman on the right has dark hair and a red eye patch with a cross on it. She is wearing a dark jacket with orange trim and a pink skirt with a white ruffled apron. She is holding the first woman's arm. The background is a bright blue sky with a single flame floating in the upper right.

この全身ねつちよりは、カエルの分泌物です。
このまま寝技に持ち込んであげます！

めいめぐみん？
笑えない冗談は止めてね？
こつち来ないで！

ゆんゆん

お任せください
旦那様。



臭っ！これは間違いないわ、
悪魔から漂う匂いよ！

……ご、困りましたね。
このままでは……。



この素晴らしい世界に祝福を!3



ようす
ますよ
ダクネス
さん



CONTENTS



プロローグ
P005

第一章

この不当な裁判に救援を!

P007

第二章

この紅魔の娘に友人を!

P066

第三章

この貴族の令嬢に良縁を!

P123

第四章

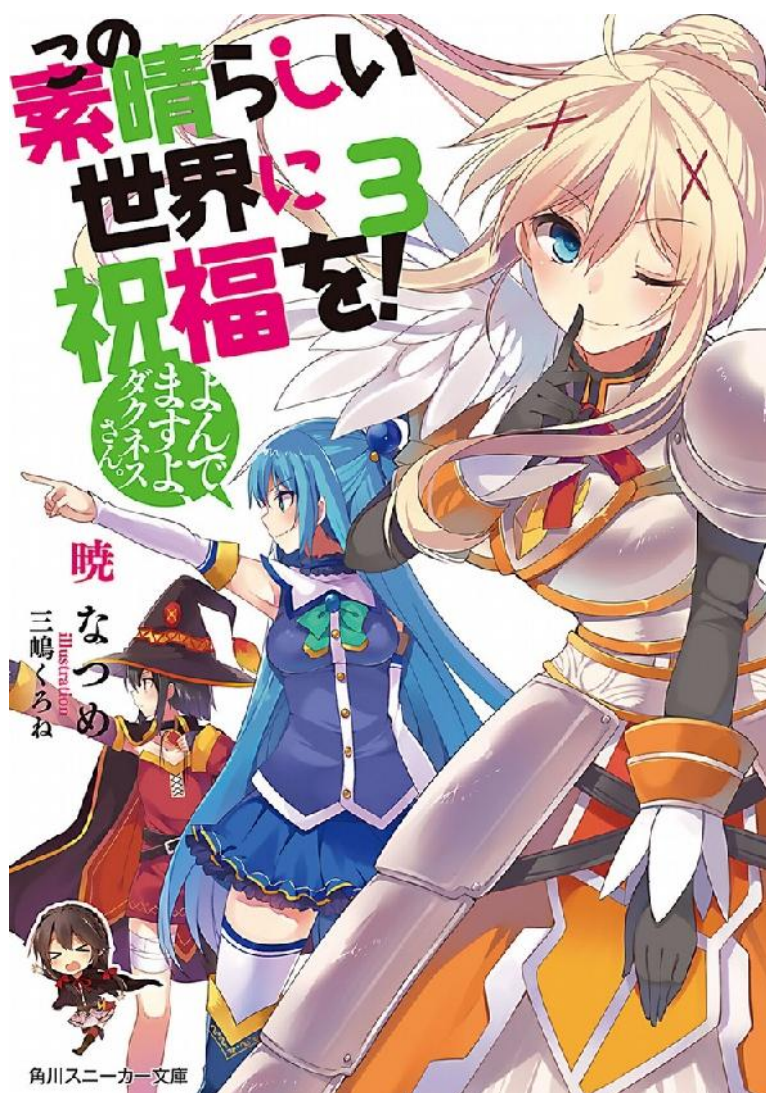
この仮面の騎士に隷属を!

P200

エピローグ
P265



Kono Subarashii Sekai ni Shukufuku wo! Volume 3



Penerjemah Bahasa Indonesia

: Pantsu-san

Pembuat PDF

: Ad-san

Prologue

—Yang tersayang.

Pasti dingin di duniamu. Untuk Ayah, ibu, apa kalian baik-baik saja?

“Terdakwa, Satou Kazuma. Dalam alasan ulang tindakan tidak berperikemanusiaanmu...”

Apa salju mulai meleleh di dunia sana?

Apa adik laki-lakiku baik-baik saja?

“Dan tindakanmu jelas mengganggu kedamaian kota...”

Aku pikir semua orang baik-baik saja seperti biasanya.

“Dewan juri menyimpulkan penuntut memenuhi syarat.”

Aku juga baik-baik saja di dunia ini-

“Aku menentukan yang tergugat bersalah dan dengan ini—”

Jadi kalian berdua mohon maafkanlah aku..

“—kau dihukum mati.”

Anak berbakti ini sekarang menjadi kriminal.

Chapter 1

Dia digunakan untuk menjadi sesuatu yang ditakuti oleh semua orang di seluruh dunia dan memiliki bounty. Tidak diketahui siapa yang memberikan nama kepadanya, dia adalah...

Benteng berjalan destroyer.

Target bounty yang bernama buruk itu telah dijatuhkan tidak lama oleh kami berkat perintah cerdasku.

Dan sekarang, dalam mendapatkan hadiah untuk menjatuhkan destroyer, aku datang ke guild petualang tapi—

“Petualang Satou Kazuma! Kau dicurigai melakukan pemberontakan terhadap negara! Mohon datang dengan kami!”

Situasinya berubah menjadi aneh.

“Eh... bolehkah aku bertanya siapa kau? Atau sebenarnya, apa maksudmu tentang pemberontakan terhadap negara? Aku datang ke sini hanya untuk mengambil bayaranku.”

Aku dengan takut bertanya kepada gadis dengan ekspresi serius di depanku.

Guild yang ramai jatuh dalam keheningan karena gadis yang didampingi kesatria berkata.

“Aku jaksa dari kerajaan, Sena. Pemberontakan negara secara harfiah maksudnya melakukan tindakan yang merusak kekuasaan negara. Kami menduga kau antara teroris atau anak buah dari pasukan raja iblis.”

Gadis dengan rambut panjang berwarna hitam yang memanggil dirinya Sena berkata selagi menatap ke arahku dengan mata yang tidak ramah.

Dia memiliki kesan seperti sekretaris, seperti si cantik yang cerdas.

Setelah mendengar perkataan Sena, Aqua berteriak.

“Eeeh!? Hey, Kazuma, masalah apa yang kau datangkan kali ini? Kejahatan apa yang telah kau lakukan selagi aku tidak memperhatikanmu! Minta maaf sekarang! Aku akan minta maaf bersamamu, jadi cepatlah lakukan!”

“Kau idiot! Tidak mungkin aku melakukan kejahatan! Dan kita menghabiskan banyak waktu bersama, kau seharusnya tahu aku tidak melakukan apapun!”

Selagi aku mengomeli Aqua, Megumin berkata:

“Tunggu sebentar, apa kau salah orang? Kazuma melakukan pelanggaran kecil seperti pelecehan seksual dari waktu ke waktu, tapi dia tidak memiliki keberanian untuk melakukan kejahatan besar seperti itu.”

“Kau mau membantuku atau mau ngajak berantem?”

Selagi aku membalas Megumin, Darkness mengikuti dan berkata:

“Yeah, aku tidak berpikir pria ini akan melakukan kejahatan serius seperti itu. Jika dia memiliki keberanian, dia akan lebih memandangkanmu dengan mata yang menyiramkan saat aku berjaan di sekitar rumah dengan pakaian minim. Dia pecundang yang bahkan tidak berani melakukan serangan malam.”

(Note: 夜這い (Yobai) = Serangan malam, itu pelecehan seksual yang dilakukan dengan menyelip ke kamar dari lawan jenis)

"Siapa siapa siapa yang melihat ke arahmu?! Bukankah kau terlalu percaya diri?! Jangan sombong hanya karena kau mempunyai tubuh seksi, aku memiliki hak untuk memilih bukan?!"

Saat dia mendengarku mengatakan itu, wajah Darkness langsung memerah.

"Setelah memintaku untuk melakukan itu di kamar mandi, kau mengatakan ini sekarang...?!"

"Aku dimanipulasi oleh succubus saat itu! Dan kau salah satu yang bermasalah, kau sangat nurut dan menggosok punggungku karena mood-mu! Dan apa yang kau inginkan sekarang? Apa kau menginginkan sesuatu? Betapa mudah tertipu dan terbukanya kau!"

"A-a-aku tahu kau masih mengingat tentang itu...! dan sebagai crusader yang melayani dewi Eris, tubuhku masih murni! Mengatakan aku mudah ditipu dan terbuka? Aku akan membunuhmu!"

Saat Darkness mengatakan perkataan berbahaya ini, selagi mencoba mencekikku selagi bertengkar. Salah satu kesatria di samping Sena menghentikan pertengkarnya.

Sena yang bahkan tidak menggerakkan alisnya setelah menyaksikan keributan berkata dengan dingin:

"Menteleportasi inti dari destroyer, coronatite, adalah perintah dari pria itu. Dan tempat untuk menteleportasi ore itu juga, adalah mansion dari tuan tanah"

Setelah mengatakan itu, seluruh guild jatuh dalam keheningan.

—Coronatite. Saat dalam pertarungan dengan destroyer, yang meminta seseorang untuk menteleportasi batu itu yang ingin meledak, adalah aku.

Untuk memikirkan batu itu—

"Sungguh, jadi pemilik tuan tanah itu mati dalam ledakan...!"

"Dia tidak mati, jangan menghabisinya! Secara kebetulan, tuan tanah mengirim semua stafnya dan termasuk dirinya ke ruang bawah tanah, jadi tidak ada korban jiwa. Tapi mansion-nya hancur."

Mendengar tidak ada korban jiwa, aku bernafas lega.

"Baiklah, tidak ada yang mati dalam pertarungan melawan destroyer, itu bagus."

"Itu tidak bagus! Tidakkah kau tahu situasinya sekarang? Kau mengirim alat peledak ke dalam mansion dari tuan tanah dan menghancurkan seluruh mansion. Seperti yang kukatakan, kau dicurigai sebagai teroris atau anak buah pasukan raja iblis. Bagaimanapun, aku akan mendengarkan apa yang kau katakan setelah kembali ke kantor."

Perkataan Sena membuat guild yang ramai menjadi hening lagi.

Seperti yang diduga. Semua petualang yang hadir tahu orang seperti apa aku.

Disaat yang sama, mereka tahu betapa aktifnya aku saat pertarungan melawan destroyer.

"Ku, aku pikir itu sesuatu yang kejam... Kazuma adalah orang terpenting saat bertarung melawan destroyer. Dia mungkin seseorang yang memerintahkan untuk menteleportasi Coronatite, tapi dia tidak punya pilihan dalam situasi itu. Jika bukan karena akal Kazuma, orang-orang mungkin sudah mati saat Coronatite meledak. Dia seharusnya dipuji, bukan dituntut."

Terdengar semua orang menegaskan apa yang Megumin katakan terdengar ke seluruh guild.

Ka-kalian semua...!

Saat aku merasa tersentuh, Sena berkata dengan dingin:

"Ngomong-ngomong, tuduhan dari pemberontakan itu bisa menjadi tersangka daripada si pembuat rencana. Sebelum pengadilan selesai, aku menganjurkan semua orang untuk pikirkan kata-kata dan tindakan kalian. Jika ada orang yang ingin pergi ke penjara bersamanya, aku tidak keberatan."

Guild menjadi hening sekali lagi setelah perkataanya.

Setelah ini—

"... 'Jangan khawatir! Dunia itu luas! Dibanding tempat yang banyak orang, kesempatannya tinggi untuk itu berakhir di suatu tempat dengan tidak ada orang di sekitar! Jangan khawatir, aku yang akan bertanggung jawab! Aku mungkin seperti ini, tapi keberuntunganku sangat bagus!' ... Aku ingat itu adalah perkataan Kazuma saat itu..."

Aqua tiba-tiba berkata.

... Aku mengatakan itu, tapi gadis itu seperti biasanya idiot, kenapa mengingat hal ini sangat jelas disaat seperti ini? Mungkinkah...

"Aqua, mungkinkah... kau memikirkan untuk menyalahkan semua hal... padaku...?"

Aqua tidak menjawab pertanyaanku, dan hanya memalingkan pandangannya dengan aneh.

"Ngomong-ngomong, aku tidak pernah masuk ke dalam destroyer. Jika aku di sana, aku pasti akan menghentikan Kazuma dalam membuat keputusan itu."

Sayangnya, aku tidak di sana, jadi mau bagaimana lagi. Itu benar, sangat disayangkan.”

Tidak ada yang bertanya kepadanya sama sekali, tapi Megumin mulai berbicara entah dari mana.

“... Hey, tunggu, Aqua, Megumin, kalian berdua, mungkinkah...”

Kalian berdua ingin...!

Saat ini, Darkness melindungiku, berdiri di depan Sena dan berkata:

“Tunggu dulu, aku yang membuat rencana, dan yang memberi perintah itu adalah aku. Mohon biarkan aku bergabung ke dalam permainan mesum di penjara... tidak, maksudku jika kau ingin menangkap Kazuma, bawa aku dan interogasi aku juga!”

“Aku dengar kau hanya berdiri di depan destroyer dan sangat tidak berguna bukan?”

“!?”

Sena menaruh garam pada luka Darkness tanpa ragu, membuatnya melihatku dengan air matanya yang mengalir. Tapi faktanya Darkness menjadi tidak berguna, jadi aku mengabaikannya karena aku tidak punya waktu untuk itu.

Dalam situasi ini, Wiz yang diam selama ini mengangkat tangannya dengan malu-malu.

“Erm, seseorang yang merapal teleportasi adalah aku, jika kau ingin menangkap Kazuma-san, kalau begitu aku...”

Aqua memegang tangan Wiz yang diangkat saat ini.

"Jangan lakukan Wiz! Jika kau ingin mengorbankan satu orang saja sudah cukup, itu yang terbaik! Aku tahu kau merasa bersalah, tapi kau perlu untuk menanggung ini...! itu benar, Kazuma tidak meninggalkan kita selamanya. Kita perlu menunggu dengan sabar untuk Kazuma kembali dengan aman dari penjara, mengerti?"

Si jalang ini! Jangan membuat terdengar seperti aku sudah diputuskan untuk masuk penjara!

Tidak, yang memberi perintah kepada Wiz adalah aku, pada akhirnya, aku harus melindungi Wiz!

"Lupakanlah, bahkan jika kau tidak bersamaku, aku masih bisa mengandalkan orang-orang di guild!"

Saat aku mengatakan itu, aku melihat ke sekeliling guild. Tapi semua petualang memalingkan mata mereka setelah bertatapan denganku.

Ba-bahkan kalian semua!

"Hey, candaan macam apa ini! Lebih berusaha lagi lah kalian! Setidaknya menentanglah sedikit!"

Selagi aku mengecam mereka, gadis penyihir berkata dengan lembut:

"Saat pertama kali aku bertemu Kazuma-san... itu benar, aku melihatnya saat itu. Di gang kecil di belakang guild, Kazuma-san melepaskan celana dalam gadis pencuri. Ya, ekspresinya saat itu sangat berdampak padaku."

Tunggu...!

"Itu benar, aku selalu berpikir Kazuma akan mendapatkan masalah besar suatu hari..."

"Ya, aku juga. Aku mendengar rumor dia mengurung pendeta dalam party-nya ke dalam kandang dan menggunakannya untuk memancing buaya."

"Ada lagi, aku mendengar saat seseorang mengajaknya bertarung, Kazuma mencuri pedang sihir si penantang dan menjualnya."

"Oh, kalian semua berbalik menyerangku sekarang?! Aku akan mengingat wajah kalian, dasar pembual! Lebih baik perhatikan belakangmu setelah aku membuktikan ketidak bersalahanku...!"

Selagi aku memberitahu mereka, dua kesatria memegang tanganku dengan keras.

"Aku tidak akan melupakan ini—!"

—Kantor polisi di tengah-tengah kota.

Bangunan yang hanya petualang sepertiku tidak sering mengunjungi.

Sekarang, aku berada di dalam kantor polisi, dibawa ke dalam.

"Okay, masuk jangan memberontak. Setelah pengadilan ini berakhir, ini akan menjadi ruanganmu."

Sena yang berjalan di depanku berkata selagi dia berhenti di depan sel kecil dan gelap.

"Hey, aku pahlawan yang menyelamatkan kota ini bukan? Apa ini sungguhan? Apa kau benar-benar mengurungku di dalam sel? Apa kau serius?"

Aku menjadi takut setelah melihat selnya. Aku bertanya kepada Sena berusaha untuk mendapatkan sisi baiknya, tapi...

“Aku akan bertanya padamu sepenuhnya besok, jadi istirahatlah di sini untuk hari ini.”

Sena tidak menjawab pertanyaanku dan mengabaikanku. Saat kesatria mendengar apa yang dia katakan, mereka mendorongku masuk ke sel.

Setelah ini, Sena berbalik dan pergi bersama kesatria itu.



“Hey! Tunggu!... Hey!... Hey... sungguh...”

Di dalam sel yang gelap dan dingin, aku memegang jeruji besi dengan tanganku, kehilangan kesabaranku dengan kejadian yang berubah secara mendadak ini.

... Sampai pagi ini, aku masih bermalas-malasan di mansion-ku.

Kenapa ini berubah menjadi seperti ini?

Tidak tahu apa yang harus kulakukan, aku memeriksa selnya. Aku melihat karpet di lantai yang dingin, toilet di pojok dan jendela dengan jeruji besi, hanya itu.

Betapa tidak adilnya. Memperlakukan seseorang yang menyelamatkan kota seperti ini terlalu berlebihan.

Aku memeluk kakiku dan duduk, menundukan wajahku di antara lututku.

Aku tahu peraturan di tempat ini tidak jelas dan dunia sangat berbahaya, tapi aku tidak pernah berpikir akan sejauh ini.

Memikirkan sebelumnya, saat-saatku menjadi hikikomori sangat indah.

Aku bisa tidur sampai tengah hari di dalam ruangan yang hangat, lalu menghabiskan hari-hari bermain game setelah terbangun.

Memakan makanan yang disiapkan orang tuaku, tidur kapanpun aku inginkan dan bangun kapanpun sesukaku, hidup memanjakan diri sendiri.

Tapi setelah datang ke dunia ini, aku telah melalui hidup yang menderita setiap hari.

Aku tidak punya pengetahuan apapun tentang dunia lain ini, tidak bisa menemukan pekerjaan baik dan tidak bisa bekerja baik di perusahaan pelayanan.

Aku telah melakukan kerja paksa setelah datang ke dunia ini dan tidur di kandang kuda setiap malam.

Dan telah terbebas setelah idiot itu terbebani oleh hutang...!

Semakin aku memikirkan tentang itu, semakin kesal yang kudapat. Tunggu saja setelah aku keluar, kalian semua!

... Tapi.

“Aku ingin kembali.... sudah cukup, aku ingin kembali ke Jepang...”

Aku ingat tujuanku yang sesungguhnya adalah kembali ke Jepang.

Dunia ini dengan masyarakat yang bermusuhan dan aku terdakwa di pengadilan.

Seseorang yang aku singgung bukanlah tidak ada, jika aku membuat langkah yang salah, aku mungkin akan dihukuman mati.

Keadaanku sekarang sangat buruk, dan di tempatkan di sel gelap yang membuatku merasa gelisah. Saat ini...

Selagi aku ingin menangis di dalam sel-ku, aku mendengar beberapa langkah kaki datang mendekat dari kejauhan.

“Hey, aku tidak menolak jadi lebih lembutlah!”

“Diam, bajingan! Cepatlah!”

Di samping suara dentingan armor, suara yang buruk terdengar.

Tampaknya seperti tawanan lain datang ke sel di dekatku.

... Tidak, tunggu. Hanya ada satu sel di sini.

Ayolah, aku tidak mau membagi sel-ku dengan penjahat yang tidak diketahui.

“Masuk! Sungguh, mau berapa kali kau datang ke sini? Ini penjara, bukan kamarmu. Dan di sana ada seseorang yang masuk sebelum kau, jangan berantem.”

“Baiklah baiklah, aku mengerti. Maaf atas gangguannya... hey, bukankah itu Kazuma! Apa yang kau lakukan di sini?”

—Seseorang yang masuk ke sel adalah petualang hina di kota ini, Dust.

“Hey, betapa kebetulannya bertemu kau di sini! Jadi, apa yang kau lakukan?”

Setelah ksatria pergi, Dust yang entah mengapa terlihat senang bertanya padaku.

“Tidak banyak, mereka tampaknya mengira aku teroris... saat melawan destroyer, aku memberi perintah untuk menteleportasi inti yang ingin meledak. Akhirnya, itu terkirim ke mansion tuan tanah dan meledakan rumahnya.”

Mendengarku mengatakan itu, Dust langsung tertawa.

“Wahaha, itu hebat, Kazuma! Tuan tanah itu menyebalkan! Kerja bagus! Wahaha, dia melakukannya!”

“Hey, tunggu, itu tidak disengaja! Aku tidak melakukannya karena aku punya sesuatu terhadap tuan tanah! Atau sebenarnya... aku ingin tahu. Apa yang kau lakukan di sini, Dust?”

Dari perkataan ksatria itu, dia tampaknya menjadi langganan di sini.

“Aku? Tidak banyak. Aku mendengar bayaran dari membunuh destroyer telah datang, jadi aku makan dan minum sepuasku dan meninggalkan hutang dimana-mana, memikirkan aku akan melunasi hutangku dengan bayarannya. Aku pikir bayarannya akan hebat, jadi aku mengambil resiko dengan mengambil beberapa pinjaman. Pada akhirnya, bayarannya kecil dibanding yang kukira dan aku tidak bisa membayar kembali uangnya. Tanpa uang, aku harus tidur di kandang kuda, tapi musim ini dingin. Akan lebih baik datang ke sini jadi aku tidak akan mati kedinginan dan mempunyai makanan untuk dimakan. Jadi aku makan di suatu tempat tanpa bayar. Dan penagih hutang juga tidak akan bisa menangkapku di sini.”

Orang ini benar-benar hidup seperti namanya.

Melihat keadaan penyesalan dari Dust yang badung yang tidak menyesal membuatku merasa lebih baik untuk terkurung di sini.

Setelah membuang waktu berbicara dengan Dust dan makan malam, aku kembali saat malam.

—Aku tidak tahu seberapa lama aku tidur.

Mendengar ledakan dari jarak yang jauh, aku merasakan sedikit getaran sesaat dan aku terbangun tiba-tiba. Disaat yang sama, aku mendengar suara yang lembut.

“... Ka... Kazuma! Hey, Kazuma, bangunlah!”

Sinar bulan melewati jeruji besi di jendela.

Ini mungkin tengah malam.

“Hey, Kazuma, kau bisa mendengarku? Kazuma—”

Suara lembut yang terdengar familiar keluar dari luar jendela.

Aku melihat di sekitarku, memastikan tidak ada orang di sekitar selain Dust yang mendengkur.

Sel ini terletak di bagian terdalam dari kantor polisi, mereka mungkin berpikir tidak perlu menaruh seseorang untuk berjaga.

Jendela yang dilengkapi dengan jeruji besi terletak lebih tinggi daripadaku.

Aku berjalan ke bawah jendela, dan bisa mendengar suara Aqua dengan jelas kali ini.

“Aqua! Apa yang kau inginkan, sialan!”

“Tentu saja aku di sini untuk menyelamatkanmu! Megumin dan Darkness sedang membuat pengalihan untuk mengalihkan perhatian penjaga. Megumin yang mungkin memasang sihir ledakannya entah di mana di dekat kota, menarik polisi menjauh. Darkness seharusnya bersama Megumin membantu Megumin yang menghabiskan mana-nya melarikan diri.”

Jadi getaran yang aku rasa dalam mimpiku itu dari sihir ledakan.

“Bagaimanapun, kenapa kalian berpikir untuk menyelamatkanku sekarang? Jika kau ingin membantuku, kalian seharusnya mendukungku saat siang hari.”

“Jika kami lakukan itu, kita akan menghabiskan waktu kita di penjara bersama! Kami tidak melakukannya karena takut apa yang akan Kazuma lakukan kepada kami setelah dia keluar, pastinya tidak.”

Mendengar setengah kalimat darinya, aku dapat ide kasar kenapa mereka datang menyelamatkanku.

Tapi—

“Tapi apa tidak apa untuk melarikan diri seperti ini? Bukannya malah membuat masalah semakin buruk?”

“Hal tidak jelas apa yang kau katakan, pemberontakan negara patut dihukum mati. Aku mendengarnya dari Darkness tuan tanah itu orang yang hina dan picik. Untuk petualang yang tak berarti seperti Kazuma, dia akan menggunakan pengaruhnya untuk memutar fakta dan membunuhmu.”

Seperti yang diduga dari dunia lain dengan level peradaban abad pertengahan.

Hidup terancam seperti sampah.

“... Kalau begitu aku akan kabur dari penjara, tapi bagaimana aku kabur dari tempat ini, memotong jeruji besi di jendela?”

Aqua tertawa dengan percaya diri setelah mendengar aku mengatakan itu, dan melempar sesuatu melalui celah antara jeruji besi ke sampingku.

Jatuh ke tanah dengan suara seperti logam yang adalah potongan dari kawat baja.

“Pertama, gunakan kawat itu untuk membuka kunci di sel-mu, seperti dalam manga. Lalu kau bisa gunakan skill ‘hide’-mu untuk melarikan diri dari kantor polisi! Setelah itu, kembali ke mansion dan bersiap untuk melarikan diri pada malam hari! Seperti itulah lalu, aku akan menunggumu di depan kantor polisi!”

Aqua pergi setelah mengatakan itu.

Aku mengambil kawat itu dan melihat ke arah kunci penjara.

... Itu kunci dengan 8 digit nomer kunci.

“... Aku hanya akan melanjutkan tidurku.”

Aku menarik selimut sekali lagi.

“Bangun! Ikutlah denganku. Waktunya untukmu diinterogasi!”

Aku masih selimutan saat Sena menerobos masuk ke dalam sel-ku dan membangunkanku.

“Ada apa, ini masih terlalu pagi...”

“Ini hampir siang! Bagaimana kau biasanya menghabiskan waktumu?!”

Dibawah tatapan mata dari penjaga, aku dibawa ke ruang tertentu.

“Baiklah, masuk. Aku akan mendengarkan perkataanmu, lalu memutuskan jika aku ingin mengusutmu. Kau lebih baik memikirkan dengan hati-hati sebelum kau berbicara!”

Setelah mendengar gertakan Sena, aku berjalan dengan hati-hati ke dalam ruangan. Di tengah ruangan ada meja dan dua kursi.

Ada meja kecil dan kursi di dekat pintu keluar.

Ini diatur seperti ruangan interogasi polisi yang kau lihat dalam film.

Salah satu kesatria yang mengawalku duduk di kursi dekat pintu keluar dengan tenang dan menaruh selembat kertas di meja.

Tindakan ini dikenal sebagai memberi pernyataan bukan?

Kesatria yang lain segera menyuruhku duduk di tengah-tengah ruangan.

Lalu dia secara tenang berdiri di belakangku, mungkin berdiri untuk mengatasiku jika aku menjadi kasar.

Dua kesatria dengan armor lengkap di ruangan kecil ini. Selagi aku merasa tegang karena tekanan ini, Sena duduk di sisi lain meja dan menaruh lonceng kecil di atas meja.

“Kau tahu apa ini? Ini benda sihir yang bisa melihat kebohongan, digunakan di pengadilan dan tempat seperti ini. Lonceng ini terhubung dengan sihir di ruangan ini, dan akan berdering saat mengatakan kebohongan. Mohon ingat ini... baiklah, aku akan mulai bertanya sekarang.”

Setelah Sena mengatakan itu, wajahnya berubah menjadi serius dan interogasi dimulai dalam suasana yang berat.

Dia juga mengetuk jari tengah ke meja, mencoba berusaha untuk memberi tekanan padaku.

“Satou Kazuma. Umur 16 tahun, bekerja sebagai petualang. Job-mu juga petualang... jadi, katakan di mana kau lahir, dan apa yang kau lakukan sebelum kau mulai berpetualang.”

Tiba-tiba pertanyaan yang sangat susah.

Di mana aku datang, dan apa yang aku lakukan, bagaimana aku menjelaskan itu.

Dia berkata lonceng itu akan berdering jika aku memberitahu kebohongan—

“Aku datang dari Jepang, dan aku adalah pelajar.”

—Berdering.

Kata-kataku membuat lonceng itu berdering... hey, aku tidak berbohong.

Sena yang mengetuk meja berhenti dan mengerutkan keningnya.

Kesatria yang bertugas berdiam beberapa menit dan mulai menulis.

“Tunggu! Aku tidak berbohong!”

–Berdering. Ada apa ini! Kenapa itu berdering!

Aku dari Jepang dan aku pelajar....! adalah... pelajar...

“... Aku dari Jepang. Aku menghabiskan hari-hariku di rumah, menjalani hidup yang buruk.”

Setelah aku menjawab sekali lagi dan Sena menatap ke arah lonceng itu.

Aku juga melihat loncengnya secara dekat.

–Kali ini itu tidak berdering.

“... Kenapa kau sangat sombong, berbohong tentang menjadi pelajar?”

“Aku tidak sombong... ugh... lupakan...”

Sial, aku benci benda sihir ini—!

“Aku tidak pernah mendengar tempat bernama Jepang sebelumnya... tapi sudahlah. Selanjutnya, katakan alasanmu kenapa kau ingin menjadi petualang.”

“Untuk menyelamatkan warga yang diteror oleh pasukan raja iblis dan...”

–Berdering.

“.....”

“... Karena menjadi petualang terlihat keren, dan itu terasa mudah untuk mendapatkan banyak uang. Aku juga ingin populer dikalangan gadis-gadis cantik.”

“... Ba-baiklah. Pertanyaan selanjutnya. Apa kau menanggung dendam kepada tuan tanah? Aku mendengar kau komplain tentang hutang-hutangmu.”

“Sebenarnya, itu karena bayaran besar dari berhasil membunuh Dullahan tidaklah cukup untuk membayar biaya perbaikan pada kota, itulah kenapa aku punya hutang. Itu bagus untuk melindungi kota, tapi itu tidak akan berarti jika kotanya hancur saat prosesnya. Aku baik-baik saja dengan hasil ini.”

—Berdering.

“.....”

“Sejujurnya, aku menggunakan kata-kata ini untuk meyakinkan teman-temanku yang marah. Tapi sayangnya, untuk dia untuk melakukan pahlawan yang menyelamatkan kota seperti ini, itu membuatku ingin membunuhnya.”

“A-aku mengerti. Lalu selanjutnya...”

“Maaf... Bolehkah aku mengatakan sesuatu?”

Aku memotong Sena yang ingin melanjutkan bertanya.

Meskipun dia tidak menyukainya, aku berkata:

“Bisakah kau langsung ke intinya? Seperti ‘Apa kau bekerja sebagai pasukan raja iblis?’, atau ‘Kau memerintahkan itu karena kau dendam terhadap tuan tanah?’. Aku telah mengatakan ini berkali-kali, aku hanya meminta seseorang untuk melakukan teleportasi secara acak, aku tidak menargetkan tuan tanah. Aku tidak pernah mengira itu berubah menjadi seperti ini. Aku memberi perintah itu karena aku ingin menyelamatkan kota. Aku berbicara yang sebenarnya.”

Sena terus menatap ke arah lonceng selagi dia mendengarkanku.

–Dan tentu saja, loncengnya tidak berdering.

Setelah memastikan ini, Sena bernafas berat.

“... Tampaknya aku telah salah. Semua yang aku dengar tentangmu hanya gosip buruk, itulah kenapa.... aku sangat minta maaf...”

Sena merubah sikapnya, menjadi lebih merendahkan dan sopan selagi dia menunduk kepadaku.

Aku pikir sifatnya yang sebelumnya itu untuk kriminal, inilah cara dia bicara biasanya.

Karena kecurigaan kepadaku sudah selesai, aku memutuskan ini adalah kesempatan bagus dan berkata:

“Sungguh, mendengar gosip tanpa menyelidikinya dulu, kau tahu pekerjaanmu, jaksa?”

“Ugh... maaf, aku minta maaf...”

Selagi Sena menurunkan kepalanya dan meminta maaf, aku melanjutkan:

“Kau tahu apa pencapaianku? Aku tidak hanya yang paling berkontribusi dalam penaklukan pemimpin pasukan raja iblis Beldia, aku juga yang bertugas mengarahkan pertarungan melawan destroyer. Tindakan pentingku menghancurkan benteng berjalan yang tidak ada seorangpun bisa menghancurkannya! Dan kau bahkan tidak memberikan kata terima kasih, hanya berakhir dengan tuduhan!”

Aku menyandar jauh ke belakang dan kursinya mulai berderit. Terpenuhi dengan dendamku yang tertahan semalaman, aku mulai menekan pengaruhku ke sekitar Sena.

“A-aku minta maaf, ini karena pekerjaanku...! aku tahu apa yang sudah Kazuma-san lakukan untuk kota, tapi...”

“Tapi? Tapi apa? Apapun itu, sekarang kecurigaan padaku telah hilang, kenapa kau tidak menyajikanku teh? Ada apa dengan kantor polisi ini! Bawa keluar katsudon juga tidak masalah!”

“Nasi dengan potongan daging babi? Maaf, kami tidak mempunyai itu di sini... aku akan segera menyajikanmu teh...”

Sena pergi dengan cepat, dan kembali dengan segelas teh yang telah diseduh. Aku menyeruputnya...!

“Ini terlalu panas! Tidakkah jaksa di sini tahu bagaimana cara menyeduh teh! Dan sikap galakmu memungkinkan kau tidak punya pacar kan? Karena ada benda sihir di sini, ini giliranku untuk bertanya. Kau punya pria yang dekat denganmu?”

“Tidak.”

Sena melihatku dengan tanpa ekspresi dan berkata dengan sungguh-sungguh:

“Tidak. Ya, karena kepribadianku, aku tidak pernah punya pacar bahkan setelah hidup sampai umur sekarang. Kau senang sekarang? Aku menyarankanmu untuk tidak terlalu jauh.”

“Maaf.”

Melihat loncengnya tidak berdering, aku minta maaf dengan ketakutan.

“Apapun itu, gosip buruk apa yang kau dengar tentangku? Hanya dari mereka yang dikatakan oleh para petualang kemarin?”

“Erm, yah... selain dari mereka, aku mendengar kau melepaskan celana dalam dari gadis muda yang berpetualang denganmu di muka umum, memaksa crusader yang tinggal di rumah yang sama denganmu untuk membersihkan punggungmu di kamar mandi. Aku pikir pendetamu adalah pembuat masalah dan kau ingin meninggalkannya di dalam dungeon, semua gosip itu membuatmu menjadi karakter yang dicurigai—”

.....

Melihatku terdiam, Sena melihat ke arahku dengan mata curiga.

“... Apa itu semua hanya gosip?”

“Hanya gosip.”

—Berdering.

Sena kembali ke wajah datar dinginnya dan berkata:

“... Itu hanya masalah dalam party-mu, jadi aku tidak akan berkomentar apapun. Tapi kau tahu apa orang-orang memanggilmu di jalanan? Kazuma bajingan, Kazuma sampah—”

“Betapa, betapa kejamnya! Siapa yang memberiku nama panggilan seperti itu!”

Tapi aku tahu tentang hal yang dia bawa, aku tidak bisa membantahnya!

Melihatku seperti ini, Sena menghela nafas dan...

“Sungguh. Untuk amannya, aku akan bertanya padamu lagi. Kau tidak punya hubungan kepada siapapun di pasukan raja iblis kan? Seperti kenalan dari pasukan raja iblis, apapun yang seperti itu...”

“Tidak ada, apa aku terlihat seperti pria yang—“

—Berdering.

Aku tidak menyelesaikan kata ‘sehebat itu untukmu’.

Aku menyadari aku membuat kesalahan besar.

Mendengar deringan lonceng yang bergema nyaring di dalam ruang interogasi.

Aku mengingat Wiz adalah pemimpin pasukan raja iblis.

“Hey, nasinya tidak cukup! Dan beri aku sesuatu dengan daging di atasnya! Siapa yang memasak ini! Aku ingin bertemu dengan manajernya—!”

Aku sedang depresi karena membuat kesalahan besar, saat si badung di sampingku membuat suara gaduh.

Pria yang ditangkap untuk makan dan melarikan diri sedang komplain tentang kualitas makanannya.

Mungkin aku harus berperilaku tidak tahu malu seperti yang dia lakukan.

... Aku sangat tidak ingin berperilaku buruk.

“Hey Kazuma, semangatlah. Aku tidak bisa menghitung dengan jariku berapa kali aku menjadi terdakwa di pengadilan. Kau benar-benar bukan petualang sampai kau dibawa ke kantor polisi sekali. Kita berdua akan menghadiri pengadilan besok, jadi kita harus makan sesuatu yang enak dan tidur yang nyenyak. Aku akan memberimu makanan yang enak! Polisi di sini tidak suka masalah, jadi mereka akan membawakannya jika kau sedikit komplain.”

Setelah mengatakan begitu, Dust mulai komplain dengan suara yang cukup keras yang dapat terdengar ke seluruh kantor polisi.

Akhirnya, polisi datang untuk mengingatkan Dust untuk tidak memaksakan keberuntungannya dan menghajarnya. Dust menjadi diam dan aku tidur untuk bersiap esok hari.

—Saat hampir larut malam, aku terbangun oleh getaran dan suara ledakan dari kejauhan, seperti malam kemarin.

Aku segera duduk dan mendengar suara lembut Aqua berkata:

“Kazuma! Hey Kazuma, bangunlah!”

Mendengar suaranya, aku melekat ke dinding dengan jendela dan berkata:

“Kau ke sini lagi. Apa yang terjadi kemarin malam? Apa semuanya baik-baik saja?”

“Megumin dan Darkness memastikan tidak ada yang melihatnya saat mereka kembali, tapi entah mengapa mereka tetap dicurigai karena insiden ledakan. Kemampuan investigasi di dunia ini luar biasa. Tapi lupakanlah, aku memaksa mereka berdua untuk memakai tudung yang mereka benci, jadi mereka pasti tidak akan ketahuan kali ini.”

Tidak masalah bagaimana kau memikirkannya tentang ini, masalahnya bukan dilihat oleh yang lain saat melakukan kejahatan, tapi tidak banyak orang yang bisa menggunakan sihir ledakan di kota ini.

“Tinggalkan itu untuk nanti, aku menunggumu sepanjang waktu, kenapa kau tidak kabur? Aku menunggu sampai kepalaku ditutupi salju, aku bahkan ditanyai oleh polisi beberapa kali, betapa menyedihkannya.”

“Itu bukan gembok dengan kunci, tapi kunci dengan nomer putar. Dan lagipula aku tidak mempunyai skill lockpicking, tidak ada cara yang bisa kulakukan hanya dengan kawat.”

Mendengarku mengatakan itu, Aqua terdiam sesaat.

“... Mereka mengenaiku kali ini, aku tidak mengira penjara mereka sangat aman.”

“Itu hanya kunci dengan nomer. Lebih penting lagi, apa yang kau rencanakan? Jika aku tidak membobolnya malam ini, aku akan menjadi terdakwa di pengadilan besok.”

Mendengarku mengatakan itu, Aqua mendengus beberapa kali, dia terdengar percaya diri.

Dari mana kepercayaan diri yang tidak berdasar itu berasal?

“Metode yang terlalu berputar kemarin. Aku menyiapkan dua gergaji kali ini, aku akan melempar satu ke sisimu.”

... Gergaji?

“... Kau ingin aku menggergaji jeruji besi di jendela dan kabur?”

“Jadi kau tahu. Batas waktunya saat fajar, tidak ada waktu lagi jadi cepatlah!”

Setelah mengatakan itu, Aqua melempar gergaji melalui celah jeruji besi.

Aku mengerti, jika kami berdua melakukannya bersama, kami bisa mempercepat memotong jerujinya.

Tapi masalahnya adalah—

“... Jendelanya terlalu tinggi di sisiku, aku tidak bisa mencapainya.”

Jendelanya di taruh sangat tinggi di dinding untuk mencegah tawanan keluar, aku tidak bisa mencapainya bahkan jika aku melompat.

“Jangan khawatir, aku tidak bodoh, aku sudah mengira kemungkinan ini akan terjadi. Aku menyiapkan bangku, jadi kau bisa menggergaji bersamaku jika kau menggunakannya. Mungkin tidak cukup waktu untuk satu orang menggergajinya, tapi tidak masalah dengan kita berdua melakukannya bersama.”

Aku mengerti.

“Jadi apa rencanamu untuk memasukan bangkunya ke dalam? Menekannya melalui jeruji besi?”

Aqua terdiam sesaat setelah aku menanyakan pertanyaan yang sederhana.

“... Tunggu sebentar.”

Setelah mengatakan ini, Aqua berlari.

Beberapa waktu kemudian—

“Tidak, ini... kebutuhan untuk Kazuma, aku harus memberikan kepadanya...”

“Aku tidak pernah mendengar seseorang mengirim sesuatu ke dalam sel penjara. Dan kenapa kau di sini saat sudah larut...”

Suara Aqua dapat terdengar dari kejauhan.

Dia tampaknya mencoba untuk membujuk penjaga untuk memberikan bangku itu padaku.

Mungkin aku harus belajar untuk berperilaku benar-benar idiot seperti dia.

Heran, selagi aku mendengar Aqua dan penjaga yang bercekcok dari kejauhan, aku tidak lagi gelisah tentang pergi ke pengadilan besok.

–Untuk membuang bukti, aku melempar gergaji keluar jendela dan tidur dengan menarik selimutku.

Sistem keadilan di dunia ini sangat sederhana. Jaksa akan mengumpulkan semua bukti, dan terdakwa akan dibela oleh wakilnya.

Jika hakim menyimpulkan bahwa tuduhan itu benar, dia akan dihukum.

Tidak ada pengacara di dunia ini, terdakwa akan dibela oleh temannya.

Struktur bangunannya sama dengan pengadilan di Jepang, terdakwa diborgol dan wakil berdiri di tengah pengadilan. Hakim, jaksa dan penggugat duduk di seberang mereka beberapa jarak.

Sekarang—

“Tidak perlu tegang. Jangan khawatir, kami akan tetap di sisimu.”

Megumin berkata, mencoba menenangkanku saat aku sangat gugup yang membuat seluruh tubuhku kaku.

–Itu benar.

Seseorang yang berdiri di sampingku sebagai wakil pembela adalah anggota party-ku.

Kenapa ini berubah menjadi seperti ini?

Yang duduk di bangku jaksa adalah Sena, yang menatap ke arahku, yang tidak bisa menyembunyikan kegugupanku, dengan mata dinginnya.

“Tidak masalah, serahkan padaku. Ras penyihir merah mempunyai kecerdasan tinggi, aku akan membuat jaksa itu menangis dengan debatku.”

Seseorang di sisi kananku yang membuat perkataan yang dapat diandalkan adalah pembelaku pengacara Megumin.

“Jangan khawatir, jika terjadi perkembangan terlalu sulit dalam pembebasanmu, aku akan memikirkan cara untuk menolongmu. Lagipula kau tidak bersalah dalam insiden ini.”

Darkness yang berdiri di sisi kiriku berkata.

Betapa dapat diandalkannya, aku merasa lega... tapi—

“Serahkanlah padaku! Sebagai pendeta, kata-kataku sangat meyakinkan! Serahkan saja semuanya padaku!”

Itu benar, masalahnya terletak pada gadis ini. Aku meminta Aqua untuk mendekat dan membisikkan ke telinganya:

“Dengarkan baik-baik Aqua. Aku mohon padamu, mohon jangan mengatakan apapun. Jika kau tetap diam selama pengadilan, aku akan membelikanmu keping merah salju untukmu.”

“Perkataan tidak jelas apa yang kau katakan? Jika Kazuma dihukum mati atau di penjara, kau tidak akan bisa membelikanku keping. Jangan khawatir, seseorang yang paling terbiasa dengan menjadi pengacara adalah aku. Kazuma suka bermain video game kan? Tidakkah kau mendengar orang Jepang memainkan ‘Based Attorney’ dan ‘Manganropa’? aku memainkan keduanya sebelumnya.”

“Baiklah, aku mengerti sekarang. Mohon, jangan katakan apapun.”

Aqua merespon permintaanku dengan memalingkan wajahnya dengan tidak senang.

Si jalang ini—!

—Pria paruh baya yang muncul sebagai hakim memukul meja dengan palu kayu.

“Tertiblah di dalam ruangan pengadilan! Kita akan mulai pengadilan untuk Satou Kazuma atas tuduhan pemberontakan kepada negara! Penggugatnya adalah Alexei Barnes Alderp!”

Dengan isyarat dari hakim, pria gendut berdiri.

Dia tinggi dan gendut, kepala botaknya bersinar. Pria paruh baya dengan tubuh yang dipenuhi bulu.

Jadi itu tuan tanah yang menggugatku.

Tuan tanah Alderp menatap ke arahku, seakan-akan dia menilai kelayakanku. Lalu dia menggunakan mata bejatnya untuk melihat ketiga gadis yang berdiri di sisiku.

Setelah melihat setiap inci dari tubuh Aqua dan Megumin, dia mengalihkan pandangannya ke arah Darkness...

Dan berdiri kaku dengan tatapan terkejut.

“Hey, pria tua gendut itu terus melihat ke arah kami. Aku merasakan kehadiran dari kejahatan dan ingin menarik matanya keluar.”

“Aku mohon padamu untuk tidak melakukan itu... dan bukankah dia hanya menatap ke arah Darkness?”

“Dia melihat ke arahnya untuk waktu yang sangat lama. Matanya sama dengan Kazuma saat dia melihat ke arah Darkness saat berjalan di mansion dengan pakaian tipis.”

“Ugh, hey, kau salah. A-aku tidak pernah melihat ke arah Darkness dengan mata seperti itu...”

Selagi aku menjelaskan diriku sendiri dalam panik dan melihat ke arah Darkness, aku menyadari dia menatap ke arah tuan tanah juga.

“... Ada apa Darkness? Apa kau terganggu dengan tatapan pria tua itu?”

“... Nah, aku baik-baik saja, bukan seperti itu... aku akan memberitahumu nanti.”

Darkness tidak terlihat baik-baik saja, tapi aku tidak punya waktu untuk menanyakan kepadanya selagi ketukan palu kayu jatuh lagi.

“Diam! Aku punya wewenang di dalam pengadilan. Jaksa, majulah! Kami punya benda sihir di sini, jadi kebohongan apapun akan terungkap di pengadilan ini. Ingat ini saat kau berbicara.”

Hakim mengetuk meja lagi, dan Sena berdiri dengan isyarat itu.

“Aku akan membaca semua tuduhannya sekarang... terdakwa, Satou Kazuma, mengambil bagian dengan petualang lain dalam pertarungan melawan benteng berjalan destroyer saat itu menyerang. Dia memberi perintah saat pertarungan untuk mengirim Coronatite yang akan meledak menjauh dengan teleportasi. Coronatite yang diteleportasi meledak setelah muncul di mansion dari penggugat. Mansion dari penggugat Alderp menghilang. Sekarang, tuan Alderp terpaksa tinggal di penginapan dalam kota ini.”

Saat Sena membaca tuduhannya, tuan tanah yang menggugat masih menatap Darkness.

“Saat memindahkan monster, obat-obatan dan benda berbahaya seperti ledakan, menggunakan random teleport itu dilarang. Itu tertulis jelas di undang-undang, dan perintah yang diberikan terdakwa jelas bertentangan dengan undang-undang. Juga, mengancam kehidupan tuan tanah yang berpotensi menggoyahkan pondasi negara. Oleh karena itu, tuntutan kepada terdakwa adalah yang bersalah sebagai pemberontakan kepada negara.”

“Keberatan!”

Itu terjadi setelah Sena selesai membaca tuduhannya.

Aqua yang berdiri di sampingku maju ke depan, mengangkat satu tangannya dan berteriak.

“Ini bukan waktunya untuk terdakwa berbicara. Minta izin dahulu sebelum kau mengatakan sesuatu... yah, ini pertama kalinya kau di pengadilan, aku akan membiarkanmu kali ini... pembela dapat berbicara.”

Hakim memberitahu Aqua, tapi dia dengan mudahnya menggelengkan kepala dengan tatapan yang puas:

“Tidak apa-apa, aku hanya ingin mencoba mengatakan keberatan.”

“Pembela hanya dapat berbicara saat membela terdakwa!”

Si idiot ini, aku merasa sangat ingin menamparnya.

Aqua yang ditegur oleh hakim tepat setelah sidang mulai terlihat senang dan kembali ke sisiku.

Sena yang terbawa ke dalam permainannya terlihat sedikit panik.

“... Eh, hanya itu yang aku ingin katakan. Singkatnya, kami menanyakan tentang Kazuma yang diketahui bersalah sebagai pemberontakan terhadap negara...”

Setelah Sena selesai dan kembali ke tempat duduknya, hakim berkata:

“Selanjutnya, aku memberikan izin kepada terdakwa dan pembelanya untuk berbicara. Kau dapat membela kasusmu!”

“—Dan juga, pemimpin pasukan raja iblis Beldia dan destroyer yang termusnahkan berkat usahaku. Itu aneh untuk menuduhku sebagai pemberontak terhadap

negara dengan kontribusiku kepada kota. Faktanya, aku pikir semua orang seharusnya memujiku sebagai gantinya!”

Dengan izin dari hakim, aku menyatakan bagianku di tengah-tengah pengadilan.

Aku menjelaskan betapa kerennya aku dalam pertarungan melawan Beldia.

Menegaskan betapa hebatnya koordinasiku dalam pertarung dengan benteng berjalan destroyer.

Hakim melihat ke arah lonceng sihir yang membongkar kebohongan beberapa kali saat pernyataanku, tapi aku tidak peduli.

Aku mungkin sedikit berlebihan, tapi aku tidak berbohong.

“Cukup, cukup, aku mengerti apa yang ingin coba terdakwa katakan. Pindah, jaksa. Mohon hadirkan bukti yang menunjukkan kenapa terdakwa tergugat sebagai pemberontak negara.”

Hakim segera memastikan bukti Sena dengan wajah marah. Sena memberi gerakan isyarat kepada kesatria yang berdiri di sampingnya.

Melihat itu, kesatria itu berjalan maju ke ruang tunggu di pengadilan selagi Sena mengambil secarik kertas dan membacanya.

“Jaksa akan menghadirkan buktinya, membuktikan terdakwa sebagai teroris mencoba menggulingkan negara, atau dia yang mempunyai hubungan terhadap pasukan raja iblis. Saksi, mohon berdiri!”

Dengan instruksi dari Sena, kesatria membawa saksi ke dalam pengadilan. Mereka kebanyakan petualang.

Atau sebenarnya—

“Ahahaha... aku dipanggil...”

Saksi pertama adalah Chris yang melihat ke arahku dengan wajah yang bermasalah selagi dia menggaruk bekas luka di wajahnya.

Termasuk pencuri Chris, seseorang dengan wajah yang familiar juga dipanggil ke pengadilan sebagai saksi.

Situasi ini buruk.

“Yang berarti, terdakwa menggunakan ‘steal’ di muka umum untuk melepaskan celana dalammu. Itu benar?”

“Erm— itu benar! Tapi itu hanya kecelakaan!”

“Kau hanya perlu untuk mengkonfirmasi jika ini benar, terima kasih atas kesaksianmu.”

“Hmm? Tunggu! Aku tidak terganggu lagi dengan insiden itu...!”

Sena segera mengakhiri pertanyaannya dan menyuruh Chris keluar dari pengadilan.

Saksi yang selanjutnya pembuat masalah juga...

Seseorang yang datang dari Jepang sepertiku, yang pedang sihirnya aku curi dan jual, swordmaster Mitsurugi. Dia berjalan ke depan dengan dua bawahannya di belakangnya.

“Mitsurugi-san. Aku mendengar pedang sihirmu dicuri dan dijual oleh terdakwa. Dan dua gadis itu diancam oleh terdakwa yang akan mencuri celana dalam mereka jika mereka ingin mengambil kembali pedang sihirnya. Itu benar?”

“Ya, kau benar. Tapi insiden itu aku yang mulai...”

“Itu benar, dia mengancam kami! Dia berkata ‘aku percaya persamaan gender, pria yang berani menggunakan drop kick-nya terhadap gadis-gadis!’”

“Yeah! Dia juga berkata ‘karena kalian gadis, aku mungkin akan melecehkan kalian di muka umum dengan skill ‘steal’-ku!’”

Dua bawahan Mitsurugi terus memotong perkataanya, menggunakan kesempatan ini untuk membalikkanku yang mengancam mereka saat itu.

Dua gadis ini mungkin sangat membenciku, menjulurkan lidah mereka saat mata kami bertatapan.

Ugh... tatapan dari hakim dan semua orang juga menyakitiku...

Setelah Mitsurugi dan yang lain meninggalkan pengadilan, entah mengapa Dust dipanggil sebagai saksi.

Aku tidak ingat melakukan sesuatu yang buruk terhadap orang ini.

Jika aku mengingat kembali dengan benar, Dust yang menyarankan bertukar tim.

Setelah Dust menyapaku dengan hangat, Sena berkata:

“Pria ini terdakwa atas kasus pengadilan selanjutnya. Aku pikir pengadilan seharusnya kenal dengannya. Dia si badung yang terus membuat masalah dan terus dituntut.”

“Hey kau bajingan, kau salah satu yang memintaku saat aku sedang menunggu giliran pengadilanku. Aku baru di sini, jadi berhenti berbicara buruk tentangku! Apa kau sedang memintaku untuk memijat tetek besarmu itu?”

Perkataan Sena membuat Dust yang mudah tersinggung mengamuk.

Selagi hakim bermuka masam karena perkataan vulgar Dust, Sena menunjuk ke arahku dan berkata:

“Dust-san, aku mendengar kau cukup dekat dengan Kazuma-san di sini. Itu benar?”

“Bagaimana bisa itu ada keraguan. Kami seperti saudara, dan sering minum bersama.”

Setelah mendengar itu, Sena berbalik dan berkata padaku:

“Satou Kazuma-san, apa kau sahabat dengan si badung ini?”

“Hanya kenalan.”

“Hey—! Kazuma!”

Dust berteriak, tapi loncengnya tidak berbunyi di bawah tatapan Sena dan hakim.

“A-aku mengerti, maaf atas kekasaranku. Aku ingin memberitahu bahwa temanmu itu badung, itulah kenapa...”

“Tidak apa-apa, faktanya aku kenal dengannya.”

“Kazuma—! Apa pertemanan kita sangat dangkal—!”

Selagi kesatria menarik si badung yang berteriak keluar pengadilan, Sena membalikkan wajahnya ke arah hakim.

“Saksi terakhir mengecewakan, tapi saksi yang lain cukup membuktikan bahwa terdakwa mempunyai kepribadian yang buruk. Dan terdakwa memiliki dendam terhadap penggugat. Berdasarkan fakta, itu sangat memungkinkan bahwa terdakwa tidak memerintahkan random teleport untuk digunakan, dan

memerintahkan teleportasi biasa untuk mengirim batunya ke mansion si penggugat, dan menyamarkan ini sebagai insiden—“

Sena mencoba membuatku terpuruk dengan bukti yang tidak langsung.

“Lagipula mereka bukanlah bukti! Aku setuju bahwa Kazuma memiliki kepribadian yang agak miring, tapi aku tidak menerima tuduhan tidak langsung itu! Bawa keluar sesuatu yang konkret! Dan sidang ini terlalu aneh! Semuanya terlalu dipaksakan, tidakkah kau merasakan ini aneh?”

“Pembela perhatikan kata-kata mereka, dan berbicara hanya saat diberi izin!”

“Kau ingin bukti? Baiklah, aku akan membawa bukti yang tidak dapat disangkal! Mereka akan menunjukkan tanpa keraguan bahwa pria ini adalah teroris berkeinginan untuk menghancurkan kota, atau anak buah dari pasukan raja iblis!”

Melihat Megumin menjadi semangat, Sena mengambil secarik kertas dan membacanya keras.

“Satu! Party yang dipimpin oleh petualang Satou Kazuma mungkin telah membunuh pemimpin pasukan raja iblis saat melawan Beldia, tapi kerusakan yang besar pada kota karena sejumlah besar air yang dipanggilnya—“

Aqua gemetar.

“Kedua! Memasang penangkal besar di pemakaman umum, membuat roh di pemakaman bergentayangan, membuat malapetaka pada kota—“

Aku memegang tangan Aqua yang sedang menutup telinganya dan berbalik, menariknya agar dia bisa mendengar apa yang jaksa katakan, dan...

“Merapal sihir ledakan di area luar kota setiap hari, merubah pemandangan wilayah. Baru-baru ini, itu terdengar saat larut malam, membangunkan penduduk dari tidurnya di tengah-tengah malam—“

Itu adalah Megumin berbalik dan menutup telinganya.

Tim pembelaku sangat tidak berguna!

“Hey, tunggu, ini terlalu aneh! Ini aneh tidak peduli seberapa kau memikirkannya! Hal-hal yang kau katakan tidak ada sangkut pautnya denganku! Yah, masalah mereka yang disebabkan oleh mereka sendiri! Tapi kau harus mengeluarkan sesuatu bukti kepadaku!”

Dalam balasan yang bergejolakku.

“Dan juga, kami menerima laporan bahwa terdakwa menggunakan skill yang hanya tersedia untuk undead, ‘Drain touch’. Jika kau tidak ada hubungannya dengan pasukan raja iblis, mohon jelaskan kenapa kau bisa menggunakan ‘Drain touch’— kau hanya bisa mengabaikan ini dengan menutup telingamu!”

Sena menunjuk dan berteriak ke arahku yang menutup telingaku seperti Aqua dan Megumin.

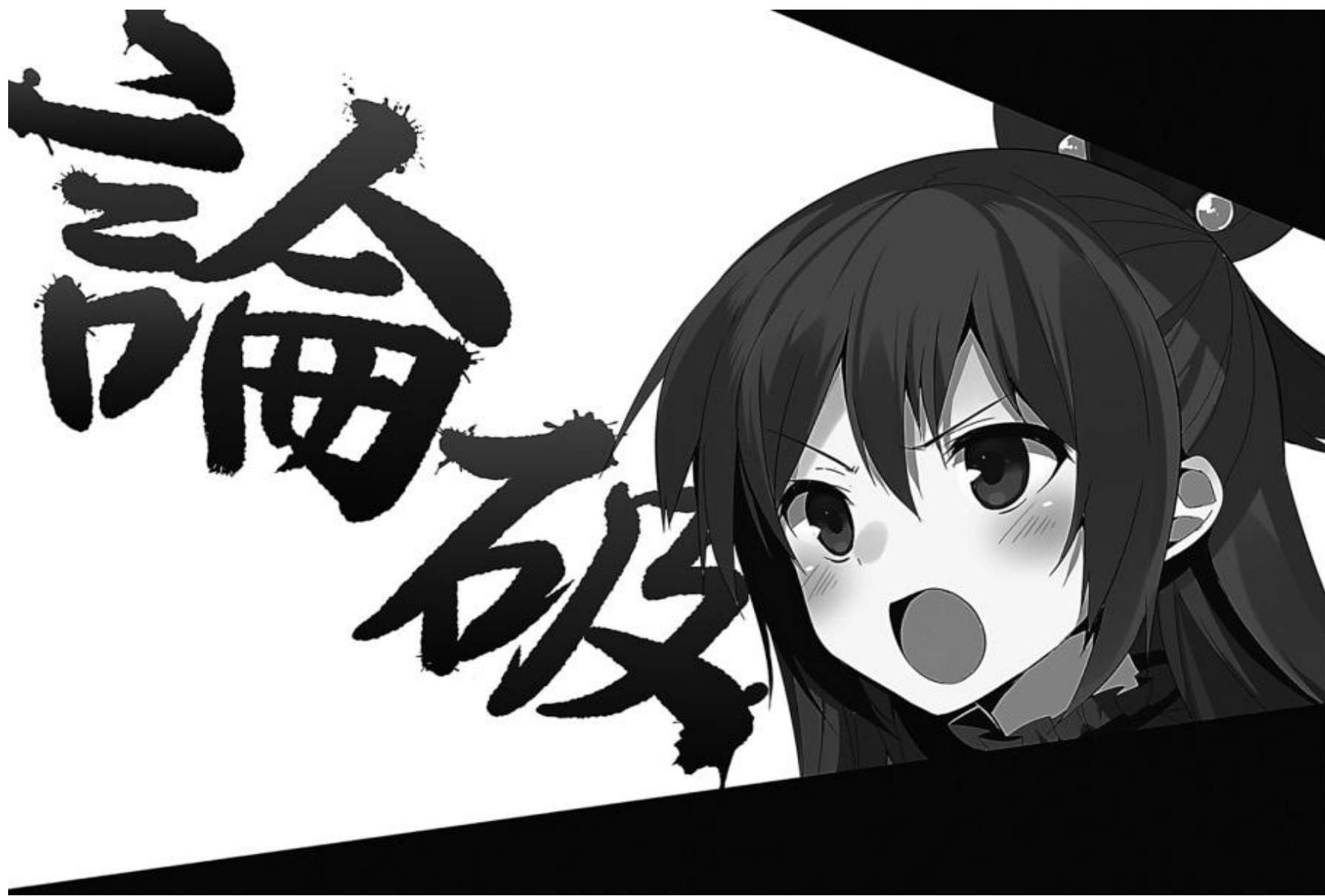
Tetap terdiam! Aku ingin tetap terus terdiam!

“Akhirnya, bukti yang paling berat... saat interogasi di dalam kantor polisi, aku bertanya jika kau memiliki hubungan dengan anggota apapun dalam pasukan raja iblis. Kau menjawab tidak ada saat itu, dan benda sihir mendeteksi kebohongan. Ini bukti yang terbaik!”

Oh tidak oh tidak oh tidak—!

Aku kehabisan ide dan terdiam, saat ini.

“—Tahan!”



Suara percaya diri yang tidak terduga datang dari Aqua.

Memikirkan gadis ini menahan kartu as saat jeda ini...!

“Aqua, beritahu mereka! Tunjukkan pada mereka bukti penentuan itu membuktikan ketidak bersalahanku!”

“Huh? Aku tidak punya sesuatu yang seperti itu, aku hanya ingin mencoba mengatakan itu.”

“Keluarkan orang itu dari pengadilan!”

“Maaf! Aku minta maaf atas pengacara ini!”

“Ahhh sakit!”

Aku memegang pelipis Aqua dan meremasnya selagi aku meminta maaf.

Sialan. Si idiot ini—!

Saat ini, seseorang lelah dengan permainan kami.

“Cukup! Orang itu pasti memiliki hubungan kepada pasukan raja iblis! Dia anak buah mereka! Dia mengirim ledakan ke mansion-ku! Bunuh dia! Kirim dia ke kematian!”

Penggugat yang terdiam selama ini, tuan tanah Alderp berdiri tiba-tiba dan berteriak marah ke arahku.

Baiklah pria tua, sekarang kesempatanku!

“Tidak, aku tidak memiliki hubungan dengan pasukan raja iblis! Aku bukan teroris! Aku dendam karena dia yang membuatku memikul hutang itu, tapi aku

tidak mengirim Coronatite yang bertujuan dengan itu! Dengar baik-baik, lihat secara dekat ke arah benda sihir itu! Aku akan mengatakan ini lagi! Aku bukan anak buah pasukan raja iblis, aku tidak ada hubungannya dengan mereka!”

Kata-kataku tidak membuat lonceng berdering, menyebabkan tuan tanah terdiam.

Sena cemberut dan menurunkan sedikit bibirnya saat dia melihat ini.

Jika kesaksian menyatakan benda sihir bisa dijadikan sebagai bukti, kata-kataku tidak memicu alarmnya yang juga bisa dijadikan sebagai bukti.

Kata-kata dari tuan tanah penggugat membuatku keluar dari situasi ini.

Hakim menggelengkan kepalanya pelan-pelan.

“Itu selalu seperti ini saat kami menggunakan benda sihir untuk mendeteksi kebohongan, hasilnya tidak jelas. Jaksa mengisyaratkan kepada reaksi benda sihir disetujui sebagai bukti. Tapi dari hasil yang sekarang, aku tidak bisa menyetujui buktinya. Bukti tidak langsung yang ditujukan selama ini terlalu lemah. Dan juga, dengan ini aku memutuskan terdakwa Satou Kazuma tidak bersalah dari kurangnya—“

Saat-saat yang menentukan hakim yang menyelesaikan kalimatnya.

“Aku akan mengatakan ini lagi. Orang itu anggota dari pasukan raja iblis, salah satu anak buah mereka. Kirim dia ke kematian.”

Tuan tanah yang berdiri mengatakan itu.

Merespon, Sena berkata:

“Tidak, tidak ada yang terluka dalam insiden ini, itu tidak bisa menuntunnya ke hukuman mati...”

Saat dia mengatakan itu ke tuan tanah, tuan tanah hanya menatap ke arahnya.

“... Tidak, kau benar. Hukuman mati itu paling tepat... kan?”

–Hmm!?

“Hey hey, tunggu sebentar! Ini terlalu aneh, terlalu aneh!”

“Yah, ada apa dengan ini sekarang! Kenapa argumen jaksa itu berubah?!”

Saat aku dan Megumin protes, Sena juga bereaksi aneh. Dia yang mengatakan itu, tapi wajahnya terlihat bingung selagi dia memiringkan kepalanya.

Aqua tiba-tiba menunjuk ke arah hakim, Sena dan tuan tanah. Dan berkata:

“Aku merasakan kehadiran kejahatan! Seseorang di grup ini memutar fakta dengan kekuatan jahat!”

Perkataan tidak terduga Aqua membuat pengadilan jatuh dalam keheningan.

Mungkin karena perkataan idiot Aqua sebelumnya, semua mata menatap ke arah Aqua yang meragukan.

Semua orang melihat ke arah benda sihir, dan suasananya berubah saat itu tidak berdering.

Aqua adalah arch priest, job dengan sifat suci.

Ini membuat kata-katanya dapat dipercaya, yang membuat ekspresi hakim berubah.

“Kekuatan jahat... jadi kau mengatakan seseorang menggunakan cara licik untuk mempengaruhi pengadilan suci ini?”

“Ya, itu benar. Matak lebih akurat dibanding benda sihir itu! Sejujurnya, aku adalah dewi air dengan 10 juta pemuja di dunia ini! Dewi Aqua!”

–Berdering.

Deklarasi Aqua membuat suara deringan di pengadilan yang hening.

“Kenapa—! Tunggu, aku tidak bohong—!”

“Terdakwa, mohon pilih pengacaramu dengan hati-hati.”

“Aku minta maaf, aku akan mempertimbangkan ini dengan serius.”

Aqua yang kehilangan kepercayaan dari semua orang masih membuat keributan selagi Megumin menenangkannya. Entah mengapa, tuan tanah menggigit bibirnya, melihat ke arah Aqua dengan wajah pucat.

“Aku mengerti, itu karena aku berperilaku terlalu angkuh. Benda sihir berpikir aku berbohong karena jumlah dari pemuja! 10 juta sedikit berlebihan, aku seharusnya berkata sesuatu 9.8 juta dalam wilayah.”

Mendengar Aqua bergumam di belakangku, aku ingin membantah bahwa pemujanya mungkin kurang dari seribu. Tapi aku tidak bisa melakukannya sekarang selagi hakim memberi putusan sekarang.

Hakim menelan ludah.

“... Terdakwa Satou Kazuma. Mengambil catatan kelakuan tidak berperikemanusiaanmu dan mengganggu kedamaian dalam masyarakat...”

Dia mulai mengatakan sesuatu yang bertentangan dari keputusannya.

“Aku menemukan pernyataan dari jaksa memadai. Terdakwa ditentukan bersalah dan—”

Hmm!?

“—Dihukum mati.”

“Ini aneh—! Tidak, tahan, tunggu sebentar! Ada apa dengan keputusan tergesa-gesa ini! Bawa keluar bukti yang kuat! Begitu mudahnya menghukum mati orang, pasti ada yang salah dengan kepalamu!”

“Terdakwa! Perhatikan tingkah lakumu!”

“Kazuma benar, ini aneh, pasti ada sesuatu yang salah. Itu benar, Kazuma dendam karena memikul biaya perbaikan karena banjir, seperti komplain dan membenci tuan tanah, yang mungkin akan memberikan masalah suatu hari. Tapi selain itu semua, dia tidak mempunyai keberanian untuk mengirim coronatite ke sana!”

Hey, kau ingin membelaku atau menjerumuskanku, buatlah lebih jelas!

Selagi aku memikirkan bagaimana untuk membuat Aqua diam, Megumin melepas penutup matanya dan berkata:

“Baiklah, karena kau ingin berpikir Kazuma sebagai teroris, aku akan menunjukkanmu bagaimana teroris yang sebenarnya... hey, apa yang kau lakukan! Lepaskan aku!”

Melihat mata merah Megumin bersinar, para penjaga langsung berlari untuk menahannya.

“Nah—! Ini aneh! Terlalu aneh! Mataku bisa melihat dengan jelas kejahatan di pengadilan melayang di udara dan tidak hilang-hilang! Tunggulah sebentar aku akan memurnikan udaranya sekarang... Ah! Aku tidak menggunakan sihir yang mencurigakan, jangan menghalangiku!”

“Menggunakan sihir sangat dilarang di dalam pengadilan! Itu mungkin akan mengganggu alat sihir pendeteksi kebohongan!”

“Cukup, bawa mereka berdua keluar dari sini!”

Sena berdiri, memerintahkan penjaga untuk membawa Megumin dan Aqua keluar.

“Tertib! Tertib!... aku berkata tertib di dalam pengadilan!”

Hakimnya akhirnya terbawa, berteriak selagi dia melempar palu kayu.

Penjaga yang menarik Megumin dan Aqua pergi, tiba-tiba.

“—Yang mulia, mohon lihatlah ini.”

Darkness yang diam sepanjang waktu tanpa mengatakan perkataan apapun mengeluarkan sesuatu dari dadanya.

Itu adalah liontin yang terlihat mahal dengan lencana di atasnya.

Aku tidak tahu apa itu, tapi itu sesuatu yang semua orang dalam pengadilan tahu.

“Itu, itu... kau, kau adalah...”

Hakim berdiri dengan terkejut, membuka mata lebar-lebar menatap ke arah liontin itu.

Dibawah tatapan semua orang yang hadir, Darkness berkata dengan lembut.

“Maafkan aku, bisakah kau menunda pengadilannya untukku? Aku tidak bermaksud untuk jaksa melepaskan kasusnya. Aku hanya butuh waktu untuk

membuktikan pria ini bukan anak buah dari pasukan raja iblis, dan tidak bersalah. Disaat yang sama, aku akan memintanya mengganti rugi mansion milik tuan tanah.”

Hakim dan Sena berdiri kaku selagi mereka menatap ke arah lencana yang diperlihatkan oleh Darkness.

Dibawah keadaan seperti ini, hanya tuan tanah yang sedikit protes.

“Ini... tapi, bahkan jika kau meminta untuk ini...!”

“Alderp. Sebagai korban atas semua ini, kau bisa menghitungku sebagai hutang atas kebaikanmu. Jika memang dalam maksudku, aku bisa melakukan apapun untukmu. Aku tidak memintamu untuk menarik tuntutanmu, aku hanya ingin kau dapat menunggu sementara lagi.”

Mendengar perkataan Darkness, tuan tanah berdiri di tempatnya dan menelan ludah.

“Apapun! A-apapun...!”

“Itu benar, apapun.”

Mendengar perkataan Darkness, mata tuan tanah bersinar selagi dia melihat dengat bejat tubuh Darkness.

Lalu dia duduk kembali di kursinya:

“Baiklah, karena kau yang meminta, aku akan memberi orang ini waktu lagi.”

—Setelah diberi izin untuk meninggalkan pengadilan, aku bertanya kepada Darkness yang mengikutiku di belakangku:

“Ada apa barusan? Atau sebenarnya, kau kenal pria tua Alderp itu?”

"... Kau bisa menyebutnya seperti itu. Semenjak aku masih kecil, dia terobsesi denganku. Semenjak istrinya meninggal, dia memintaku untuk menikah dengannya. Tapi ayahku menolaknya karena perbedaan umur kami."

Betapa mengerikannya, betapa gigihnya dia?

"A-apa kau baik-baik saja, apakah tidak apa menjanjikan melakukan apapun kepada om-om macam itu? Dari caranya melihatmu, dia mungkin meminta sesuatu yang mengerikan."

"... Sesuatu, sesuatu yang mengerikan..."

"Kau... kembalikan kekhawatiranku..."

Selagi aku aku mulai tidak peduli terhadap si mesum yang bernafas berat dengan wajahnya yang tersipu, aku pergi bersama dengan Darkness untuk menjemput Aqua dan Megumin yang ditahan.

—Setelah Darkness negosiasi, pengadilan memberiku dua perintah.

Pertama untuk membuktikan bahwa aku bukanlah anak buah pasukan raja iblis.

Kedua untuk mengganti rugi mansion milik tuan tanah.

Untuk meningkatkan dana, aku membawa Aqua bersamaku ke toko Wiz.

Aku ingin datang sendiri, tapi Aqua terus mengikutiku.

"Aku mengerti apa yang Kazuma pikirkan! Kau mendapatkan semua masalah ini karena undead itu. Kau berencana untuk merampok tokonya untuk membayar hutang kan?"

Aqua yang tidak mengerti apapun berkata dengan penuh semangat di depan toko:

“Keluirlah kau monster undead! Aku akan mengirimmu ke dunia lain!”

Dia berteriak sesuatu yang bodoh selagi menendang pintu masuk ke toko Wiz.

“A-apa? Perampok? Mafia?... eck—! I-itu Aqua-sama!”

Entah mengapa, Wiz lebih takut terhadap Aqua daripada perampok dan mafia.

Aku berjalan masuk ke toko, berjalan ke Wiz yang ketakutan karena Aqua dan mengatakan kepadanya keputusan pengadilan.

“Aku mengerti... pertama, selamat telah dilepaskan! Aku sangat minta maaf, Kazuma-san. Itu semua karena aku menteleportasi batu itu...”

“Itu benar, jika kau mengerti kalau begitu ugh...!”

“Jangan khawatir tentang itu. Jika tidak ada Wiz saat itu, kita tidak akan berhasil tanpa terluka. Itu meledakkan mansion-nya, tapi tidak ada yang terluka. Aku hanya perlu membuktikan kepada Sena bahwa aku bukan anak buah dari pasukan raja iblis untuk menghilangkan semua kecurigaan padaku. Tapi masalah selanjutnya adalah meningkatnya dana untuk membangun mansion milik tuan tanah.”

Aku tidak tahu perkataan tidak jelas apa yang coba Aqua katakan, jadi aku menutup mulutnya dan berkata itu kepada Wiz. Wiz lega setelah mendengar itu.

“Aku mengerti, kau dapat menerima beberapa waktu. Tapi mengenai uang... aku sangat ingin membantumu, tapi tokoku sedang bangkrut, jadi aku tidak mempunyai banyak uang di tanganku... aku punya teman di hari-hariku lalu saat di pasukan raja iblis, dia hebat dalam mencari uang tapi dia orang yang tidak terduga, aku tidak mengerti apa yang dipikirkannya... itu akan bagus jika ada sesuatu yang bisa aku bantu...”

Wiz berkata dengan ekspresi bermasalah dan mulai memikirkan di belakang konternya.

“Tidak, aku di sini karena kau bisa membantuku dengan sesuatu.”

“Itu benar. Sesuatu yang perlu kau bantu adalah kau untuk pergi dari dunia ini!”

Aku mengabaikan Aqua yang tidak jelas dan berdiskusi dengan Wiz.

Mudahnya, dengan adanya hutang dan kurangnya uang di tanganku, itu susah untuk menambahkan dana untuk membangun mansion untuk tuan tanah.

Karena itu, mungkin aku harus merubah rencana yang aku pikirkan di masa lalu menjadi tindakan nyata...

Tingkat peradaban di sini terbalik dibanding di bumi, orang yang tidak bisa menggunakan ‘tinder’ menggunakan batu api.

Jika aku mulai menjual korek di dunia ini, itu mungkin pasti akan laku.

Tapi aku tahu berapa banyak skill yang dibutuhkan untuk membuat alat susah seperti itu.

Bahkan jika aku berhasil membuat satu, itu mustahil untuk toko apapun tiba-tiba setuju menjual barangku.

Itulah kenapa aku berdiskusi dengan Wiz untuk mengetahui jika aku bisa menaruh barang daganganku di suatu tempat di tokonya untuk sementara.

—Aku menjelaskan semuanya kepada Wiz.

Aku memberitahunya aku akan membuat alat yang cocok, dan meminta izinnya untuk menaruh di tokonya.

Jika itu terjual, aku akan membagi bagian dari keuntungannya kepada Wiz.

Aku memberitahunya kalau dia mungkin ingin melihat dulu sesuatu yang aku buat sebelum membuat keputusan.

“Itu tidak mudah untuk hidup berpetualang menjadi pekerjaan. Oleh karena itu, aku mengandalkan bisnis untuk melakukannya... dan seseorang yang aku bisa andalkan untuk seperti itu hanya Wiz.”

“Dengan kata lain, Kazuma mengatakan ingin mengambil alih toko ini, cepatlah dan beri kami sertifikat tokonya... sakit!”

Aku memukul belakang kepala Aqua dengan pegangan pisauku. Aku menurunkan kepalaku dan meminta Wiz dengan sungguh-sungguh.

Meskipun dia ketakutan kepada Aqua yang memegang kepalanya selagi berguling di lantai, Wiz tetap menjawab dengan senyuman lembut:

“Jika memang sesuatu seperti itu, pastinya tidak masalah. Akan ada sangat banyak variasi termasuk dengan barangku. Bagaimanapun tokoku tidak terkenal... dan jika kau ingin memperbaiki mansion milik tuan tanah, aku bertanggung jawab juga... aku tidak tahu apa yang ingin kau jual, tapi aku akan melihat ke depannya, Kazuma-san.”

Melihat Wiz setuju dengan senyuman, aku tersenyum bersamanya juga.

Jika bukan karena sesuatu itu yang sedang guling-guling di lantai, suasananya akan lebih baik.

... Tiba-tiba, ekspresi Wiz terlihat sedikit suram.

Wajahnya penuh kekhawatiran, seakan-akan dia ingin apakah harus memberitahuku tentang sesuatu atau tidak.

“...? Ada apa? Jika ada sesuatu yang mengganggumu, beritahulah aku. Aku tidak berencana memaksakanmu, jadi jika ada sesuatu yang kau khawatirkan...”

Wiz mengibaskan tangannya, mengisyaratkan itu tidak apa-apa.

“Tidak, aku tidak khawatir tentang itu! Erm, itu bagus untukku jika Kazuma-san ingin menempatkan barang dagangannya di tokoku. Itu tidak ada hubungannya dengan itu, ini... tentang Aqua-sama...”

Wiz mulai ragu-ragu dengan ekspresi yang bermasalah.

“...? Ada apa dengan gadis ini? Oh, jika aku menaruh barangku di sini, Aqua mungkin akan datang dari waktu ke waktu dan menyebabkanmu masalah? Jika kau takut terhadap gadis ini, aku akan memintanya untuk tidak datang ke sini.”

Aqua mungkin terlihat seperti itu, tapi bagaimanapun dia tetap dewi.

Sebagai undead, Wiz pastinya merasa gelisah atas keberadaannya.

“... Bukan, bukan itu... tidak masalah untuk Aqua-sama berkunjung, tapi dia akan berkata kepada pelanggan saat dia di sini, mengatakan barang dagangan di sini dibuat oleh pemilik toko dengan metode yang tidak dapat dijelaskan, dan lebih baik untuk tidak membelinya...”

“Hey, tentang apa itu semua?”

Mendengarku bertanya dengan nada rendah, Aqua yang mengusap kepalanya di lantai gemetar sesaat.

“Ti-tidak apa! Itu sudah berlalu sekarang! Hal yang menakjubkan adalah, hal-hal seperti air suci di dalam tokoku yang sangat populer dikalangan petualang laki-laki, jadi tidak apa...”

Haruskah aku berkata hal seperti kerja bagus karena itu terjual dengan baik...

Tapi apa tidak masalah untuk lich menjual air suci?

Selanjutnya, dalam semua tingkah laku, apa petualang di kota ini benar-benar baik-baik saja?

“Lebih parahnya... Aqua-sama menyentuh semua barang dagangan di tokoku, menyebabkan semua barang peramal dan terkutuk termurnikan, banyak barang yang menjadi tidak berguna...”

“Apa yang kau pikirkan dasar dewi sialan!”

Tampaknya seperti dia telah berkunjung ke toko Wiz dan menyebabkan masalah padanya sesekali.

Aku menarik Aqua dan menekan kepalanya ke bawah untuk meminta maaf kepada Wiz.

“Aku minta maaf Wiz! Untuk merusak barangmu, aku akan bertanggung jawab dan membayarnya dengan menggunakan uangnya! Kau idiot, jangan menolak dan minta maafilah secara tepat!”

“Tunggu Kazuma! Aku tidak mau! Dan air menjadi termurnikan setelah bersentuhan denganku karena aura suciku, mau bagaimana lagi! Itu seperti tanaman berfotosintesis saat matahari bersinar ke arahnya, itu otomatis! Aku tidak bisa mengendalikan itu!”

Tidak, saat pertama kali kau seharusnya tidak menyentuh barang dagangnya.

Aqua menolak dengan lehernya dan menolak untuk membungkukkan diri, jadi aku menundukkannya secara mendalam di tempatnya berdiri.

Aku belakangan ini telah memaksanya membungkuk ke banyak orang karenanya.

“Mohon, mohon angkat kepalamu! Itu tidak apa, sekarang itu semua sudah berlalu! Aku hanya berharap dia tidak mencoba memurnikan barang-barangku dari sekarang. Aku telah memberi masalah kepada Aqua-sama juga, seperti mengirim banyak jiwa di pemakaman umum ke dunia lain dan mengusir roh di mansion itu...!”

Wiz buru-buru membungkuk selagi dia berbicara.

Saat Aqua mendengar perkataan Wiz, pelaku yang membuat roh menginvasi mansion itu karena kemalasan dia dalam memurnikan pemakaman memalingkan matanya.

... Kau harusnya bertukar job dengan Wiz.

Chapter 2

“Nah— Kazuma— di mana Darkness—? Dia belum kembali?”

Di depan perapian di ruang tamu, Aqua yang duduk di sofa yang diklaimnya sebagai tempat duduk privasinya, bertanya dengan tingkah yang bosan selagi memeluk kakinya.

—Telah berlalu beberapa hari semenjak keputusan telah diputuskan. Dalam menepati janjinya, Darkness pergi untuk bertemu tuan tanah...

Tapi setelah berangkat sore kemarin, dia masih belum kembali.

Aku mengingat cara melihat bejatnya yang melihat Darkness, dan merasa sesak di dadaku.

Lagipula, Darkness akan mengikuti instingnya dan berkeinginan saat dia berhadapan dengan pemimpin pasukan raja iblis, ingin untuk ikut pulang bersamanya.

Situasi sekarang seharusnya terjadi karena kegemarannya itu.

Aku tidak suka Darkness yang seperti itu, dan tidak mempunyai perasaan cinta terhadapnya. Jika dia ingin pergi dengan siapapun, aku tidak bisa menghentikannya.

Tapi tinggal semalaman setelah mengatakan dia pergi untuk menepati janjinya, yang berarti dia tinggal di ruangan hotel yang disewa oleh tuan tanah, dan mungkin...

“... Ahhhhhhhhhhh—!”

“Hya— ada apa? Hey, ada apa denganmu, kenapa kau berteriak dan memeluk kepalamu! Kazuma, kau biasanya sudah aneh, tapi kau bertingkah lebih aneh hari ini!”

Selagi aku teriak dan Aqua yang khawatir.

—Megumin datang ke sisi kami selagi memeluk sesuatu.

Megumin tidak mengatakan apapun kepada kami berdua yang berisik, dan hanya memegang ke sesuatu itu dengan tenang.

—Atau sebenarnya, aku penasaran dengan itu sejak dulu.

“Meow—“

Binatang yang dikenal sebagai kucing... itulah yang dipegang Megumin di lengannya.

Megumin tidak mengatakan apapun, dan hanya menatap ke arah kami.

“... Kau ingin membiarkan dia tinggal di mansion?”

“... Ya. Ini anak baik, dan tidak menyebabkan masalah kepada siapapun... tidak masalah kan?”

Aku tidak tahu di mana kucing biasanya menyembunyikan dirinya, tapi aku lihat itu sesekali di sisi Megumin.

Dia mengizinkan Megumin untuk memeluknya, menyipitkan matanya dengan malas.

“Aku pikir tidak masalah? Aku tidak berpikir seseorang yang tinggal di sini alergi dengan kucing... ohh, ada apa dengan dia, dia baik terhadap orang.”

Aku mengulurkan tanganku ke kucing di lengan Megumin, dan dia menggunakan kakinya untuk bermain dengan jariku.

... Ini adalah dunia yang berbahaya.

Tetap di party yang penuh dengan bocah bermasalah menyebabkan banyak stres.

Mungkin aku membutuhkan hewan peliharaan yang akan menyembuhkan tubuh dan jiwaku.

"Sakit! Kenapa kucing ini hanya menyakarku! Ada apa, jadilah bulu hitam atau sikap angkuh itu... aku bisa merasakan api jahat keluar dari tubuh kucing ini!"

Aqua yang lecet geram setelah dilecehkan oleh kucing.

Untuk melindunginya dari binatang liar yang berambut biru, aku mengambil kucing itu dari lengan Megumin.

Aku kembali ke Aqua dan menaruh kucing di atas karpet dengan gerakan cepat, melindunginya.

... Ngomong-ngomong, kita belum menghabiskan ikan yang kita punya setelah sarapan.

"Nah, Megumin. Siapa nama binatang jahat ini?"

"Chomusuke."

Aku mengambil piring dengan ikan sisa dari meja makan...

"... Siapa nama kucing ini lagi?"

"Itu Chomusuke."

... Aku memegang ikan sisa dan berjongkok di depan kucing hitam... Chomusuke. Itu pasti berat untukmu mempunyai pemilik yang aneh...

Aku menaruh ikan di depan Chomusuke, tapi dia tidak segera memakannya, dan hanya sedikit mengendusnyanya.

“Nah, Megumin. Dia kucing betina kan? Aku tidak berpikir namanya itu cocok dengannya.”

“Tidak. Namanya Chomusuke.”

Selagi aku mendengarkan percakapan di belakangku dan melihat ke arah Chomusuke.

–Chomusuke mengeluarkan sedikit api untuk memanggang sedikit ikannya.



... Apa itu?

Aku memeluk kakiku dan duduk di karpet, melihat Chomusuke memakan ikan sisa...

"... Nah, Aqua, kucing ini bisa menyemburkan api."

Aku secara pelan memberitahu Aqua.

Karena kubis di dunia ini bisa terbang, kucing yang menyemburkan api bukanlah sesuatu yang tidak biasa.

"Perkataan bodoh apa yang kau katakan? Kazuma, kau baik-baik saja?"

"Kucing tidak menyemburkan api. Kucing adalah binatang yang mendengkur dan mengeong."

"Itu benar. Dan mereka suka memakan ikan dan terlihat imut juga."

Aku tahu itu.

"Tidak, dia menyemburkan api, memanggang ikannya sebelum memakannya."

"... Kazuma, kau pasti lelah."

"Lagipula kau ditahan di pengadilan, dan banyak hal yang telah terjadi."

"Itu benar! Aku tidak gila!"

Aku berteriak selagi menunjuk ke arah Chomusuke. Megumin berkata:

"Apapun itu, apa yang barusan kalian debatkan? Jika memang tentang Darkness, dia bukan anak kecil lagi, itu tidak apa bahkan jika dia tidak kembali untuk beberapa hari. Tenanglah."

Megumin tidak percaya padaku sama sekali.

"... Kau terlalu tenang. Tidakkah kau tahu apa yang tuan tanah lakukan sekarang kepada Darkness? Itu pasti sesuatu yang mengerikan."

Megumin mengejek kata-kataku.

"Lagipula dia tuan tanah, apa yang bisa seseorang dengan jabatan seperti itu lakukan kepada Darkness... tunggu, aku sedikit mendengar kabar negatif dari tuan tanah ini, tapi Darkness adalah petualang. Aku tidak berpikir dia akan membiarkannya melakukan itu kepada Darkness."

Si bodoh ini! Dia tidak mengerti Darkness sama sekali!

"Anak kecil sangat naif! Kau banyak menghabiskan waktumu bersama dengan Darkness dan masih belum mengerti si mesum itu? Dia pasti akan mengatakan itu padamu dengan wajah tersipu 'Ugh! Bahkan jika kau melakukan itu dengan tubuhku, kau tidak akan pernah mendapatkan hatiku! Aku tidak akan menyerah terhadapmu!'"

"!"

Setelah Megumin akhirnya mengerti apa yang terjadi, dia memeluk Chomusuke yang sedang menggigit ikan.

"A-a-apa yang harus kita lakukan! Da-Darkness dalam bahaya! Apa yang harus kita lakukan Kazuma?"

"Dia pergi kemarin dan sudah satu malam sekarang, jadi itu sudah terlambat. Dengar, saat Darkness kembali, kau harus memperlakukannya dengan lembut seperti biasanya."

“Ba-baik! Karena Darkness telah menjadi dewasa, kita tidak bisa menanyakan apa yang terjadi, bukan?”

“Ahwahah...! Darkness... Darkness, dia...!”

Aqua mengepalkan tinjunya untuk menunjukkan kita bisa mengandalkannya selagi wajah Megumin menjadi pucat tak berdaya.

Jika bukan karena tindakan Darkness, aku sudah dieksekusi. Aku berterimakasih kepada apa yang telah dilakukan Darkness kepadaku dan tidak memiliki alasan untuk komplain, tapi...

... Ah, sialan!

Aku stres karena ini lagi, aku tidak suka Darkness yang seperti itu atau mempunyai perasaan terhadapnya. Meskipun tidak ada perasaan cinta, aku merasakan frustrasi untuk alasan yang tidak jelas.

Saat teman wanita menjadi istri orang lain, itu adalah perasaan yang rumit yang kurasakan saat itu. Saat ini—

“Satou Kazuma! Apa Satou Kazuma di sini—!”

Denga teriakan kemarahan, seseorang tiba-tiba mendorong pintu masuk ke mansion.

Seseorang yang mendorong pintu dengan kasar adalah Sena yang terengah-engah. Wajahnya memerah dan bahunya yang berombak.

“Hey hey, apa yang kau lakukan di sini, masih ada waktu sebelum batasnya untukku membuktikan ketidak bersalahanku kan? Maaf, aku tidak punya waktu untukmu, temanku...”

“Kau mengatakan tidak punya waktu untukku? Jangan membohongiku! Jadi kau benar anak buah pasukan raja iblis! Beraninya kau menyebabkan kekacauan ini!”

Itu adalah tuduhan yang salah, tapi melihat tingkah Sena yang sangat membara memberiku perasaan buruk, jadi aku bertanya kepadanya secara hati-hati?

“A-apa yang kau maksud dengan kekacauan ini...?”

“Kodok! Kodok itu yang seharusnya hibernasi keluar dan bergerak ke manapun di luar kota!”

Maksud dia mungkin kodok raksasa yang sama dengan monster di sini. Tapi sesuatu seperti itu tidak ada hubungannya dengan kami...

“Jangan menjerak kami dengan ini. Atau kau menuduh kami mengendalikan monster dan membangunkan kodok? Kalau begitu tunjukkan padaku buktinya!”

Megumin melangkah maju, bersiap untuk bertengkar.

“Menurut laporan dari guild staf, kodok itu tampaknya takut terhadap sesuatu saat mereka muncul dari tanah... ngomong-ngomong soal takut, itu mengingatkanku dengan seseorang yang merapal sihir ledakan tidak jauh dari kota, menteror penduduk kota.”

Aqua dan Megumin berlari ke dalam mansion, tapi aku memegang kerah belakang mereka sebelum mereka bisa kabur.

“Tunggu, biarkan aku menjelaskan, aku hanya melakukan karena Aqua memintaku juga! Aku yang melakukannya, tapi yang merencanakannya adalah Aqua!”

“Betapa liciknya kau Megumin! Bukankah kau senang saat aku datang untuk berdiskusi denganmu? Kau bahkan mengatakan ‘biarkan kutunjukkan kekuatanku!’”

Memegang kerah mereka berdua yang saling bertatapan, aku berkata:

“Sekarang bukan waktunya untuk berantem dengan memalukan! Pergi dan bersihkan kekacauan yang kalian buat!”

Melihat keluar, kota sudah ditutupi oleh salju.

“Tidak—! Sudah cukup—! Aku tidak ingin dimakan oleh kodok—!”

Teriakan keras Aqua menggema.

“Tapi untuk memikirkan kodok yang sangat lincah di cuaca yang dingin. Mereka bergerak cepat dari biasanya. Binatang dan sayuran kuat di sekitar sini.”

Aku melihat kodok yang mengejar Aqua di sekitar dataran salju dan berkomentar dengan pemikiranku.

“Karena lingkungan yang keras di dunia ini, semua makhluk yang hidup memaksa diri mereka setiap saat. Kita tidak akan kalah dengan mereka, kita menjadi kuat untuk alasan bertahan hidup di dunia yang berbahaya ini.”

Megumin menjawab perkataanku dengan ekspresi serius.

—Saat tubuhnya mengarah ke atas dan bahunya yang di dalam mulut kodok.

Itu mungkin karena pengalamannya yang telah ditelan oleh kodok sebelumnya membuat Megumin tetap tenang dalam situasi seperti itu dan tidak memberontak, membuat kodok menelannya.

Sebelumnya, Megumin telah merapal sihir ledakan dan membunuh banyak kodok.

Megumin tidak bisa bergerak setelah menghabiskan mana-nya. Kodok itu tidak melanjutkan menelannya dan berhenti bergerak.

Mungkin tongkat sihir Megumin nyangkut di dalam mulutnya.

“Tahan, aku akan menyelamatkanmu.”

Aku mengangkat pedangku dan berhadapan dengan kodok yang menelan Megumin.

“Tidak, itu tidak masalah untuk membunuh kodok yang mengejar Aqua dulu. Di luar dingin, aku lebih memilih di dalam mulut kodok yang hangat.”

Aku pikir gadis ini normal di samping obsesinya terhadap ledakan dan tidak menduga dia mempunyai toleransi yang besar.

“Kenapa kau... salah satu temanmu ditelan oleh kodok selagi yang lain dikejar-kejar di sekitar, bagaimana bisa kau tetap tenang?”

Sena yang di sini sebagai saksi melihat keanehan dan bertanya hebat.

Mungkin seperti itu, tapi ini normal untuk party kami.

Aku memutuskan untuk menyelamatkan Megumin nanti. Aku menancapkan pedangku di tanah dan mengeluarkan panah dan anak panah yang aku beli sebelumnya.

Saat invasi dari benteng berjalan, aku membunuh beberapa golem dan naik dua level.

Setelah mendapatkan point skill, aku kebingungan skill apa yang harus kupelajari. Setelah berhati-hati mempertimbangkan, meskipun mempunyai tembok besi keras si Darkness, kami kekurangan seseorang yang menyerang dari kejauhan.

Megumin bisa menjadi salah satunya, tapi dia hanya bisa menyerang sekali, dan mungkin ledakannya juga mengenai Darkness.

Dan juga, itu akan meningkatkanku. Aku mungkin lemah, tapi aku bisa mempelajari semua skill dari semua job.

Menggunakan keunikan dari job ini, aku meminta pemanah Keith untuk mengajarku skill 'bowmanship' dan 'snipe'.

Seperti namanya 'bowmanship' adalah skill yang membuat pemula seperti mempelajari bagaimana menggunakan panah.

Mengenai 'snipe', itu meningkatkan jarak dari tembakkan, meningkatkan akurasi dengan keberuntungan, dan skill yang cocok denganku.

Aku menarik panahnya dan mengarahkan ke kodok yang mengejar Aqua...!

"Kazuma—! Cepat—! Cepatlah—!"

Melihatku menarik panah, Aqua berteriak selagi dia melarikan diri.

... Aku merasa seperti membiarkan mereka menjejarnya sedikit lama.

Melihatku tidak berniat untuk menembakkan panahku, Aqua lari menuju. Membuatku seperti aku mungkin dalam bahaya juga, jadi aku tidak punya pilihan tapi untuk menembakkan panah ke kepala kodok.

Panahnya melewati atas kepala Aqua, dan menembus kepala kodok.

Aqua yang ingin menangis melanjutkan menuduhku.

"Baiklah, aku akan menyelamatkanmu sekarang, Megumin."

"Nah, Kazuma, kenapa kau barusan menungguku dimakan? Nah, kau ingin membiarkan kodok itu untuk memakanku kan?! Dan panahmu mengenai bagian daya tarik di kepalaku!"

Aku mengabaikan Aqua yang menekanku dan menarik pedang yang menancap di tanah.

"... Apa kau selalu bertarung dengan cara berbahaya seperti itu? Apa... apa kumpulan orang ini benar-benar mempunyai hubungan dengan pasukan raja iblis...?"

Sena yang menggumamkan sesuatu selagi dia menulis dalam pertarungan yang berlangsung.

Aku mengangkat pedangku ke arah kodok yang tidak bergerak untuk menyelamatkan Megumin—

"Tunggu, ada kodok lagi...!"

Megumin yang melekat di mulut kodok berkata dengan tegang.

Aku dan Aqua menghadap ke Megumin berbalik saat mendengar apa yang di katakannya.

"... Ah." x2

Tiga kodok raksasa lain keluar entah dari mana.

Aku keren dan tenang sebelumnya, tapi aku merasakan keringat dingin di punggungku sekarang.

Ini buruk, sekarang ada empat kodok.

Jika seperti ini, umpannya... tidak, aku maksud tidak ada cukup orang untuk mengalihkan kodok-kodoknya.

Aku bisa menembaknya dalam waktu bersamaan jika jaraknya agak jauh, tapi...!

"Aqua, kita akan berpisah! Aku akan memancing menjauh dan mencoba untuk mengalahkan satu, kau lanjutkan menjadi umpan mereka!"

“Aku tidak ingin—! Aku tidak ingin dikejar-kejar oleh kodok lagi—! Kau yang jadi umpannya—!”

“Kekuatan seranganmu tidak cukup untuk membunuh kodok, bodoh! Jika kita membunuh satu, akan tersisa dua! Kita bisa menghentikannya dengan kau dan Sena!”

“Ehh!? A-aku di sini untuk menginspeksimu, aku tidak harus mengambil bagian dalam pertarungan...! dan kau berencana menggunakan orang normal sepertiku sebagai umpan?”

Selagi Aqua meratap dan Sena berteriak, Megumin berkata:

“Maaf, aku secara bertahap sedang ditelan sekarang, kau sekarang bisa menyelamatkanku.”

“Sudah cukup, jika hanya Darkness di sini! Gadis dengan armor itu tidak akan ditelah oleh kodok! Kapan dia akan kembali—!”

Selagi aku mengangkat pedangku menuju ke kodok yang ingin memakan Megumin—!

“Light of Saber—!”

—Suara yang terdengar jelas menggema di dataran salju.

Disaat yang sama, sorotan sinar bersinar melalui tubuh kodok.

Saat setelah cahaya itu menghilang, kodoknya terbelah dua.

Selagi aku sibuk mengeluarkan Megumin dari mulut kodok—

“Energy ignition!”

Suara yang jelas terdengar lagi.

Disaat yang sama, tiga kodok yang dekat dengan kami terbakar tiba-tiba, api keluar dari mulutnya seakan-akan mereka terbakar dari dalam, berubah menjadi bola api putih kebiru-biruan.

Selagi aku mencium daging kodok yang terbakar, aku menggunakan 'Drain touch' untuk membagikan mana dengan Megumin karena aku tidak ingin membawa Megumin kembali yang dilumuri lendir.

... Dan juga, Megumin mencoba berdiri, meskipun masih sedikit tidak stabil.

Dalam arah Megumin melihat ada gadis muda dengan jubah hitam.

Dia mungkin setahun atau dua tahu lebih muda dariku.

Gadis yang belum pernah kulihat sebelumnya menatap ke arah Megumin.

"Itu barusan sihir tingkat atas...! di dalam kota ini penuh dengan pemula. Ada seseorang yang bisa menggunakan sihir tingkat atas..."

Selagi Sena yang di belakangku berteriak kaget, aku membungkuk kepada gadis di depanku.

"Aku tidak tahu siapa kau, tapi terima kasih telah menyelamatkan kami.

Setelah aku berterimakasih kepadanya, gadis itu melirik ke arahku, dan terlihat sedikit malu selagi pipinya tersipu.

"A-aku tidak berencana untuk menyelamatkanmu. Itu karena rivalku dimakan oleh kodok rendahan yang akan meninggalkan rasa yang tidak enak di mulutku, hanya itu..."

Dia menurunkan kepalanya dan bergumam.

“Apa? Kau dan Megumin kenal satu sama lain?”

Setelah kodok-kodoknya mati, Aqua tenang kembali dan bertanya kepada gadis itu dengan semangat.

“Daripada mengenal satu sama lain, kami lebih seperti rival... –Sudah lama tidak bertemu, Megumin! Seperti perjanjiannya, aku telah kembali setelah menyelesaikan latihanku! Seperti yang kau lihat, aku bisa menggunakan sihir tingkat atas sesuka hati sekarang! Baiklah, ini waktunya untuk menepati janji yang aku buat! Aku akan menyelesaikan persaingan kita selama ini hari ini!”

Gadis itu berkata selagi menunjuk ke arah Megumin, dia tampaknya sangat senang.

Pengembangan sifat buruk macam apa ini.

Mengenai seseorang yang ditanyai namanya—!

“...? Siapa kau?”

“Ehh!?”

Megumin yang dilumuri lendir berkata dengan santai, membuat gadis itu menjerit.

Memeriksa lebih dekat, gadis itu terlihat berpakaian yang mirip dengan Megumin.

Jubah dan pakaian hitam di tubuhnya yang desainnya mirip dengan Megumin.



Dia memegang tongkat sihir berwarna perak di tangannya, dan pedang kecil di dalam sarung di pinggangnya.

Dia sedikit lebih tinggi dari Megumin, dan memiliki tubuh kurus dan proporsional.

Dia memiliki ekspresi yang memiliki tekad dan terlihat lembut. Dia juga sangat cantik.

Jika dia di Jepang, dia mungkin menjadi ketua kelas atau ketua OSIS, dia memberiku perasaan seperti model pelajar.

Rambut hitamnya yang diikat dengan pita, dan hal yang paling mencolok darinya adalah pupil berwarna merahnya.

Itu benar, matanya memiliki warna sama dengan Megumin.

"Ini aku! Kau ingat kan, kita teman sekelas, di rumah akademi penyihir merah! Megumin selalu menjadi pelajar tingkat atas, sedangkan aku tingkat 2! Dan aku mengatakan aku akan berpergian untuk melatih diriku sampai aku bisa menggunakan sihir tingkat atas...!"

Gadis penyihir merah menunjuk ke wajahnya sendiri selagi dia menjelaskan dengan penuh ketakutan dan air mata yang berkaca-kaca.

Tidak, apa yang dia katakan dengan santai barusan sangat luar biasa.

"... Hey, dia baru saja mengatakan sesuatu yang tidak bisa kita abaikan, sesuatu tentang kau menjadi peringkat atas di sekolahmu."

Mendengarku mengatakan itu, Megumin tersenyum lembut.

"Itu sudah sangat lama, kenapa kau masih mengatakan ini? Saat aku pertama kali bertemu Kazuma, aku telah memberitahumu aku penyihir terbaik dari ras penyihir merah. Kazuma terlalu bodoh untuk menyadari kebenarannya. Tapi

setelah kenal denganku untuk waktu yang lama, ini hanya masalah waktu untukmu mempercayaku kan?"

"Jika seseorang percaya apa yang kau katakan setelah melihat kau dilumuri lendir, aku ingin melihat seperti apa orang itu."

"Ke-kenapa kau!"

"Mo-mohon tunggu sebentar!"

Melihat aku dan Megumin bertengkar, gadis penyihir merah mengganggu:

"Nah, ini aku Megumin! Kau benar-benar melupakanku? Coba ingat-ingat lagi bagaimana aku selalu menantangmu dalam segala hal di sekolah. Dan kau selalu berkata aku harus memberi taruhan yang cukup, dan akan menerimaku jika aku bertaruh dengan makan siangku! Dan kau hafal makan siangku setiap waktu!"

Jadi dia telah melakukan ini sejak bertahun-tahun lalu.

Aku melihat ke arah Megumin, dan dia memalingkan matanya.

"Nah, aku pikir mereka akan memakan waktu yang lama, bolehkah aku kembali ke guild duluan? Jika tidak, daging kodoknya jadi buruk. Bolehkah aku pergi dan mengambil beberapa orang di guild untuk membawa kodok-kodoknya kembali?"

Aqua berkata selagi menunjuk ke arah kodok yang telah mati.

Sayangnya, itu akan menyakitkan untukku ditinggal sendirian.

Tapi karena situasi kami sekarang, berapapun uang yang bisa kami terima itu akan membantu, jadi itu lebih baik untuk mengirim Aqua kembali untuk menyelesaikan ini.

Dan dengan itu, aku dan Megumin dapat kembali langsung ke mansion, dan aku bisa membuang Megumin yang baunya seperti yang ada di dalam kodok ke kamar mandi.

“... Hmm. Tampaknya kau masih punya banyak hal untuk dibicarakan. Baiklah, aku akan pergi hari ini... Kazuma-san, petualanganmu hari ini menyedihkan, tapi aku tidak akan menganggap kemungkinan ini hanya tindakan untuk menipuku... aku masih belum bisa mempercayaimu.”

Setelah melihatku dengan mata yang tidak ramah, Sena kembali ke kota bersama Aqua.

Setelah meninggalkan dataran salju, aku bertanya ke Megumin sekali lagi:

“Dan juga, kenapa dia terus mengatakan dia mengenalmu? Dia tampaknya mengenalmu sangat baik, jadi cepatlah ingat dia okay?”

“Aku tidak tahu dia. Dan dia bahkan tidak mengatakan namanya, itu mencurigakan. Ini pasti penipuan yang Kazuma katakan kepada Aqua untuk tidak melakukannya, itu penipu ‘ini aku ini aku’. Kau tidak harus terlalu mempercayainya.”

(Note: goo.gl/im4bMP)

Megumin menarik tanganku setelah mengatakan itu dan aku ingin pergi.

Melihat itu kami berencana ingin pergi ke kota, gadis itu berkata dengan buru-buru:

“Tunggu, tunggu—! A-aku tahu, itu memalukan untuk melakukan ini di depan yang lain, tapi aku akan mengenalkan diriku sendiri!... aku Yunyun arch wizard. Pengguna sihir kelas atas. Seseorang yang akan menjadi ketua di ras penyihir merah di masa depan...!”

Setelah Yunyun mengenalkan dirinya sendiri dengan wajah tersipu, dia mengibaskan jubahnya.

Apa ras penyihir merah mempunyai budaya untuk melakukan pertunjukkan yang berlebihan selagi memperkenalkan diri mereka sendiri?

Selagi dia melihat ke arah Yunyun, Megumin berkata padaku:

“Oh seperti itu. Dia Yunyun, dia putri dari ketua desa penyihir merah. Dia menyatakan sebagai rivalku saat hari-hari kami di sekolah dan mewarisi posisi ketua desa di masa depan.”

“Baiklah. Aku Kazuma teman gadis ini yang berpetualang bersama. Senang bertemu denganmu, Yunyun.”

“Jadi kau ingat aku!... hmm, ini aneh. Kazuma... san? Erm, kenapa kau tertawa setelah mendengar namaku?”

Yunyun kebingungan dan bertanya padaku dengan malu-malu.

Setelah mendengar nama Megumin, aku tidak berpikir banyak tentang nama dari ras penyihir merah.

“Namamu hanya sedikit aneh, tidak ada yang bisa dilakukan dengan kepribadianmu kan? Di dunia ini, ada seseorang dengan nama aneh dan meninggalkan kesan yang mendalam, tapi itu merujuk ke panggilan nama yang buruk yaitu ‘gadis ledakan dengan otak yang aneh’.”

“Itu aku? Kau membicarakan tentangku? Panggilan itu melekat denganku bahkan sebelum aku mengetahuinya!”

Mendengar itu, Yunyun menunjukkan ekspresi heran dan terkejut:

“... Aku mengerti, seperti yang diduga dari Megumin kau menemukan teman yang baik. Kau rivalku tentu saja.”

Entah mengapa, kesannya padaku tampaknya meningkat.

“Apapun itu, kau ingin membicarakan ini di tempat lain? Mengobrol di sini selagi berdiri rasanya tidak enak.”

Mendengar aku mengatakan itu, Yunyun mengingat sesuatu, mengangkat kepalanya dan jalan menjauh dariku dan Megumin.

“Itu semua karena Megumin berpura-pura tidak mengenalku, itulah kenapa ini terlihat sangat aneh...! Megumin, aku di sini untuk menyelesaikan beberapa hal denganmu! Aku seseorang yang akan menjadi ketua ras penyihir merah! Jika aku tidak mengalahkanmu, bagaimana bisa aku menjadi tidak tahu malu dan mengambil posisi ketua di masa depan! Dan yang terpenting!”

Yunyun megangkat tangannya dan berkata selagi menunjuk ke arah Megumin.

“Seperti perjanjiannya, aku belajar sihir tingkat atas. Selanjutnya aku akan mengalahkanmu dan mendapatkan gelar yang terkuat di ras penyihir merah. Seperti itulah, tidak ada yang menyalahkanku saat aku mengambil posisi ketua. Aku tidak ingin membiarkan siapapun mengatakan bahwa aku mengandalkan koneksi keluargaku! Ayo Megumin, kita berduel!”

Dengan ketetapan di matanya, Yunyun mendeklarasikan di depan Megumin.

“Aku tidak ingin. Di luar dingin, dan suhu tubuhku mulai menurun.”

Mendengar Megumin mengatakan apa adanya, Yunyun berkata “Hmmm—” dan berdiri terdiam.

“Kalau begitu selesai, ayo kembali. Aku akan menghangatkan air, jadi kau bisa mandi duluan. Setelah kau mandi, kita akan makan bersama.”

Setelah aku mengatakan itu dan ingin pergi bersama dengan Megumin...

“Tunggu, tunggu tunggu! Nah, kenapa? Kita sudah tidak bertemu untuk waktu yang sangat lama, kenapa kau memperlakukanku sangat dingin? Megumin, mohon berduel denganku ya—!”

Melihat kami berjalan, Yunyun segera menghentikan kami.

Megumin mendesah:

“... Tapi aku tidak bisa menggunakan sihir lagi hari ini, mana-ku telah habis. Dan kau berencana berduel denganku menggunakan sihir? Kukuku... kau meremehkan kekuatanku. Dengan hanya kekuatanku sendiri, aku menguapkan 8 kodok bodoh dengan sekali tembakan. Yunyun, kau bisa melakukan itu?”

Megumin merendahkan suaranya, berkata itu dengan cara chuunibyou-nya. Yunyun melihat ke arahku dengan ekspresi terkejut.

Dia mungkin bertanya padaku jika itu benar.

“Ya, dia melakukannya menguapkan 8 kodok dengan satu sihir.”

Tapi dia tidak bisa bergerak setelah itu dan meskipun dimakan juga.

Mendengar konfirmasiku, Yunyun menjadi pucat dan menelan ludah dengan menundukkan kepalanya.

“Kau tidak di kota ini jadi kau mungkin tidak tahu... tapi apa kau mendengar rumor ini? Pemimpin pasukan raja iblis terpancing olehku dan datang ke kota ini dengan ancaman sihir ledakanku terus menerus di kastilnya, dan telah terbunuh. Benteng berjalan destroyer yang dinyatakan tidak dapat dikalahkan telah meledak oleh sihir ledakanku di kota ini!”

Setelah mendengar semua itu, Yunyun mengubah tatapannya ke antara aku dan Megumin dengan mata yang ketakutan.

... Dia tidak berbohong.

“Yah, pasukan raja iblis datang ke kota karena rapalan sihir ledakan Megumin setiap hari, dan ledakan terakhir kepada destroyer ditangani oleh Megumin.”

Itu salah satu cara untuk melihat kebenarannya...

Setelah aku mengatakan itu, wajah Yunyun menjadi sangat pucat.

“Me-me-meskipun begitu, aku tetap ingin berduel! Aku harus berduel...! tidak peduli betapa kecil kesempatanku, aku akan tetap menantangmu!”

Meskipun dia mengedipkan air mata, ada hal yang membuatnya untuk tidak mundur. Yunyun takut, tapi dia tetap mengatakan ini dengan tegar.

Melihat ini, Megumin menghela nafas dengan berat sekali lagi.

“... Kau benar-benar pembuat masalah. Bagaimana kalau seperti ini, karena aku tidak bisa menggunakan sihir lagi, bagaimana kalau bertarung secara fisik? Kau petualang sekarang, jadi bersaing dalam tes akademi tidak bisa kau terima kan? Tidak menggunakan senjata, kita akan bertarung sampai salah satu dari kita menyerah... tidak masalah?”

Yunyun berkata dengan ekspresi kaget:

“... Apa tidak apa-apa? Megumin yang paling melewatkan pelajaran fisik... mungkinkah... kau ingin membiarkanku menang? Megumin yang selalu berjalan di depanku saat makan, dan selalu merampok makananku saat aku menantangnya?”

“... Kau benar-benar tidak berguna.”

“... Itu masalah hidup dan mati untukku. Karena keadaan dalam keluargaku, makan siang miliknya adalah hidupku. Jika aku mengambil inisiatif dan menantangnya, itu tidak sama dengan pemerasan kan?”

Yunyun mendekatkan telinganya.

Dia mengambil nafas dalam dan tersenyum cemerlang.

“Aku mengerti, kalau begitu ayo kita bertarung... aku tahu apa yang akan kau katakan selanjutnya. ‘jika kau ingin menantangku, kau harus menaruh taruhan yang cukup!’ taruhan kali ini kristal Manatite. Ini sangat murni dan kualitas bagus! Barang yang diidam-idamkan oleh semua penyihir!”

Yunyun mengeluarkan permata kecil.

Dengan mana dalam namanya, itu pasti permata yang mengandung mana.

Megumin melihat ke arah itu dan mengangguk puas.

“Baiklah, aku akan terima tantanganmu! Kalau begitu, majulah!”

Megumin membuka lengannya dengan posisi mengejek dan mengatakan.

Di depannya Yunyun menurunkan kuda-kudanya dan mengepalkan tinjunya.

Dari kelihatannya, Yunyun memiliki keuntungan dalam ukuran.

Yunyun tinggi, besar dan memiliki tubuh dengan otot yang proposional. Secara kontras, megumin tidak terlihat ahli dalam pertarungan jarak dekat tidak peduli bagaimana standarnya.

Megumin memberi kesan gadis kecil yang dapat kau temukan di manapun, penyihir lemah.

Yunyun mendekat dengan perlahan.

Megumin mencoba berpostur dengan lengan terbuka, bersiap untuk menangkap Yunyun kapanpun...

“... Nah, Megumin. Tahan... Erm, kau terlihat sedikit basah dan berkilau, itu...”

“Itu benar— ini lendir dari kodok.”

Megumin segera menjawab pertanyaan gelisah Yunyun.

Wajah Yunyun langsung berubah, tapi Megumin mengabaikannya dan melanjutkan:

“Terima kasih telah menyelamatkanmu barusan. Lendir ini menyelemuti seluruh tubuhku cairan yang keluar dari perut kodok... sudah cukup, serang aku. Saat kau mendekatiku, aku akan langsung memelukmu, dan bergulat denganmu.”

Megumin mengatakan dengan lengannya yang terbuka lebar, maju perlahan sedikit demi sedikit saat Yunyun mundur dengan wajah jijik.

“Me-Megumin? Jangan bercanda seperti ini, kau tidak serius kan? Ini strategi untuk mengurangi niatku bertarung dan memancingku untuk menyerah kan? Kan? Kau selalu melakukan itu saat kita di sekolah. A-aku tidak akan tertipu lagi!”

Yunyun berdiri dengan tegar selagi dia mundur, tapi Megumin mendekat ke arahnya dengan perlahan, mata berwarna merahnya bersinar.

Wajah Megumin terlihat seperti bocah yang ingin menjahili temannya.

“Kita teman kan? Teman sejati harus melewati saat baik dan buruk bersama.”

Saat dia mendengar perkataan Megumin, Yunyun berbalik dan lari.

Megumin mengejarnya.

“Menyerah! Aku menyerah! Aku akan memberimu kristal mana, jadi mohon jangan mendekat!”

Megumin melumuri lendir ke Yunyun, membuatnya melarikan diri dengan air mata. Kita berjalan kembali ke mansion.

“Ah, Kazuma, ambil ini. Ini seharusnya dapat terjual dengan harga bagus. Lunasi hutangnya dengan ini.”

Dalam perjalanan kembali, Megumin memberikanku kristal manatite.

Aku ingat Yunyun mengatakan ini sesuatu yang penyihir apapun inginkan.

“Apa tidak apa-apa? Kenapa tidak disimpan dan digunakan? Aku tidak tahu bagaimana cara menggunakan itu.”

Megumin tertawa pelan saat mendengar pertanyaanku.

“Kristal mana itu barang yang bagus yang bisa menaruh mana saat merapal sihir. Tapi itu hanya barang konsumsi. Dari ukuran dan kemurnian dari kristal itu, itu tidak cukup untuk menampung banyak mana untuk menggunakan sihir ledakan. Itu berharga untuk penyihir biasa, tapi tidak berguna untuk arch wizard sepertiku yang membutuhkan banyak mana.”

Dia berkata dengan sangat angkuh...

“... Bukankah itu bagus? Nah, aku akan mengatakan ini beberapa kali, tidakkah kau ingin mempelajari skill yang lain selain ledakan...”

“Aku tidak tertarik.”

“Sudah kuduga.”

Mendengar jawaban langsung Megumin, aku mendesah berat.

Lupakanlah, aku tidak akan memaksanya. Dan juga ada waktunya saat dia dapat diandalkan...

... Pada waktu seperti itu?

Ada gadis bernama Yunyun yang menggunakan sihir tingkat atas.

Dia mengalahkan kodok tanpa jeda dengan elegan.

Dan selain dari sihir, dia terlihat sedikit baik juga. Wajah yang cantik dan tubuh yang bagus.

Dibandingkan penyihir itu...

"... Ada apa? Kenapa kau mendesah... disamping dari kemampuan sihir yang kuat, ras penyihir merah juga sangat cerdas. Aku bisa memberitahu apa yang Kazuma pikirkan."

Melihatku mendesah selagi berjalan, Megumin bertanya dengan wajah keraguan.

.....

"... Aku sedang memikirkan tentang itu... dibandingkan gadis itu Megumin lebih cantik."

"Terima kasih atas pujianmu! Sebagai tanda terima kasih, aku akan memberimu pelukan kuat!"

"Hentikan, hentikan! Jangan mendekat, kau masih bau seperti kodok!"

—Aku membuka pintu mansion dan melihat Aqua masih belum kembali.

Aku berharap melihat Darkness di sini, tapi tidak ada tanda-tanda darinya.

Punggungku terasa lengket semua jadi aku berjalan cepat menuju kamar mandi.

“Ugh... bau... ini pertama kalinya aku tidak senang karena dipeluk.”

“Kau harusnya senang karena itu. Beberapa orang rela membayar gadis yang dilumuri lendir untuk memeluk mereka.”

Megumin yang mengikuti di belakangku berkata dengan santai.

—Selagi aku sampai ke ruang ganti, Megumin menarik-narik ujung bajuku.

“... Apa.”

“Lendirnya membuatku tidak nyaman, biarkan aku mandi duluan.”

“Aku juga tidak nyaman, dan ini salahmu. Dan jika aku tidak duluan, tidak ada cara untuk menghangatkan airnya. Pemanas kita membutuhkan mana untuk berfungsi, jadi kau tidak bisa menggunakannya karena kau sudah menghabiskan mana-mu. Mana yang aku bagikan padamu hanya dapat membuat air yang tidak hangat. Jika kau mengerti, tunggu dengan patuh di perapian sampai aku selesai.”

Aku menggoyangkan tanganku, menyuruh Megumin untuk pergi. Dia berkata dengan wajah yang tidak senang:

“Jika aku tidak membersihkan lendirnya dan duduk di depan perapian, jubahku akan bau setelah kering. Tidakkah kau mendengar perkataan wanita duluan? Pria seharusnya peduli terhadap wanita.”

“Aku seseorang yang sungguh-sungguh menginginkan persamaan gender. Aku benci orang yang memaksakan kesopanannya saat situasinya menguntungkan mereka, dan komplain terhadap pria saat keadaan tidak menguntungkannya. Dan lagipula kau tidak cukup tua untuk dipanggil wanita.”

“Ah! Kau memperlakukanku seperti anak kecil! Kita hanya beda 3 tahun! 10 tahun kemudian, umur kita akan menjadi 23 dan 26, tidak terlalu berbeda...”

“Masa depan ya masa depan, masa lalu ya masa lalu. Aku pria yang hidup di masa sekarang. Dalam mataku, kau sekarang anak kecil, hanya itu. Baiklah— aku duluan menggunakan kamar mandinya!”

Saat aku mengatakan ini, aku menuju kamar mandi dan menyalakan pemanas sihir. Lalu aku melepaskan bajuku yang dilumuri lendir.

“Kau benar-benar membukanya!”

Megumin terkejut dengan tindakkanku, tapi aku tidak merasakan apapun tentang anak kecil yang melihat tubuh telanjangku.

“Aku perlu menuntut jika kau ingin memperlihatkannya lagi. Aku tidak akan mundur. Tidak akan.”

Megumin menggigit bibirnya dengan kesal, dan lalu tertawa saat dia mengingat sesuatu.

Dengan senyuman kepercayaan diri dari kemenangan, dia mengejek:

“... Baiklah. Aku mengerti, kazuma tidak melihatku sebagai wanita sekarang. Kalau begitu bagaimana kalau mandi bersama. Karena kau tidak melihatku sebagai wanita, pasti tidak ada masalah kan?”

“Kau benar, tidak ada masalah jika kita mandi bersama. Aku akan masuk duluan.”

“Eh!?”

Melihatku menjawabnya dengan santai, Megumin yang memberikan saran terkejut.

“Ma-maaf, seharusnya pengembangan selanjutnya kau mengatakan sesuatu dengan malu-malu seperti ‘bo-bodoh, itu akan bagus jika kita benar-benar melakukan itu’, dan lalu membiarkan aku duluan dengan segan kan?”

“Kenapa aku harus mengikuti kata-kata klise naskah seperti itu? Biarkan aku memberitahumu dulu, aku tidak akan tertahan oleh kebiasaan orang biasa. Biarkan aku memberimu contoh. Katakan saja Megumin jatuh cinta padaku. Dan beberapa gadis lain mulai menggodaku dan Megumin menjadi cemburu. Jika kau menggunakan kekerasan yang tak beralasan padaku, aku tidak akan ragu-ragu untuk melawannya balik. Aku akan melakukan hal yang benar saat waktunya tiba, lebih baik kau ingat itu.”

“... Aku meremehkan Kazuma. Jangan khawatir, aku tidak akan pernah jatuh cinta padamu. Dan bukan begitu cara mengungkapkannya ‘melakukan hal yang benar disaat yang tepat’, tapi lupakanlah.”

Setelah mengatakan bagiannya, Megumin tampaknya menyerah dan berjalan keluar kamar mandi. Dan juga aku...

“Oh? Setelah mengejekku seperti itu, kau tidak pergi mandi bersama denganku? Kau gadis yang tidak punya keberanian. Itulah kenapa aku melihatmu sebagai anak kecil.”

“Kau mengatakan aku tidak punya keberanian? Beraninya kau, itu hanya mandi bersama, kau pikir aku takut?! Hentikan menutupi dirimu dengan handuk dan cepatlah!”

“Hey kau mesum, jangan menarik handukku kau mesum! Kenapa kau terlalu terbuka tentang ini! Apa gadis Yunyun pernah memberitahumu bahwa kau seperti laki-laki? Kau terlalu tidak peduli tentang ini, perhatikan dirimu!”

Megumin melepaskan jubahnya tanpa ragu, menutupi tubuhnya dengan handuk dan berjalan masuk ke kamar mandi.

–Aneh?

Contohnya, aku pikir aku melihat seperti tato di pantat Megumin melalui celah-celah handuk.

“Airnya tidak cukup hangat pompa Mana-nya lagi, Mana lagi! Ke sini, cepatlah!”

Megumin berteriak setelah menaruh tangannya di bak mandi.

Apa aku salah melihat?... sudahlah, lupakan.

“Fu...”

“Fu... ini enak mandi dengan santai saat siang hari... aku pikir aku bisa tertidur di sini...”

Aku merendam bahu ke dalam air di bak mandi yang besar, dan membentangkan tubuhku untuk santai.

Bak mandi yang besar adalah bagian yang terbaik dalam mansion ini.

“Ngomong-ngomong, apa kau ingin mengabaikan gadis bernama Yunyun itu? Bukankah sudah lama kalian berdua tidak bertemu?”

“Lagipula kita akan segera bertemu lagi. Gadis itu yang menyatakan sebagai rivalku suka mengejarku.”

Megumin merendam bahunya ke dalam air dan membiarkan dagunya di permukaan bak mandi. Matanya tertutup dan dia tampaknya menikmati dirinya sendiri.

“Namanya Yunyun mungkin agak sedikit kurang, tapi dia terlihat imut. Untuk kenalanmu, dia tampaknya mempunyai akal sehat dan kepribadian yang baik.”

“Apa kau menyidrir bahwa aku kekurangan akal sehat? Dan umur dia sama denganku, kenapa kau melakukan dia seperti anak kecil?”

Selagi membiarkan dagunya dipinggir air, Megumin membuka matanya dan melirik ke arahku.

Umur Megumin sama dengan gadis itu... aku memandang ke arah Megumin yang berendam di bak mandi.

"... Hey, beritahu aku apa yang kau pikirkan saat kau melihat tubuhku."

"... Aku memikirkan kecepatan pertumbuhan berbeda pada setiap orang... hey, hentikan, jangan merapal sihir ledakan! Aku tahu kau telah kehabisan mana, tapi ini tidak baik untuk jantungku!"

Selagi aku mengatakan itu, aku meniru postur Megumin dan menggerakkan daguku ke pinggiran air.

"Tapi itu berarti dia masih 13 tahun. Zona strike-ku adalah 2 tahun lebih muda dariku, jadi 13 tahun tidak termasuk. Jika dia 14 tahun, itu akan membuat kami smp kelas 2 dan sma kelas 1, yang berarti perbatasan itu masih bisa kuterima."

Aku bergumam dengan biasa.

"Smp kelas 2 dan sma kelas 1?... aku tidak yakin apa yang kau maksud, tapi aku akan menjadi 14 tahun bulan depan. Setelah itu kau tidak akan melakukanku seperti anak kecil lagi?"

Megumin yang sedang santai di bak mandi berkata dengan mata tertutup...

"... Huh, kau serius? Ulang tahunmu bulan depan? Eh, 14 tahun? Kau lulus dari menjadi karakter loli?"

"Siapa karakter loli! Aku tidak ingat membuat karakter seperti itu! Dan... ada apa denganmu? Kenapa kau bertingkah aneh tiba-tiba..."

Seseorang yang aku anggap adik perempuan yang tidak mampu, lulus berubah dipikirkanku menjadi anak smp yang tidak mampu...

“Y-yah, aku tiba-tiba berpikir situasi ini sedikit memalukan.”

“Hey, jangan tiba-tiba mengatakan itu, itu membuatku merasa malu juga! Ada apa denganmu? Itu hanya satu tahun lebih tua tidak terlalu banyak perbedaan? Dan bisakah kau berhenti melirik ke arahku dengan malu-malu!?”

Kenapa? Ini sangat aneh, dan hatiku mulai berdegup kencang.

Saat ini, aku menyadari aku dalam situasi yang luar biasa.

“... Nah, kenapa aku mandi bersama dengan Megumin? Dipikir-pikir, bukankah ini situasi yang buruk?”

“Kenapa kau mengatakan itu sekarang! Jangan menjadi tenang dengan secara tiba-tiba!”

Megumin mulai bergeser sedikit demi sedikit menjauh dariku di kolam.

Aku juga menjauh ke ujung yang lain dan memberitahu Megumin:

“Bukan itu, maksudku jika seseorang melihat kita seperti ini, kita tidak bisa hanya tertawa kan? Seharusnya ada beberapa jenis undang-undang atau peraturan pemerintah. Terutama gadis itu yang tidak bisa membaca suasana akan cenderung...”

Sebelum aku menyelesaikan kalimatku.

“Aku pulang—!”



Dari kejauhan terdengar suara dari gadis yang tidak bisa membaca suasana.

“Ini semua salahmu Kazuma, mengatakan hal itu yang dapat membangkitkan flag-nya!”

“Sekarang tidak ada waktu untuk berdebat tentang ini! Bagaimanapun, salah satu dari kita harus keluar sekarang!”

Aku dan Megumin keluar dari bak mandi bersamaan, dan segera kembali.

“Kenapa kau keluar bersamaku! Handuknya tenggelam, aku sudah melihatmu semuanya, dan kau sudah melihatku semuanya!”

“Kau yang mengatakannya! Aku akan keluar duluan, kau tetap di sini! Apa kau mengunci pintunya? Apa kau mengunci pintu masuk ke ruang ganti?”

“Ti-tidak aku tidak menguncinya! Aqua pasti akan datang ke sini disaat seperti ini! Apa yang harus kita lakukan! Pikirkan sesuatu cepat!”

Apa yang harus dipikirkan, salah satu dari kita hanya perlu keluar dari kamar mandi dan itu akan baik-baik saja!

Jika Aqua melihat kami seperti ini, dia pasti tidak akan membiarkanku dan memberiku panggilan seperti LoliNEET, Kazuma si lolicon dan menyebarnya ke seluruh kota!

“Kazuma—! Megumin—? Aku pulang—! Adakah seseorang yang menyambutku kembali?! Aku menjual kodoknya dan membawa uang kembali—!”

Suara Aqua semakin mendekat.

Aku keluar dari bak mandi dengan cepat dan menuju ke ruang ganti.

Saat aku berlari, suara langkah kaki semakin mendekat...

“Kazuma—!... kau sedang mandi?”

Aqua tampaknya sadar aku di sini.

Saat sebelum pintu ruang ganti ingin terbuka, aku menggunakan semua mana-ku dan menjulurkan tanganku, berkonsentrasi seperti belum pernah sebelumnya!

“Freeze—!”

Menggunakan semua mana-ku, ‘Freeze’ yang aku pertaruhkan membuat pegangan pintu ruang ganti langsung membeku. Kelemahan dan kelelahan menimpaku setelah aku menghabiskan mana-ku, dan aku terjatuh di lantai.

“Kazuma— aku tinggalkan bagian uang kalian berdua di meja ruang tamu! Ambilah setelah kau selesai mandi!”

Setelah itu, Aqua pergi tanpa membuka pintu.

... Itu sudah jelas. Jika dia tahu ada seseorang di dalam, kenapa juga dia harus membuka pintu dan melihat tubuh telanjangku, ini bukan manga.

“Kau... kau baik-baik saja, Kazuma? Apa kau menghabiskan mana-mu? Aku harus berkata itu hampir saja. Jika terjadi...”

“Aku akan dicap sebagai lolicon. Sangat hampir... ah, Megumin, maaf telah membuat masalah padamu, tapi bisakah kau membantuku mengelap tubuhku? Aku benar-benar kehabisan mana dan tidak bisa bergerak. Aku akan kedinginan jika aku berbaring di sini.”

Aku tengkurep, meminta bantuan tanpa melihat wajah Megumin, tapi...

“... Hey, kenapa kau akan dicap sebagai lolicon jika kau mandi denganku, jelaskan secara jelas. Beraninya kau mengatakan seperti itu saat kau tidak bisa bergerak.”

“Hey, hentikan sialan! Kenapa kau menarik handukku! Kau ingin dicap sebagai si mesum?! Hey...! A-Aqua—! Aqua—! Ada loli yang menganiayaku—!”

Aqua menerobos masuk ke ruangan setelah mendengarku menangis minta bantuan, dan memberikanku julukan LoliNEET.

Makan malam kedua terasa sepi tanpa Darkness berakhir tanpa insiden.

—Pagi selanjutnya.

“... Mereka berdua keluar lebih awal.”

Aku bergumam kepada diriku sendiri saat aku sampai ke ruang tamu. Setelah berdiskusi dengan mereka kemarin malam kami menyetujui, pergi mengambil quest tanpa Darkness sangat berbahaya.

Jadi kami memutuskan untuk bertindak sesuka kami hari ini.

... Darkness tidak kembali kemarin malam.

Aku mendengar tuan tanah itu sangat terobsesi kepadanya. Apa dia sedang ditahan?

Atau dia mengalami beberapa insiden...?

Jika dia tidak kembali malam ini, aku perlu mengambil tindakan.

Itu terlalu merepotkan untuk membuat sarapan untuk diriku sendiri, jadi aku memutuskan makan di luar. Selagi aku berjalan di sekitar kota, aku melihat gadis penyihir merah yang pernah kulihat.

Gadis itu berjalan-jalan di jalanan selagi melihat ke arah makanan di dalam kedai. Dia terlihat seakan-akan dia ingin makan.

Akhirnya, dia melihat ke kedai kebab, memperhatikannya.

Beberapa waktu kemudian, pelanggan datang ke kedai itu, berbicara dengan pemiliknya sebentar, dan pergi setelah membeli 3 kebab.

Setelah melihat itu, gadis itu mengambil keputusan, dan membeli 3 kebab seperti pelanggan sebelumnya.

... Tampaknya seperti ini pertama kalinya bagi dia membeli sesuatu di sini, dan tidak yakin bagaimana caranya memesan.

Aku ragu-ragu ingin mendekatinya, tapi melihat betapa senangnya dia memakan kebab, aku memutuskan untuk meninggalkannya sendiri.

“—Aneh monster-monster keluar di dekat kota, itu tidak kuat, tapi...”

“Benar, aku mendengar tentang itu juga. Itu bentuknya aneh dan akan menangkap apapun yang bergerak dan meledakkannya, kan?”

Aku telah sarapan di kedai sembarang, dan mendengar dua petualang membicarakan tentang topik itu selagi berjalan di sekitar kota.

... Monster aneh?

Untukku, kebanyakan monster di dunia ini aneh.

Bagaimanapun aku harus berhati-hati pada itu.

Selagi aku memikirkan tentang itu saat jalan-jalan, gadis yang aku lihat sebelumnya muncul di depanku lagi, berjalan di sekitar toko permainan menembak kali ini.

Permainan menembak itu berbeda seperti yang ada di Jepang. Itu menggunakan panah asli, dan anak panah yang ujungnya tumpul. Kebanyakan pemain yang datang berpasangan, dengan pria yang menembak dan memberikan hadiah ke gadisnya.

Aku mengerti, pasangan sering datang ke jalan ini, itu sesuatu yang mirip seperti tanah suci untuk berkencan.

Toko itu menargetkan pasangan yang sedang berkencan.

Itu terlihat jelas dari hadiah yang ditampilkan di depan toko.

Gadis itu mungkin terlalu malu untuk bermain permainan menembak sendiri. Dia menunggu untuk semua pasangan pergi sebelum dia mulai bermain.

Mungkin dia tidak ahli dengan busur dan anak panah, dia tidak bisa mengenai hadiah yang diinginkannya tidak peduli berapa kali dia mencoba.

Setelah gadis itu mencoba beberapa kali, pasangan lain datang untuk memainkan permainannya. Dia mengembalikan panah ke pemiliknya dan ingin pergi dengan malu.

... Hmmm...

Sesungguhnya, hubungannya dengan kami sedikit buruk karena dia rival dari party-ku, tapi...

Aku berjalan menuju gadis itu dan mengatakan "Hai" dengan santai.

"...? Ah! Erm, hai Kazuma-san...!"

—Aku bahkan tidak melihat Yunyun yang menyapaku, langsung memberikan uang ke pemilik toko permainan menembak.

“Snipe!”

Menggunakan skill menembakku, aku mengenai hadiah yang Yunyun inginkan dalam sekali tembak.

Hadiah yang terkena dan jatuh adalah boneka samurai yang terlihat seperti Fuyu-shogun kecil.

“Nih, kau ingin ini kan?”

Aku mengambil hadiahnya dan memberikannya ke Yunyun dengan sedikit sombong.

Jika aku dalam posisi Yunyun, itu tidak akan mengejutkan untukku jatuh cinta pada diriku sendiri karena itu.

Pipi Yunyun berubah merah dan ragu-ragu sesaat, tidak yakin jika dia harus menerimanya.

Sesaat kemudian, dia tersenyum cerah dan berkata:

“Terima... Terima kasih...”

“Pelanggan, kau tidak bisa melakukan itu. Kau tidak membaca tandanya? Pemanah dan pengguna kemampuan ‘snipe’ tidak diperbolehkan. Kau bisa menyimpan hadiahnya, tapi kau harus membayarnya tiga kali lipat.”

–Aku tidak terlihat sangat keren saat aku meminta maaf ke pemiliknya selagi menambahkan bayarannya.

“Baiklah, aku masih mencari teman party-ku, sampai jumpa.”

Aku sedikit malu, jadi aku mengangkat tanganku dan berkata itu kepada Yunyun saat aku bersiap untuk pergi...

“Hmm? Ah... Erm...”

Yunyun terlihat seakan-akan dia ingin menghentikanku, mengeluarkan tangannya ke arahku...

Tapi dia menarik tangannya setengah, menaruhnya ke boneka di lengannya dan menunduk ke arahku.

“Erm, terima kasih, terima kasih telah mendapatkan Fuyu-shogun untukku!”

Jadi boneka itu benar-benar Fuyu-shogun.

Karena traumaku dibunuh oleh orang itu, aku ingin menembak boneka itu dengan panah asli. Tapi karena dia terlihat sangat senang, aku akan membiarkannya.

—Setelah berpisah dengan Yunyun, aku mulai berjalan-jalan di sekitar kota sekali lagi.

Dengan betapa menonjolnya anggota party-ku, menemukan mereka bukanlah hal yang susah.

“Baiklah, penantang berikutnya—! Tidak ada lagi—?”

Mengikuti sumber dari suara itu, aku melihat keramaian.

Ini membuatku tertarik dan aku pergi mendekat. Aku melihat orang-orang di sana besar dan sehat, orang yang jelas terlihat kuat.

Aku memperhatikan situasinya...

“Baiklah! Aku selanjutnya!”

Salah satu yang maju adalah pria dengan otot besar, yang terlihat seperti petualang.

Itu susah untuk memperkirakan apa job-nya, tapi dari bentuk tubuhnya, dia mungkin adalah vanguard.

Pria itu mengambil palu yang disiapkan oleh pemilik toko...

“Warrgghhhh!”

Dan memukul ke bawah dengan kuat.

Palu itu mengenai atas batu.

Saat palu itu mengenai batu, itu mengeluarkan sedikit percikan.

Setelah terpukul oleh palu, batu itu...

“Sial, ini masih tidak cukup...”

Seperti perkataan jengkel pria itu, batunya masih mulus seperti biasanya.

Saat pemilik toko melihat, dia berteriak dengan keras:

“Temanku di sini salah satu yang tidak berhasil! Hadiahnya sekarang menjadi 125,000 eris! Harga tiketnya 10,000 eris! Untuk setiap penantang yang gagal, hadiahnya akan nambah 5,000 eris! Apa ada seseorang yang percaya diri dengan kekuatan tangannya? Sihir juga tidak masalah! Ini adalah Adamantite, jika kau dapat menghancurkan ini, kau akan dikenal sebagai petualang kelas atas! Ayo, adakah seseorang yang ingin mencoba kekuatannya?”

Begitukah— bisnis datang dari berbagai macam hal.

Selagi aku merenungkan untuk memulai bisnis sendiri, ini tempat yang bagus untuk mempelajari.

Tapi dengan skill dan kekuatanku, itu tidak berguna untukku mencoba ini.

... Di depan aku melihat sesekali, aku berkata ke sosok yang aku lihat tiga kali hari ini:

“... Kita ketemu lagi, Yunyun.”

Melihat Yunyun yang mengepalkan tinjunya saat dia melihat petualang mengayunkan palunya, aku secara refleks menyapa dia.

Dia yang menyatakan sebagai rival Megumin, jadi aku pikir dia memusuhiku. Tapi dari reaksinya, aku tidak berpikir dia tidak menyukaiku.

Yunyun melihatku...

“Ah! Terima kasih telah menolongku barusan Kazuma-san! Lihat itu! Semua orang mencoba menghancurkan adamantite!”

Dia berkata dengan matanya yang berkilau.

Di desa ras penyihir merah, apa tidak ada toko permainan seperti di sini?

“Yunyun bisa menggunakan sihir tingkat atas kan? Mau mencoba? Pemiliknya mengatakan sihir diperbolehkan.”

Setelah mengatakan itu, Yunyun berkata:

“Aku tidak bisa menghancurkan adamantite-nya dengan kekuatanku... itu membutuhkan sihir implosion yang kuat. Disamping dari sihir destructive explosive explosion, menggunakan sihir implosion tidak jadi masalah. Tapi menggunakan sihir explosion itu taruhan yang aman...”

Dia berkata dengan nyengir.

Selagi kami sedang mengobrol, banyak orang yang pergi mencoba dan gagal.

Hadiah uangnya lebih dari 200,000 sebelum kami mengetahuinya.

Kerumunannya semakin banyak, dan pemilik toko berteriak untuk menaikkan ketegangan lebih tinggi.

“Apa admantite ini terlalu susah untuk orang di kota ini? Aku datang ke sini karena aku mendengar kota ini mengalahkan benteng berjalan destroyer! Tidak adakah seseorang yang bisa menghancurkan batu ini? Hey hey hey! Tidak adakah penantang lagi?”

Selagi pemilik toko mendapatkan alurnya, para petualang lain saling mendorong satu sama lain, saling mengisyaratkan untuk mencobanya.

Semua orang tahu taktik apa yang dilakukan pemilik toko, tapi tetap merasa jengkel jika tidak ada seseorang yang menghancurkan batu itu.

—Selagi para petualang di tempat kejadian menatap satu sama lain.

Satu gadis muda melangkah maju dari kerumunan.

Dia tidak sedang menggunakan jubah biasanya, tapi pakaian hitam untuk berjalan-jalan di kota. Teman party-ku melangkah maju dan membusungkan dadanya.

Tekad wajahnya sama dengan wajah angkuhnya saat dia berhadapan melawan destroyer.

“—Giliran karakter utamanya.”

Disaat Megumin mengatakan itu, semua petualang termasuk aku segera menahannya.

“Hey, aku gadis murni, terlalu berlebihan untuk memperlakukanku seperti ini.”

Aku menahan lengan dan leher Megumin dari belakang, bersiap untuk menutup mulutnya jika dia mulai merapal.

Di sisi lain darinya adalah petualang bertubuh kuat yang memegang tangannya dengan kuat.

“Hey paman, hentikan bisnismu karena gadis ini menyadarimu! Dia maniak ledakan yang terburuk di kota ini. Bisnismu terlalu merangsang untuknya!”

Mendengarku mengatakan itu, pemilik toko menjadi pucat dan mulai berkemas dengan panik.

Megumin mulai memberontak saat dia melihat itu.

“Ahhh! Aku bisa menghancurkannya! Aku pasti bisa menghancurkan batu itu dengan sihir explosion-ku!”

“Lari! Cepatlah paman!”

“Yick—!”

Setelah selesai berkemas, pemilik toko mulai lari dengan sekuat tenaga.

Megumin melihat dia menjauh dengan wajah yang menyesal.

Setelah memastikan paman itu sudah melarikan diri, kami melepaskan pegangan kami dan Megumin mendapatkan kebebasannya.

Saat kerumunan sudah bubar, aku berkata kepada Megumin:

“... Sungguh, untuk seseorang yang akan mendapatkan masalah saat aku tidak memperhatikan, Aqua sudah lebih dari cukup. Apapun itu, kau tidak bersama Aqua?”

“Tidak, dia ingin pergi ke tempat lain jadi kami berpisah. Bayaran dari mengalahkan destroyer membuat ekonomi kota menjadi meningkat, sedikit demi sedikit menarik berbagai orang ke sini. Ada seseorang yang tampil di jalanan untuk mendapatkan uang dari tip, tapi dia menangis saat penampilan gratis Aqua lebih menakutkan di sampingnya.”

Betapa, betapa memilikannya...

Aku memikirkan untuk melakukan sesuatu terhadap gadis itu, tapi itu akan merepotkan jika aku terjat dalam pertengkaran mereka.

Dia mungkin menyedihkan, tapi aku memutuskan untuk menyerahkan Aqua kepada pengamen itu...

Megumin menarik lengan bajuku.

“Ayo berjalan bersama karena kita sudah bertemu di sini. Ada seseorang di sana yang melakukan sesuatu yang mirip dengan orang yang melarikan diri itu. Aku ingin mondar-mandir di sekitarnya untuk menakutinya.”

“Aku pikir kau gadis yang memiliki nalar disamping dari kepribadian maniak ledakanmu.”

Selagi aku dan Megumin mengobrol saat kami bersiap untuk pergi, kami mendengar seseorang memanggil kami dari belakang:

“Ah...”

Aku berbalik dan melihat Yunyun yang melihat ke arah kami dengan ekspresi kesepian.

“... Ingin berjalan bersama kami?”

Yunyun membuat ekspresi bahagia untuk perumpamaan saat aku mengatakan itu, tapi dia menarik kembali saat dia melihat Megumin dan menggelengkan kepalanya.

“A-aku datang ke kota ini bertujuan untuk mengalahkan Megumin! Aku tidak ke sini untuk membangun pertemanan bersamanya! Aku berterima kasih untuk permainan menembak barusan, terima kasih banyak! Tapi... aku tidak bisa berjalan bersama kalian berdua!”

Yunyun memeluk boneka yang aku benci sebelumnya di dadanya dan mengambil langkah lebar menjauh dari kami.

“Karena dia tidak ingin, ayo Kazuma.”

“Oh, iya...”

Saat kami pergi, Yunyun terlihat menolak kami, terus menghadapkan punggungnya ke arah kami.

“..... Huft.....”

Akhirnya, Yunyun mengeluarkan desahan depresi, menurunkan bahunya dan berjalan menjauh dengan langkah yang berat.

Lalu dia melihat ke belakang dengan ingin.

... Dan menatap ke arah kami berdua yang berjalan beberapa jarak di belakangnya setelah kami membeli sesuatu seperti crepes dari kedai terdekat.

“..... Erm, kenapa kalian berdua mengikutiku?”

“Aku sedang memikirkan itu aku bisa melihatmu kesepian dan wajah merajukmu jika aku mengikutinya dari belakang Yunyun yang sendirian seperti biasanya.”

Saat dia mendengar itu, Yunyun menerkam Megumin.

“Di antara ras penyihir merah, Yunyun dikenal baik sebagai orang yang malu karena menjadi orang aneh karena namanya sendiri. Di sekolah, dia menghabiskan kebanyakan waktunya dengan makan sendiri. Jika aku mondar-mandir di sekitar Yunyun yang sedang makan sendirian, dia akan dengan senang menantangku, itu selalu berhasil...”

“Tunggu! I-itu tidak seburuk itu... itu seharusnya tidak... benar... tidak masalah, itu benar, aku menantangmu setiap hari, tapi aku tidak kesepian sama sekali, aku punya teman juga.”

Kami bertiga mengobrol selagi kami berjalan keluar kota.

Setelah mengobrol sampai setengah hari, mereka berdua memutuskan untuk berduel lagi.

Megumin berhenti setelah mendengar Yunyun mengatakan itu.

“Aku tidak bisa mengabaikan apa yang kau katakan... Yunyun... punya teman...?”

“Kenapa, kenapa kau bereaksi seperti ini! Aku punya teman juga! Megumin seharusnya tahu juga. Seperti bla dan bla, mereka mengatakan kami teman, aku bahkan mengundang mereka makan sebelumnya...”

Hey, hentikan, aku tidak kuat mendengarnya lagi.

... Ini tampaknya akan menjadi sesuatu. Desa klan penyihir aneh penuh dengan orang aneh, dan anak ini yang satu-satunya memiliki nalar, jadi dia menjauh dari yang lain.

Betapa menyedihkannya...

“Dan juga, pertandingan apa yang akan kita lakukan hari ini? Aku hanya bisa menggunakan sihir explosion, jadi aku sungguh tidak ingin bertarung dengan sihir.”

“... Itu benar. Kau seharusnya belajar sihir lain juga. Kau seharusnya memiliki banyak poin skill sekarang.”

“Aku melakukannya. Aku menggunakan semua poinku untuk ‘explosion power raise’ dan ‘speed chanting’...”

(Note: explosion power raise = meningkatkan kekuatan explosion. Speed chanting = merapal cepat)

“Bodoh! Kenapa kau sangat terobsesi dengan sihir ledakan!”

Bagus, terus beritahu dia.

“Tapi itu sangat bermasalah... duel apa yang harus kita lakukan...”

Selagi Yunyun sedang kebingungan karena itu, Megumin berkata:

“Apa saja tidak masalah, aku bukan anak kecil lagi yang memperlakukan tentang menang atau kalah.”

Mendengar si loli mengatakan itu dengan santai, Yunyun menyeringai pelan.

“Bukan anak kecil lagi? Aku ingat kita bertanding dalam tingkat pertumbuhan kita sebelumnya. Karena kau mengatakan kau bukan anak kecil lagi, mau mencoba itu lagi?”

Menghadapi ejekkan Yunyun, Megumin dengan simpel berkata:

“Tidak, maksudku aku bukan anak kecil lagi dalam hal lain. Hubunganku dengan Kazuma sudah berkembang sangat jauh yang bahkan kami mandi bersama sebelumnya.”

“!”

“Hey! Diam, jangan beritahu yang lain tentang itu!”

“!?!”

Setelah mendengar percakapanku dengan Megumin, wajah Yunyun berubah menjadi merah, mulutnya terbuka tertutup dan seluruh tubuhnya kaku.

“... I-ini kekalahanku hari ini—!”

Setelah mengatakan itu, Yunyun melarikan diri dengan air mata.

Aku dan Megumin berdiri terdiam beberapa saat.

Lalu Megumin mengeluarkan sesuatu dan mulai menulis.

Melihat secara dekat, itu terlihat seperti notebook.

Dia menulis tanggal untuk hari ini dan menandakan dengan lingkaran kecil di sampingnya.

“Aku menang lagi hari ini.”

“Kau, kau... apa ini tidak apa-apa...?”

—Setelah melihat Yunyun yang meratap melarikan diri, aku dan Megumin memutuskan untuk kembali ke mansion.

“Ara, kalian kembali. Nah, lihat lihat. Ada pengamen di jalan, dia berkata dia tidak membutuhkannya lagi dan memberikannya padaku. Dia tampaknya berencana untuk mewarisi pertaniannya di kotanya. Aku tidak mengerti kenapa, tapi ini beruntung!”

Saat kami pulang, aku melihat Aqua duduk di sofa ruang tamu, bermain dengan beberapa trinket dengan senang.

Setelah menghancurkan hati pengamen, dia mengambil alat dagangannya.

Aku ingin memberitahunya untuk tidak mengganggu kehidupan orang lain, tapi...

“Darkness masih belum kembali... dia seharusnya kembali malam ini kan...”

Melihat Aqua mahir memainkan trinket itu, Megumin bergumam.

–Pada akhirnya, Darkness tidak kembali hari ini.

Chapter 3

“Hey, Aqua, jangan buang-buang waktuku setiap kali dan berikan tempat duduk itu. Karena Darkness belum kembali, kita tidak akan mengambil quest hari ini juga. Aku perlu mendesain barang dagangan untuk ditampilkan di toko Wiz, menyingkirlah.”

Mendengarku mengatakan itu, Aqua yang memonopoli sofa di depan perapian seperti biasanya menyipitkan matanya selagi dia menguap dan berkata:

“Kenapa kau sangat pemarah? Kau terlalu histeris akhir-akhir ini, kau tidak perlu berperilaku seperti ini meskipun Darkness masih belum kembali kan? Cukup sudah... aku mendengar gadis Yunyun itu berkata sesuatu ke Megumin. Kau harus membayar harga yang sepadan untuk semuanya. Jika kau ingin aku memberikan tempat hangat ini padamu, kau harus memberikan sesuatu yang dapat memuaskan. Biarkan aku memikirkannya, khususnya...”

Aqua berhenti dan merenungkan sesaat.

“... Jika kau berharap untuk tempat tinggal dewi... berikan aku wine kelas atas. Cahaya yang hangat akan bersinar di jalan NEET yang tersesat.”

Aku harus memberinya tamparan yang keras.

Megumin juga, kenapa kau mengajarnya hal yang tidak perlu.

“Hey, dewi jatuh, jika kau punya waktu untuk meminta wine di pagi-pagi sekali, kau harusnya memikirkan cara untuk mencari uang. Sungguh, kenapa aku harus bekerja sangat keras. Aku akan melunasi hutang karena meledakan mansion milik tuan tanah, kau yang melunasi perbaikan karena banjir. Jika kau merasa bersalah, kalau begitu minggirlah.”

Mendengarku memanggilnya dewi jatuh, Aqua melihatku dengan tidak senang:

“Hey, hentikan memberiku nama aneh! Dewi tidak berguna, dewi jatuh atau apapun itu. Jika kau terus memanggilku dewi jatuh, kau akan menderita menerima hukuman suci. Seperti insiden dengan tuan tanah ini, itu mungkin hukumanmu karena tidak mengurusku, seorang dewi. Kazuma, jika kau merasa bersalah tentang caramu memperlakukanku, katakan ‘maaf, Aqua-sama yang cantik’, dan berikan wine kelas atas padaku. Pergi belilah, cepat...”

“Steal.”

Melihat Aqua melanjutkan memonopoli sofanya dan memeluk lututnya, aku mengeluarkan tanganku dan berkata itu.

Dengan suara koin yang kukuri, kantung uang Aqua muncul di tanganku yang menggapai.

“... Apa yang kau lakukan, kau pencuri! Apa yang kau lakukan itu tindakan kejahatan, jika aku mengirimmu ke kantor polisi, pengadilan yang ditunda itu akan dibatalkan. Hee— Kazuma penjahat—! Apa kau berencana untuk membeli wine dengan uangku? Yang aku maksud adalah untukmu menggunakan uangmu sendiri...”

“Steal.”

Sebelum Aqua selesai, aku menggunakan ‘steal’ kepadanya.

Di tanganku salah satu kaos kaki Aqua.

Aqua melanjutkan memeluk lututnya, menggerakkan jari kakinya yang telanjang dengan protes.

“... Apa yang kau lakukan, aku akan kedinginan. Kembalikan kaos kakiku, mesum. Jika kau tidak mengembalikannya padaku, aku akan memberitahu polisi kau terengah-engah terangsang setelah mencuri kaos kakiku. Jika kau mengerti...”

"Steal."

Aku tidak tahu kenapa Aqua menyimpan ini.

Setelah menggunakan 'steal', beberapa benih muncul di tanganku.

Aqua terlihat gelisah setelah melihat ini.

"Nah, nah, Kazuma. Apa kau sedang jahil atau ini semacam candaan? Ini tidak lucu, itu tidak bagus. Aku juga sudah terlalu berlebihan, aku akan memikirkan itu. Bagaimana kalau kita berdua saling minta maaf dan saling melengkapi?"

"Steal."

Aku melemparkan kaos kaki lain yang muncul di tanganku ke atas karpet.

Lalu aku berkata kepada Aqua secara perlahan:

"... Aku akan membuat sejumlah banyak uang sekarang. Tidakkah kau mengatakan Hagoromo-mu itu pusaka suci? Biarkan aku meminjamnya, aku akan menjualnya untukmu. Jika kau tidak mau aku mengambilnya secara paksa, pergilah ke ruang lain dan melepaskannya sendiri... tapi kau pasti akan mengatakan tidak, jadi aku akan melucutimu tepat di sini."

Aku menggoyangkan jari-jariku ke arah Aqua untuk menegaskan ini, dan dia berkata dengan ekspresi yang kaku:

"Apa yang kau bicarakan? Hagoromo ini adalah bukti kedewaanku, bagaimana bisa kau menjualnya, bodoh. Candaan semacam ini tidaklah lucu..."

"Steal."

"Ahhhhh Kazuma-sama ahhhhh! Aku salah, ini salahku, jangan, hentikan—!"

–Beberapa menit kemudian.

“Woo... hiks hiks... Boohoo... Wahh...”

Aqua tetap melingkar di sofa seperti bola, mengubur wajahnya di antara pahanya.

Mengenai penampilannya...

–Selain dari kakinya yang telanjang, dia sama seperti biasanya.

“Sialan, kenapa keburuntuganmu sangat kuat disaat seperti ini... atau sebenarnya, apa yang kau lakukan dengan semua sampah ini...”

Sampah yang aku curi dari Aqua tersebar di dekat kakiku.

Itu terlihat seperti barang trik pesta, seperti benih, gelas, kelereng...

Karpetnya terpenuhi oleh benda-benda yang mungkin dapat kau temukan di dalam saku anak kecil.

Karena gadis ini, aku menghabiskan banyak mana.

“Kenapa kalian sangat berisik di pagi-pagi sekali, apa yang terjadi?”

Aku masih berdiri di depan Aqua yang tersedu-sedu saat Megumin datang turun dari tangga dengan pakaian berpetualangnya.

“Hick... Kazuma, dia... untuk melunasi hutangnya... dia bilang dia akan menjualnya... dan melucutiku dengan kasar...”

“Hey, diam, jangan membuat kesalahpahaman dengan cara berbicaramu yang terpisah-pisah! Ya, itu salahku, aku minta maaf, dan jangan melihatku seperti itu, Megumin! Aku hanya ingin menjual peralatannya!”

Aqua tersedu-sedu, Megumin melihatku dengan memandang rendah, ini pagi yang normal.

“Kabar buruk, ini buruk! Kazuma, kabar buruk!”

Tiba-tiba, wanita cantik menerobos masuk dan mengacaukan suasana yang damai.

Pakaiannya berkesan murni, pakaian yang terlihat mahal, sepatu hak tinggi berwarna putih, di kepalanya rambutnya yang dikepang menjulur ke bawah ke dadanya dari salah satu bahunya. Dia terlihat seperti putri dari keluarga bangsawan.

Tapi pakaian murni tidak bisa menyembunyikan sosok menariknya.

Tapi si cantik ini yang tidak pernah aku lihat sebelumnya memanggil namaku meskipun ini pertama kali kami bertemu

“... Siapa kau?”

“Hmmm...? eh...! Kazuma! Sekarang bukan waktunya untuk bercanda! Sebagai gantinya bisakah kita mainkan permainan ini dilain waktu!”

Si cantik alami mengatakan sesuatu yang tidak jelas dengan wajah yang tersipu, membuatku sadar siapa dia sebenarnya.

“Apa, kau Darkness? Kau membuat kami sangat khawatir, kau akhirnya kembali!”

Mendengarku mengatakan itu, Aqua yang tersedu-sedu langsung menangis:

“Waahhh! Darkness, Kazuma—! Kazuma ingin melucutiku, dan menjual barang berhargaku...!”

“Hey! Mengatakannya dengan cara seperti itu akan memunculkan kesalahpahaman dengan mudah, jadi diamlah!”

Selagi aku dan Aqua bertengkar, Megumin berbicara kepada Darkness:

“Selamat datang kembali Darkness. Kau tidak perlu menjelaskan apa yang terjadi. Berendamlah yang lama untuk menenangkan tubuh dan jiwamu.”

“...? Berendam? Apa yang kau katakan Megumin? Apapun itu, aku lebih tertarik dengan permainan spesial yang Aqua katakan...”

Darkness yang mengenakan gaun melihat ke arahku dan Aqua dengan kerinduan dan mengharapkan.

“Apa kau masih bermimpi? Hentikan dengan pembicaraan tentang mimpi itu, istirahatlah untuk hari ini. Itu bagus untukmu kembali. Dengarkan aku, pergilah berendam di dalam air hangat dan menangislah keluarkan semua yang ada di hatimu.”

“Apa yang kalian katakan selama ini! Kenapa aku harus menangis? Dan ada apa dengan berendam... ada apa, Aqua? Kenapa kau menarik rok-ku?”

Aqua yang berhenti mereatap dan menarik-narik gaun putih Darkness, memastikan bahannya selagi dia berkata:

“... Ini pasti bahan dengan kualitas tinggi. Ini pasti bonus hadiah dari tuan tanah yang berikan kepadamu.”

“Darkness... kau bekerja sangat keras... untuk menyelamatkanmu, itu pasti berat untukmu...”

Aku memberitahu Darkness dengan emosional.

“Bodoh! Kenapa kalian semua salah paham! Tuan tanah itu tidak melakukan hal aneh apapun kepadaku, gaun ini milikku! Kenapa? Kalian pikir aku kembali pagi hari karena aku dilecehkan oleh tuan tanah?”

“Apa lagi kemungkinannya? Kami berpikir betapa mengerikannya mereka melakukanmu... tapi jika itu bukan diberikan oleh tuan tanah kepadamu, ada apa dengan gaun mahal itu? Kau mengatakan itu milikmu, apa itu untuk cosplay wanita bangsawan? Apa kau meneliti berbagai tipe permainan?”

“Tidak! I-ini bukan cosplay! Maaf membuat kalian khawatir. Tapi tuan tanah itu tidak memiliki keberanian untuk meminta apapun yang kasar dariku... lupakan tentang itu, lihat ini!”

Lalu Darkness memberikan album buku kecil yang tipis kepadaku.

“... Apa ini? Ohh, pria ganteng? Betapa menyebalkannya.”

Melihat foto dengan pria yang riang gembira, aku secara tidak sadar merobeknya...

“Ahh! Lihat apa yang telah kau lakukan ke foto wawancara pernikahannya! Jika kau merobeknya seperti ini, bagaimana bisa aku akan menolak perjodohan itu sekarang!”

Hya!

“Ohh, maaf, aku ceroboh! Aku tidak tahu kenapa, tapi tanganku bergerak secara tidak sadar, aku tidak bisa mengendalikannya... tunggu, apa perjodohan?”

Aku memiringkan kepalaku kebingungan dengan foto di tanganku.

“Itu benar! Si Alexei sialan itu, menggunakan trik murahan seperti ini! Aku menjanjikan untuk melakukan apapun, tapi ayahku akan menolaknya jika terlalu memaksakan. Aku tahu itu, itulah kenapa saat lalu aku menjanjikannya, tapi...”

Darkness yang panik berkata.

“Tunggu, tenanglah dan bicaralah dengan jelas. Siapa pria tampan ini? Dan memaksamu untuk menikah kepada seseorang yang tidak kau suka itu sudah jelas permintaan yang tidak beralasan kan? Juga, apa hubungannya tuan tanah dengan pria tampan di foto ini? Darkness, jika kau tidak ingin, kenapa tidak meminta ayahmu untuk menolak ini? Aku akan mencoba memperbaiki foto ini. Aqua, bisakah kau mengambilkan beberapa nasi untukku?”

“Okay—“

Aqua berlari, dan untuk menenangkan Darkness yang ingin menangis, aku mengantarnya ke sofa.

“Seseorang yang di dalam foto adalah anak dari Alexei. Alexei sialan itu, dia mungkin tahu jika dia yang melamar, dia pasti akan ditolak. Tapi satu-satunya hal yang bagus adalah ayahku menunggu anak Alexei. Bagaimana caraku menjelaskannya... seseorang yang paling antusias tentang pernikahan adalah ayahku. Tapi aku tidak mengerti kenapa Alexei ingin anaknya untuk menikahiku...”

Darkness berkata selagi dia duduk di sofa dan menatap ke arah meja kopi yang berantakan.

Aqua kembali dengan beberapa nasi dan duduk di samping Darkness, menaruh foto di atas meja dan memperbaikinya.

Aqua menggunakan pinggiran meja karena bagian lain desain untuk barang daganganku yang akan kutampilkan di toko Wiz tersebar di atas meja. Darkness mengambil salah satu dan berkata dengan penasaran:

“... Ini? Sketsa di atas ini aneh. Apa ini?”

Megumin yang menaruh sepatunya di dekat pintu masuk menjawab:

“Sebenarnya, selagi Darkness pergi, kami kebingungan tentang bagaimana caranya menghasilkan uang. Ini alat cocok yang Kazuma pikirkan. Dia berencana untuk menjualnya di toko Wiz.”

“Oh? Yah, Kazuma memiliki status keberuntungan yang tinggi. Dia mungkin akan cocok untuk melakukan bisnis.”

“Ngomong-ngomong tentang keberuntunganku, aku sangat ragu tentang itu. Jika keberuntunganku sangat bagus, aku seharusnya dapat bertemu rekan yang lebih berguna. Aku tidak akan jatuh ke dalam hutang, terjatuh dalam insiden yang bermasalah, dan hidup dalam kehidupan yang indah.”

Mereka bertiga gemetar saat mereka mendengarku mengatakan itu.

“A-aku juga dapat masalah dengan perjodohan ini karena aku berbicara untuk Kazuma! Tidak, aku tidak bermaksud untukmu membalas budi atau apapun! Lagipula kita teman, hal yang paling penting adalah saling membantu satu sama lain! Aku telah membuat banyak masalah kepadamu, jadi ini secara alami untukku membantumu!”

Darkness menjelaskan, tapi keringat menetes di pipinya.

“A-aku akan bertemu dengan Yunyun nanti! Ya, itu benar! Untuk membuktikan ketidak bersalahan Kazuma, aku pergi untuk memikirkan rencana bersama dengan Yunyun...!”

Megumin memalingkan matanya dan mengatakan itu di depan pintu masuk.

Jadi karena itu dia ingin pergi.

“Aku akan membersihkan nama Kazuma dari kecurigaan mereka dan membersihkan toilet! Aku tidak berpikir itu kotor, tapi aku gelisah dengan toiletnya! Dapur dan kamar mandi, serahkan tempat yang menggunakan air padaku!”

Berhenti melakukan perbaikan fotonya, dewi toilet menggunakan bersih-bersih sebagai alasan untuk kabur.

–Selagi yang lain berencana untuk melarikan diri.

Darkness menggoyangkan tangannya, mengisyaratkan mereka untuk tetap di sini, dan mellihatkan wajah sedih ke arah kami dan berkata:

“Apa, apa yang harus kulakukan. Sebenarnya... aku tidak kembali ke sini hari ini untuk menghentikan proses sesi perjomohannya... aku di sini karena itu juga... perjomohannya akan dimulai sore ini. Tidak ada lagi waktu yang tersisa. Maafkan aku, tapi adakah seseorang yang bersedia kembali denganku untuk membujuk ayahku?”

“... Singkatnya, ayah Darkness ingin dia menyerah dengan job petualang yang berbahaya, jadi dia mengirimnya ke sesi perjomohan kapanpun saat ada kesempatan. Tapi Darkness masih belum berencana untuk menikah dan menolak semua percobaan sebelumnya.”

Megumin yang memakai sepatunya berkata selagi dia duduk di dekat pintu masuk.

Aqua melanjutkan memperbaiki foto di atas meja.

Aku ingin memperbaiki foto yang aku robek, tapi karena Aqua senang melakukannya dan melakukan kerja bagus, aku memutuskan untuk membiarkannya.

Gadis ini berbakat dalam hal yang tidak penting...

“... Ya, kau benar. Sejujurnya, aku sangat puas dengan kehidupanku yang sekarang. Jika aku melanjutkan karirku, penyihir jahat atau anak buah pasukan raja iblis mungkin menargetkanku. Aku akan menolak sampai akhir, tapi tetap akan tertangkap oleh mereka dalam keadaan yang sedih. Itu mungkin buruk, aku akan diikat dan dikurung, pakaianku akan menjadi compang-camping...! ugh...! hent... hentikan....!”

“Aku pikir kau harus pensiun dan segera menikah.”

Darkness yang terbawa dalam fantasinya sendiri, menggeliat dengan wajah yang tersipu, membuatku melangkah mundur darinya.

Megumin menggoyangkan tongkat di tangannya dan berkata dengan khawatir:

“Aku mengerti, sesi perijodohan sebelumnya adalah permintaan dari ayah Darkness, jadi kau bisa menolak. Tapi karena sesi perijodohan ini dilakukan oleh tuan tanah, dan kau sudah menjanjikan dia untuk melakukan apapun. Ayah Darkness bersemangat, tuan tanah itu juga bersemangat, jadi kau tidak bisa menolak dalam keadaan seperti itu. Tapi tuan tanah menginginkanmu dengan cara apapun, kenapa dia sangat terobsesi dengan Darkness? Aku tidak mengerti kenapa dia menginginkanmu sebagai salah satu putrinya. Dengan statusnya sebagai tuan tanah, jika dia sangat menginginkannya, dia bisa memaksa Darkness sebagai selirnya.”

Mendengar perkataan Megumin, Darkness merendahkan kepalanya.

Menaruh kedua tangannya bersamaan di depan dadanya, mengusap jari-jarinya sesaat dan akhirnya berkata:

“... Na-nama asliku adalah Dustiness Ford Lalatina. Aku... adalah putri yang cukup terhormat dari kaum bangsawan...”

“Ehhh!” x3

Melihat ekspresi kaget kami, ekspresi Darkness langsung menjadi kesepian sesaat, dan terlihat sedih.

Dia pasti telah mengejutkan banyak orang sebelumnya saat dia memperkenalkan dirinya.

“Dustiness...! itu bukan hanya cukup terhormat, itu adalah kaum bangsawan yang super kuat! Penasihat penting di negara ini, Dustiness itu? Di kota ini?”

Darkness menjawab dengan pelan kepada Megumin yang berteriak:



“... Ya.”

Selanjutnya, Aqua bertanya:

“Apa! Jadi jika aku menjadi anak dari keluarga Dustiness, aku bisa bermalasan setiap hari dan hidup dikehidupan yang mewah?”

Untuk Aqua yang melewati bagian penting, Darkness membalas dengan suara yang sedikit bermasalah:

“Ya... tapi, keluargaku tidak mencari untuk mengadopsi...”

Aku membalas bagian penting ke arah Darkness yang bermasalah.

“Darkness, kau...! kau selalu mengatakan hal seperti ‘Ya’, ‘Tentu saja’, berperilaku seperti kesatria yang sesungguhnya! Tapi nama aslimu Lalatina itu imut!”

“Ja-jangan memanggilku Lalatina...!”

Wajah Lalatina berubah menjadi merah, dan dia berteriak dengan air mata di ujung matanya.

Megumin yang berdiri karena dia terlalu kaget duduk di atas karpet dekat pintu masuk dan berkata:

“Yah... ini mungkin mengejutkan, tapi Darkness tetap Darkness. Untukku, Darkness adalah crusader yang keras, rekan yang penting. Hanya itu.”

Saat dia mendengar perkataan Megumin, Darkness berkata dengan ekspresi senang:

“... Ya, kumohon bantuannya untuk sekarang dan selanjutnya...”

Lalu dia tersenyum dengan lega.

Melihat interaksi mereka, Aqua menunjuk ke arah dirinya sendiri dengan bangga:

“... Nah nah, aku punya sesuatu yang mengejutkan untuk kuberitahu pada kalian. Yah, aku pernah mengatakan ini sebelumnya, tapi kalian tidak mempercayaku... sebenarnya, aku adalah dewi!”

“Wow, itu hebat!” x2

“Kenapa kalian tidak mempercayaku—!”

Aqua menggerutu selagi dia mulai memperbaiki fotonya dengan nasi lagi.

Melihat mereka bertiga seperti ini, aku mulai memikirkan sesuatu.

Aku mengerti, semua hal sudah jelas sekarang.

Seperti kenapa Darkness sedikit mengetahui tentang dunia daripadaku dan kenapa dia ber-cosplay dengan pakaian yang sangat tidak ada hubungannya.

Tuan tanah ingin anaknya menikahi Darkness yang mungkin karena alasan politik.

Ada orang yang ingin setidaknya tinggal di rumah yang sama, meskipun mereka tidak bisa mendapatkan gadis itu untuk dirinya sendiri.

Jika aku membiarkan ini, anggota yang penting di party kami akan menikah.

Anggota... penting... hmmm?..... hmmmmm?

“Kita perlu membawa foto ini kembali dan membujuk ayah Darkness. Nih, lihatlah. Bagaimana? Bukankah perbaikannya sempurna?”

Selagi aku dalam pemikiranku, memikirkan atas sesuatu, Aqua memberikan foto kepadaku dengan wajah sombong. Fotonya bagus seperti baru, kau tidak akan tahu kalau ini robek sebelumnya.

... Tunggu, Darkness ingin menikah?

Ini berarti crusader yang tidak bisa menyerang musuh akan pergi meninggalkan party karena pernikahan.

Pengunduran diri karena pernikahan... itu benar, kejadian yang menakutkan.

Aku tidak memperlakukannya seperti anak kecil tidak berguna dan mengejarnya pergi.

Aku tidak membenci Darkness.

Dia aneh, tapi dia bukanlah orang yang buruk.

Tapi kemungkinan party kami tidaklah bagus dan Darkness gadis bangsawan, jadi itu tidak masalah menghubungkannya sebagai petualang?

–Tidak, itu tidak bagus.

Jika Darkness menikah, orang tuanya akan merasa tentram.

Sebenarnya, aku khawatir terhadap Darkness juga.

Jika pada kesempatan yang kami buat ke kastil raja iblis dan masuk ke dalam bahaya, gadis ini pasti akan berteriak sesuatu seperti ini ‘Jangan khawatirkan aku, serahkan ini padaku dan pergilah’ dengan semangat.

Setelah tertangkap, dia akan sangat gembira, mengatakan ‘Ugh...! bunuh saja aku...!’ atau sesuatu selagi dia melihat ke arah penganiayaannya.

Itu benar, dengan kata lain, ini ide bagus yang akan memberikan semua orang dengan kebahagiaan!

“Huft... aku pasti akan datang dengan alasan dan mengembalikan foto ini ke pihak lain. Lalu aku akan minta maaf dengan alasan ini dan mencoba untuk membujuk ayahku... itulah, aku berharap seseorang dapat menemaniku melakukan ini...”

Darkness melihat ke arah foto perwujudan yang sudah diperbaiki di tanganku dan tenang saat dia meminta kami untuk membantu. Kemudian...

“Itu diaaa—!”

“Ahhhh!” x3

Aku merobek fotonya menjadi dua bagian.

“Aku harus bertemu Yunyun, jadi aku akan pergi sekarang. Aku merasakan perasaan buruk tentang apa yang Kazuma pikirkan, apa itu akan baik-baik saja?... aku serahkan Darkness ditanganmu, ya?”

Megumin melihatku dengan gelisah beberapa kali, dan pergi dengan ekspresi khawatir.

Untukku, Megumin pergi keluar adalah hal yang bagus.

Di antara Megumin, Aqua dan Darkness, yang paling susah untuk ditangani mungkin adalah Megumin.

“Ughhh... aku bekerja sangat keras... untuk memperbaikinya...”

Aqua duduk di sofa, melemparkan kemarahan karena foto yang telah diperbaikinya robek lagi.

–Selagi aku melihat Megumin pergi, aku merasakan tatapan yang kuat di belakangku.

Tatapan itu berasal dari Darkness, dia menatapku diam-diam dengan air mata di matanya.

Aqua juga menatapku dengan air mata.

Betapa, betapa seramnya.

“Tenang, tenanglah. Ini untuk yang terbaik di masa depan.”

Mendengar alasan yang aku buat, Darkness yang matanya masih berkaca-kaca berkata:

“... Bagaimana?”

Aku menjelaskan rinciannya kepada Darkness dan Aqua.

Mudahnya, untuk melanjutkan karirnya sebagai petualang, itu akan lebih baik untuk menghadiri sesi perijodohannya sekarang.

Kali ini mungkin dengan anak dari tuan tanah, tapi meskipun yang ini ditolak, ayah Darkness akan mengadakan yang lain dalam waktu singkat.

Akankah Darkness perlu untuk menolak mereka satu per satu?

Jika ayah Darkness sudah tidak tahan, dia mungkin akan melakukan tindakan yang lebih keras.

Jika dalam kasus itu, Darkness harus menerima ini kali ini, dan benar-benar mengacaukan acaranya. Itulah saranku.

Meskipun aku menyarankan penghancuran sepenuhnya, tidak perlu untuk berlebihan sampai menodai nama keluarga Darkness, dia hanya perlu untuk memaksa pihak lain untuk menyerah dengan diri mereka sendiri.

Cara itu, orang tua Darkness akan lebih bijaksana tentang mengadakan sesi perjodohan selanjutnya.

Lagipula, itu akan malu untuk keluarga jika pihak lain menolak mereka setiap waktu.

Dan tentu saja, aku dan Aqua akan menemaninya untuk membantunya.

Kami akan membantu Darkness secara rahasia untuk membuat pihak lain tidak menyukainya.

Dan lagipula targetnya kali ini adalah keluarga tuan tanah yang hina.

Meskipun kekacauan di sesi ini untuk mematahkan semangat ayah Darkness yang akan memberikan dampak negatif ke nama keluarganya, itu tidak akan terlalu berdampak dibandingkan perjodohan dengan kaum bangsawan yang baik.

—Setelah mereka berdua mendengar penjelasanku...

“Itu, Itu dia Kazuma! Ayo gunakan rencana ini! Jika ini berhasil, aku tidak perlu untuk pergi ke rumah dan membuat ayahku menyerah setiap kali dia mengadakan sesi perjodohan.”

A-ayahnya sangat menyedihkan...

“Aku mengerti, ini rencana yang bagus! Aku pikir kau akan mengatakan ‘jika salah satu masalahnya adalah pernikahan anak, kau dapat mencari anggota baru dan santai, yahoo—!’ atau sesuatu seperti itu!”

Perkataan Aqua membuatku menggigil.

“Tidak, tidak mungkin! Bagaimana bisa aku membiarkan crusader bermutu seperti Darkness pergi?... jangan lakukan itu, jangan melihatku dengan mata seperti itu, aku setengah serius tentang ini tau...”

Mansion Dustiness.

Bangunan ini terletak di jalan utama kota keberadaannya sesuai bagi keluarga bangsawan besar.

“Apa ini benar? Apa kita benar bisa melakukan ini, Lalatina? Kau bersedia untuk mempertimbangkan sesi perijodohan ini dengan serius?”

Lalatina... maksudku, ayah Darkness memegang tangan Darkness selagi dia berkata dengan bersemangat.

Ini rumah Darkness, terletak tepat di dalam kota, dan kami di dalam bangunan itu.

Darkness memberitahu ayahnya bahwa dia bersedia untuk pergi ke sesi perijodohannya.

“Itu benar, ayah tersayang. Lalatina ingin mencobanya.”

Saat kami mendengar Darkness mengatakan itu, aku dan Aqua menurunkan kepala kami.

“Nah nah, Kazuma-san, Kazuma-san, dia berkata ‘ayah tersayang’.”

“Ka-kau bodoh, Lalatina lebih lucu, dia memanggil dirinya sendiri ‘Lalatina’.”

Melihat ke nona Lalatina berbicara dengan tata krama yang berbeda dari biasanya, aku dan Aqua berbisik satu sama lain, bahu kami gemetar saat kami mencoba menahan tawa, mendapatkan tatapan dari nona yang berwajah merah.

Saat ayah Darkness melihat kami seperti ini, dia merasa sedikit curiga.

“Lalatina, siapa dua tamu ini?”

Mendengarnya mengatakan itu, Darkness memanjangkan tangannya ke arahku dan Aqua.

“Mereka berdua adalah anggota berpetualangku. Untuk sesi perjodohan ini, aku ingin untuk mempekerjakan mereka sebagai kepala pelayan sementara dan pelayan untuk bergabung ke acara ini.”

Ayahnya mengerutkan kening dan terlihat gelisah tentang ini.

“Erm... tentang itu...”

Dia tidak akan mengizinkannya.

Aku melangkah maju, menaruh satu tanganku di dada dan berdiri tegak.

“Senang bertemu dengan anda, saya petualang Satou Kazuma, saya telah mengurus nona Lalatina. Jika perjodohan ini sukses, kami mungkin tidak akan bisa bertemu dengan nona Lalatina karena perbedaan status kami. Saya tahu kami sedikit membanggakan, tapi untuk disaat-saat terakhir ini, kami ingin berdiri di sisi nona Lalatina, dan memastikan kepada diri kami sendiri jika kami bisa mempercayakan anggota terpenting kami kepada pengantin laki-laki tersebut.”

Tanpa tergagap, aku menyatakan bagianku dengan lancar dan menunduk.

Aku sangat keren sekarang.

Jika aku bisa menikahkan nona itu, aku merasa bisa mencapai apapun.

Melihatku berperilaku sangat berbeda, Aqua dan Darkness terdiam kaku.

–Para pelayan membawa kami ke ruang pertemuan.

“Mohon tunggu sebentar. Kami akan menyiapkan pakaian untuk tamu terhormat.”

Para pelayan mempersilahkan kami untuk duduk di sofa dan menyajikan kami teh. Setelah mengundang kami untuk ‘menikmati teh’, mereka meninggalkan ruangan.

Seperti yang diduga ruangan pertemuan dari keluarga bangsawan besar.

Itu terlihat seperti dataran saat pertama kali melihat, tapi itu jelas menghabiskan banyak uang untuk mengurus keberadaan bangsawan.

Kami menunggu dengan patuh untuk sementara, tapi langsung bosan dengan mudahnya.

Tidak bisa untuk tetap duduk, kami berkeliling sekitar ruang pertemuan, mengambil dan mengamati dekorasinya.

Aku tidak tahu untuk menilai hal ini, tapi setiap bagian satu dari ini pasti mahal.

Semisal, lukisan yang tergantung di dinding itu.

Sekilas, itu terlihat seperti tulisan anak kecil, tapi itu pasti yang mereka sebut bagian dari seni modern.

Aku mengusap daguku selagi melihat ke lukisan itu, bergumam sedikit seperti aku berperilaku seakan-akan aku menilai lukisan itu.

“Kazuma, kau benar-benar suka coretan itu huh?”

Aqua yang tidak tahu tentang seni memberitahuku saat dia melihatku mengagumi seni itu.

“Hey, betapa kurang berpengetahuannya kau tentang seni. Itu apa yang kau sebut seni modern, mereka yang mengerti akan tahu betapa indahnya itu. Itu pasti hasil kerja pelukis handal.”

Mendengarkan perkataan omong kosongku, Aqua berkata dengan santai dari sofa:

“Tapi di mataku yang telah mempelajari tentang lukisan, itu hanya coretan biasa.”

Aku mengangkat bahu dan menggelengkan kepalaku ke arah Aqua:

“Yah, menjadi pelukis dan kemampuan untuk menilai lukisan itu dua hal yang berbeda. Lihatlah bagian ini, itu mungkin terlihat seperti tulisan ceker ayam saat pertama kali melihat, tapi jika...”

Selagi aku membuat penjelasan tidak jelas kepada Aqua, Darkness berjalan masuk ke ruang pertemuan.

“Maaf membuat kalian menunggu, kalian... hey Kazuma, lukisan ayahku itu dibuat olehku saat aku masih kecil. Ayahku sangat suka lukisan itu, jadi dia menggantungnya di sini untuk menunjukkannya kepada para tamu. Jangan melihat ke arah itu, itu membuatku merasa malu... hey, apa yang kau lakukan! Jangan tarik rambutku!”

Saat Aqua tertawa secara tidak terang-terangan ke arahku, aku menarik rambut Darkness yang dikepang. Saat ini, pelayan memasuki ruangan membawa baju untuk kepala pelayan dan pelayan.

“Kazuma-san, ini pakaian untuk kepala pelayan. Ukurannya seharusnya pas, mohon cobalah.”

Aku menerima baju dari pelayan dan mengikutinya ke ruang ganti di sebelah pintu.

... Yeah, ini sangat pas.

“Ini terlihat bagus.”

Mendengarku mengatakan itu, pelayannya menunduk dan mundur ke pojok ruangan.

–Aku berhasil membuat ayah Darkness untuk memperkerjakanku sebagai kepala pelayan sementara dan kembali ke Darkness setelah memakai pakaian kepala pelayan.

Aqua yang sudah memakai pakaian pelayan ada di sana.

Tidak terduga, pakaian pelayannya sangat cocok dengannya.

“Aqua, kau terlihat bagus. Sekarang, kau terlihat seperti anak buah kelas atas.”

“Kau juga Kazuma, kau terlihat seperti kepala pelayan magang yang berusaha keras, hebat. Itu seperti kau akan dikerjai oleh senpai dan akan menangis sendiri di pojokan, sangat hebat.”

“Ara, perumpamaan yang menarik. Jika kita tidak di dalam mansion bangsawan besar sekarang, aku akan memberimu bagian dari dalam otakku... baiklah, apa kau siap, nona Lalatina?”

“Ja-jangan memanggilku nona Lalatina! Panggilku ‘nona’ saja jika ada yang lain di sekitar!”

Darkness berteriak ke arahku dengan gugup.

Pertemuannya akan diadakan di mansion ini.

Dan ayah Darkness meminta bantuanku.

Dia sebenarnya memintaku.

Dia memintaku untuk membantu menghentikan putrinya berbuat tidak sopan saat dalam pertemuan.

Tidak hanya itu.

Dia juga bersedia membayar atas usahaku jika pertemuannya berjalan mulus.

Tidak hanya kesepakatan kami yang menarik, dia bahkan memberi uang suap sebagai bonus.

Itu akan susah untuk tidak menyulut api.

Jika anak dari tuan tanah tidak pantas, aku akan bergabung untuk mengganggu pertemuannya. Tapi jika dia hanya sedikit mengganggu, aku hanya akan terus memerhatikannya.

“Kalian berdua, ke arah sini. Dengar baik-baik! Kalian tahu apa yang harus dilakukan, kan? Aku mengandalkan kalian!”

Darkness menunjukkan wajah yang gelisah saat dia memandu kami ke pintu masuk untuk menyambut pihak lain dari sesi perjodohan.

Dengan para pelayan dari keluarga Dustiness mendampinginya di sisi lain, Darkness terlihat bagian dari nona dari keluarga bangsawan.

Dalam perjalanan ke pintu masuk, Aqua menggunakan mata tajamnya dan mencari benda pameran yang berharga.

“Oh, yang satu itu terlihat agak...”

Aqua melihat ke arah guci dengan pegangan seakan-akan dia sedang melihat sesuatu yang spesial.

Menilai guci ini atau coretan tidak berharga sebelumnya, gadis ini mempunyai perasaan seni yang bagus.

Aku penasaran dengan guci yang aku lihat dan mengangkatnya.

Ini berat.

“Apa ini mahal? Berapa harganya?”

“Hey... jangan sentuh sesuatu di sana, itu guci mahal milik ayahku...”

Darkness menggapai pegangan guci yang aku angkat.

“Menurut penilaian cerdasiku, guci ini...”

Phuck!

“Ah!” x2

Dengan suara pecahan yang nyaring, bersama dengan teriakan kami, hanya pegangannya yang tersisa di tangan Darkness.

“... Guci ini sekarang menjadi sampah.”

“A-apa yang harus kita lakukan! Ini koleksi berharga ayahku, apa yang harus kita lakukan!”

Darkness mulai panik dengan pegangan yang masih tersisa di tangannya.

“Te-tenanglah! Ayahmu tidak di sini sekarang! Ada dua solusi! Pertama pastikan saat tamu perjodohan sudah di sini. Dengan cara itu, ayahmu tidak akan marah di hadapan para tamu! Kedua! Gunakan nasi atau sesuatu untuk perbaikan darurat, dan tempatkan guci di posisi yang akan jatuh dengan mudah jika ayahmu mengambilnya!”

“A-aku mengerti, kita akan melakukan itu! Seperti yang diduga dari Kazuma, betapa cepatnya pemikiranmu! Kita akan melakukan perbaikan sementara, menaruhnya dengan posisi yang akan jatuh dengan mudah, dan memberitahu para pelayan untuk tidak menyentuhnya, itu cara yang terbaik!”

Saat dia mendengar percakapanku dengan Darkness, pelayan Dustiness berkata:

“... Permisi, tamu terhormat... mohon jangan ajari nona muda kami seperti itu...”

—Para pelayan membuat baris di depan pintu masuk dengan Darkness dan ayahnya tepat di tengah.

Aku dan Aqua tetap berada di kedua sisi Darkness.

Aku mendadak menyadari bahwa aku tidak melihat ibu Darkness. Tapi sekarang bukan waktunya untuk itu.

Pihak lain akan segera datang.

“Tapi... memikirkan kau akan setuju dengan perjodohan ini, aku sangat senang... saat Alexei mengatakan dia punya sesuatu untuk dibicarakan kepadaku, aku mengira-ngira tentang apa itu. Dia percaya diri bahwa kau tidak akan menolak juga. Kesampingkan Alexei, anaknya adalah pria yang baik. Kau akan mendapatkan kehidupan yang indah dengannya, Lalatina.”

Ayah Darkness berkata dengan gembira.

Tapi Darkness membalas:

“Betapa bahagianya, ayah tersayang. Lalatina hanya mengatakan dia akan serius tentang mempertimbangkan pernikahannya, fufufu... setelah memikirkan selama ini, aku pikir ini masih terlalu awal untukku menikah. Ini sudah terlambat sekarang. Aku setuju dengan sesi perijodohannya, tapi aku tidak mengatakan aku ingin menikah! Aku akan mengacaukan pertemuan ini. Aku akan benar-benar menghancurkan pertemuan perijodohannya! Hmm hahahaha!”

Darkness merasa tidak perlu untuk berakting lagi dan melepaskan sifat aslinya!

Wajah ayahnya mulai memucat saat dia menyadari maksud kami yang sebenarnya...

“Mu-mungkinkah alasan mereka berdua di sini untuk...!”

Ayahnya melihat ke arah kami dengan takut.

Oh tidak, Darkness sangat bersemangat dia lupa untuk tetap tidak menodai nama keluarganya.

Disaat-saat akhir, dia mungkin tidak peduli lagi.

Jika seperti itu, aku tidak perlu untuk melanjutkan berakting.

“... Nona, pilihan kata-katamu itu sangat kasar, mohon jangan berbicara seperti itu.”

Saat mereka mendengarku mengatakan itu, Darkness dan ayahnya melihat ke arah kami dengan terkejut.

Aqua tampaknya sangat menyukai pakaian pelayannya, menggoyangkan roknya dengan gembira selagi dia mengabaikan suasana tegang ini.

Setelah mengerti maksudku yang sebenarnya, ekspresi Darkness berubah menjadi muram. Ayahnya mengedipkan air mata kesenangan, melihatku seakan-akan aku adalah mesias.

“Kazuma, kau, kau...! apa ini, apa kau berencana untuk mengkhianatiku?”

“Tidak ada kata pengkhianatan, nona. Sekarang, aku kepala pelayan Dustiness, dan keinginan terbesarku adalah untuk nona memperoleh kebahagiaan.”

Ayahnya bernafas lega dan menjawab:

“Kau, kau Kazuma kan? Meskipun perjodohan ini gagal... setidaknya, jangan biarkan Lalatina melakukan apapun yang memalukan di hadapan pihak lain! Aku akan membayarmu dengan baik! Jadi, jadi...!”

Bahkan sebelum ayahnya bisa menyelesaikan, aku menunduk dengan dalam.

“Mohon serahkan padaku, tuan. Aku akan membantu nona dengan semua yang aku bisa...”

—Saat ini.

Pintu mansion terbuka dengan suara yang nyaring, dan pria yang aku lihat di foto muncul di pintu itu.

Dia bersama dengan rombongannya.

Darkness yang bertekad membuat langkah pertama, menyilangkan lengannya, menatap ke arah pihak lain selagi dia berkata dengan keras!

“Kau anak nakal yang ingin bertemu denganku kan? Aku Dustiness Ford Lalatina! Kau dapat memanggilku ratu Dustiness...”

“Ara, hati-hati nona! Ada serangga di belakang kepalamu!”

Aku menampar belakang kepala Darkness dengan keras!

Setelah aku menghentikan Darkness dari membuat kegaduhan.

Kami beralasan mengatakan untuk ingin memeriksa jika ada serangga yang menyengat nona dan berjalan ke ruangan sebelah. Ayah Darkness mendampingi tamu untuk mengulur waktu.

“Hey, apa yang kau pikirkan! Bukankah kau di sini untuk menolongku?”

Darkness menarik belakang kerahku dan menarikku ke koridor.

Aqua yang tidak mengerti apa yang terjadi mengikuti di samping Darkness. Dia tampak suka membelai rambut kepong Darkness, memainkannya dengan tangannya.

—Sekarang, Darkness menginterogasi.

“Apapun itu, tenanglah nona. Kau telah lupa tentang sesuatu yang penting.”

“Jangan panggil aku nona saat kita hanya bertiga!... apa hal yang penting itu?”

Darkness sudah tenang, sikapnya cukup lunak untuk mendengarku.

“Kau lupa bagian tentang tidak menodai reputasi keluargamu. Jika kau membuat kekacauan yang terlalu besar, kau akan menjadi seseorang yang paling tersakiti.”

Darkness mengerutkan keningnya saat dia mendengarku mengatakan itu.

“Bagaimana bisa aku tersakiti? Jika kabar buruk menyebar, aku tidak akan bisa menikah dan dapat melanjutkan karir petualanganku tanpa khawatir! Hal yang terburuk ayahku akan tidak mengakuiku, aku sudah siap untuk itu... setelah tidak diakui, aku akan merasa gelisah tentang masa depanku yang tidak jelas... meskipun itu, aku tetap akan melakukan yang terbaik untuk bertahan hidup dan mengambil pekerjaan yang terlalu susah untukku. Akhirnya, tubuhku tidak bisa

menahannya dan aku ditangkap oleh anak buah pasukan raja iblis, dan aku akan dilecehkan..! aku ingin hidup dalam kehidupan seperti itu.”

“Jadi kau sudah mengakuinya.”

Setelah menjelaskan keinginannya yang luar biasa dalam sudut pandang lain, nona muda itu melanjutkan:

“Dan orang itu bukanlah tipeku. Pria yang ayahku inginkan itu sepenuhnya buruk.”

Aku bingung saat dia mengatakan itu.

Tapi pria itu tampan.

“Apa pria itu buruk seperti yang kau katakan? Menurut gambaran ayahmu, dia terdengar seperti pria baik. Tapi aku hanya mengetahui melalui penampilannya.”

Darkness membalas pertanyaanku:

“Pria itu adalah Alexei Barnes Walther. Dia berbakat dan terlihat bukan apa-apa seperti tuan tanah itu. Warga memberikan kesan kagum tentang dia, dia pria yang riang.”

Aqua memberikan komentarnya juga:

“Ngomong-ngomong tentang Walther dari keluarga Alexei, semua orang di kota Axel tidak melakukan apa-apa melainkan memujanya. Dia membagikan barang-barang untuk menolong yang miskin, aku menerimanya juga beberapa kali.”

Kau, kau...

Mendengar Aqua mengatakan itu, Darkness berkata dengan tidak senang:

"Itu tidak bagus! Ayahku sudah cukup melakukan itu! Bagaimana bisa bangsawan yang menikahiku melakukan hal itu!"

"Se-seperti itukah? Ah, mungkinkah dia melakukan kebaikan di permukaan, tapi melakukan kejahatan dalam bayang-bayang? Jika seperti itu, aku akan merasa buruk meskipun aku tidak tahu tentang ini..."

Lagipula dia anak dari tuan tanah itu, aku terlalu gegabah. Selagi aku merasa menyesal, Darkness berkata:

"Tidak ada yang seperti itu! Pertama dari semuanya, aku mendengar pria itu mempunyai karakter yang baik. Dia tidak akan marah dengan siapapun, dan dia tidak akan memarahi stafnya jika mereka berbuat salah. Dia akan berpikir bersama dengan mereka kenapa kesalahan bisa terjadi, orang yang aneh..."

...? Itu terdengar seperti pria yang hebat.

"Dan dia sangat bekerja keras, belajar setiap hari untuk menolong orang-orang dengan pengetahuannya. Dia pintar dan kemampuan berpedangnya hebat, kesatria termuda dalam sejarah. Aku tidak pernah mendengar apapun yang negatif tentangnya, pria sempurna yang nyata. Dia juga sering kali menyarankan ayahnya, memohon kepadanya untuk merubah kebijakan yang keras."

.....

"Nah, dari apa yang aku dengar, bukankah dia pria yang sempurna? Bagian mana yang membuatmu tidak senang tentangnya, Darkness?"

Aqua bertanya dengan bingung.

"Bagian mana yang aku tidak senang tentangnya? Semuanya! Pertama, bangsawan harus memiliki tingkah laku seperti bangsawan, dan selalu tersenyum jahat setiap waktu! Saat kami bertemu barusan, ada apa dengan matanya yang terlihat jelas itu? Itu lebih seperti... seperti tatapan bejat Kazuma saat aku berjalan di sekitar mansion dengan pakaian yang longgar, mata yang ingin memperkosa setiap inci dari tubuhku!"

“Tidak, tidak, tidak! A-a-aku tidak melihatmu dengan mata seperti itu!”

Selagi aku menyembunyikan dosa dari hati nuraniku, Darkness melanjutkan:

“Dia tidak marah saat stafnya berbuat masalah? Apa dia bodoh? Jika pelayan membuat masalah, dia seharusnya melakukan ini dan itu dengan menggunakan alasan itu, itulah bangsawan yang sebenarnya! Pria itu tidak mengetahui apapun, stafnya membuat masalah karena mereka ingin dimarahi! Sebagai bangsawan, dia seharusnya memiliki keberanian untuk membuat semua pelayannya hamil!”

“Hanya kau yang berpikiran seperti itu.”

Tapi Darkness mengabaikan bantahanku dan mengepalkan tinjunya seakan-akan dia tidak bisa menahannya lagi, dan berkata dengan semangat:

“Mudahnya, tipe yang aku suka itu sangat berlawanan dengan pria itu yang akan meraih hal hebat meskipun aku meninggalkannya sendiri! Dia seharusnya tidak terlalu menarik, antara terlalu gendut atau terlalu kurus juga. Itu akan hebat jika dia mencintaiku tapi memiliki keinginan yang lemah, bernafsu setelah gadis lain jika mereka membuat sedikit kebaikan padanya. Kriteria wajib yang akan terlihat bejat dan sange setiap tahun. Jika dia terpuruk karena sulitnya hidup dan hanya ingin hidup dengan mudah seperti sampah akan lebih bagus. Jika dia punya hutang, itu bahkan lebih baik! Dia juga minum-minum setiap hari dan menolak untuk bekerja, selalu menggerutu ‘ini salah masyarakat’. Lalu dia memukulku dengan botol bir kosong dan memberitahuku ‘Hey Darkness, gunakan tubuh semokmu untuk mencari beberapa uang tunai!’... hmmm...!”

Setelah mengatakan apa yang ada di pikirannya, nona mesum kami tersipu dan gemetar.

Sial, wanita ini tidak bisa diselamatkan.

Dalam suasana yang mengkhawatirkan ini, aku dan Aqua berdiri dengan diam.

“... Cukup! Aku akan menghancurkan pertemuan ini sendiri! Kazuma, bersiaplah dengan konsekuensinya jika kau menghalangiku!”

Setelah mengatakan itu, Darkness berjalan keluar dari ruangan dengan marah.

Aku dan Aqua tetap terdiam sesaat.

Akhirnya, Aqua bertanya padaku:

"... Kazuma, apa rencanamu?"

Aku berkata pada Aqua:

"Kau melihat wajah ayahnya juga kan, dia sangat khawatir dengan masa depan putrinya. Kau mendengar bagaimana reputasi pihak lain kan? Ini bukan pernikahan politik, tapi ayah yang ingin kebahagiaan untuk putrinya, pertemuan yang direncanakan secara hati-hati."

"Lalu apa? Meskipun itu ayah Darkness, dia tidak pantas untuk menentukan kehidupannya..."

Aqua berkata dengan kuat.

Tapi aku tidak membiarkannya menyelesaikan kalimatnya.

"Darkness adalah bangsawan. Bukankah itu normal untuknya tidak bisa menentukan pernikahannya sendiri? Untuk kaum bangsawan, hidup mereka adalah kehidupan yang mewah dan menerima pelajaran golongan atas... itu susah untuk memberitahu dari betapa kerasnya Darkness. Karena kehidupan mereka bergantung dari pajak dari orang biasa, itu normal untuk mereka hidup untuk mendapatkan sedikit kebebasan. Hidup dengan kehidupan mewah dari lahir dan menginginkan kebebasan untuk memutuskan hidup mereka sendiri, itu hanya keras kepala... dia telah hidup dengan kehidupan bagus seperti hidup dengan riang tidak memikirkan apapun sama sekali selama ini. Dan seseorang yang akan dia nikahi adalah pria yang sempurna. Jika kau masih ingin pilih-pilih tentang ini, itu akan mendatangkan kemarahan dari setiap orang."

Setelah mendengar pembicaraan panjangku, Aqua terlihat tidak percaya.

“... Tapi! Itu masih tetap terlalu berlebihan.”

“Bukan hanya itu.”

Aqua berhenti saat aku mengatakan itu.

“... Eh?”

Aku mengisyaratkan Aqua untuk berjongkok.

Lalu aku bertanya padanya dengan ekspresi yang serius:

“Aqua. Tujuan kita untuk membunuh raja iblis dan kembali pulang. Tapi apa keinginan Darkness?”

Aqua berjongkok sepertiku, dia tidak mengira aku akan menanyakan ini dengan sangat serius, membuatnya bingung.

“Yah, erm... untuk tidak menikah dan melanjutkan berpetualang bersama kita...”

Aqua memberikan jawaban yang tidak menyinggung apapun yang membuatku berteriak:

“Salah! Aku tidak ingin mendengar basa-basi seperti itu! Kau tahu kebenarannya! Cepat! Jangan malu, katakan, katakan dengan keras! Aku ingin kau mengatakannya! Perlihatkan padaku ekspresi apa yang akan kau buat saat kau mengatakannya!”

“U-untuk diculik oleh monster kuat yang tidak bisa dikalahkannya, dan membiarkan musuh melakukan hal mesum kepadanya!... Ka-Kazuma, ini pelecehan seksual kan? Nah, apa ini pelecehan seksual?”

Aku melanjutkan mengatakan kepada Aqua yang ingin menangis:

“Ini bukan pelecehan seksual! Dengarkan baik-baik, jika kau bodoh, gadis itu super bodoh yang tidak dapat diselamatkan! Impiannya adalah untuk diculik oleh monster dan melakukan hal mesum kepadanya? Bodoh! Ayo, beritahu kepada ayahnya tentang ini! Jika kau bisa, lakukanlah! Beritahu impian terbesar putrinya kepadanya, jadi dia akan melupakan tentang menikahinya dan membiarkannya menyadari ambisinya. Jelaskan kepada ayahnya sekarang!”

“Maaf! Aku tidak bisa! Maaf!”

Aqua meminta maaf dengan panik berkata dengan malu-malu:

“Tapi... tapi kau yakin tentang pilihan membiarkannya menikah dengan pria itu? Darkness harus memiliki pilihan tipe pria yang diinginkannya.”

“Apa kau mengatakan sesuatu yang bodoh seperti pihak lain menyedihkan karena dia bukan tipenya? Darkness mengatakan tipe pria apa yang dia suka, kau mendengarnya juga. Jika Darkness menemukan pasangan idealnya dan dia persis seperti apa yang dijelaskannya, apa yang akan kau lakukan tentang itu? Dengar, hanya paksakan dia ke karakter Walther itu... lagipula dia pria yang baik, jadi kita bisa sedikit membuatnya kerepotan. Darkness terkadang bisa gegabah, jadi kita harus membiarkan pria itu mengurusnya dan menjaganya. Dari apa yang aku dengar, Walther berbeda dengan ayahnya, dan dia orang yang ramah dan lembut. Jika seperti itu, dia mungkin akan setuju untuk Darkness sesekali pergi keluar untuk berpetualang. Lalu kita dapat menemaninya dan melakukan quest dari waktu ke waktu. Ayahnya akan senang, dan aku bisa santai, Darkness tidak akan mengambil bagian dalam quest yang sangat berbahaya, lebih pentingnya lagi, aku dapat terbebas dari salah satu dari tiga anak yang membuat masalah.”

“Tiga anak yang membuat masalah yang kau sebutkan, apa itu termasuk aku?”

Aku mengangkat tinjuku dan berdiri.

“Pada akhirnya, petualang bukanlah karir yang dapat kau ikuti selamanya! Pekerjaan ini yang diujung perbatasan dari kegelapan, jika aku bisa berhenti aku harus berhenti! Atau sebenarnya, aku siap berhenti kapanpun! Biar kuperjelas, gadis itu idiot! Aku akan mendukungnya jika dia ingin melanjutkan menjadi petualang, tapi aku harus menegaskan bahwa dia itu idiot! Orang lain seharusnya tidak mencampuri urusan keluarganya, tapi tujuanku adalah untuk mensukseskan Darkness yang menikah dengannya! Jika itu tidak berhasil, aku bertujuan untuk

setidaknya melindungi reputasi dari marga Dustiness, jadi dia dapat menikah dan pensiun kapanpun!”

“Tunggu Kazuma! Jawab pertanyaanku!”

“Maafkan aku telah lama menunggu.”

“Kami kembali.”

Saat aku dan Aqua kembali ke pintu masuk, Darkness dan ayahnya mengobrol bahagia dengan Walther. Darkness menatap gelisah ke arah kami yang berdiri di sampingnya.

“Aku tahu apa yang Kazuma rasakan tentang ini, aku juga ingin untuk Darkness menikah dengan orang yang dia suka, tapi setelah mendengar apa yang kau katakan, aku pikir itu akan buruk jika itu terjadi.”

“Syukurlah kau mengerti. Dengar, kau bertindak sesuai keinginanmu. Cobalah untuk membantu dari samping jadi Darkness bisa meninggalkan kesan baik kepada pihak lain, okay?”

Aku tidak yakin jika Darkness mendengar apa yang kami katakan, dia menurunkan suaranya dan membisikkan ke telingaku:

“... Hey, untuk apa yang ingin kau lakukan, menyerahlah. Jika tidak, kau akan mengalami sesuatu yang sangat buruk yang sampai kau mengharapkan untuk mati.”

Apa yang dia katakan, itu terlalu menyeramkan.

Tapi ancaman tidak akan berhasil denganku sekarang.

Karena aku mempunyai seseorang yang lebih kuat dibanding Darkness...

Itu benar...

“Maaf telah mengganggu, tuan. Bisakah kita mulai pertemuan antara nona muda dan tuan Walther? Nona muda terlihat sudah tidak sabar dari sekarang.”

Mendengarku mengatakan itu, Darkness menggertakan giginya dalam protes karena usulku.

Ayahnya tidak menyadari reaksi Darkness, segera menerima saranku.

Ayahnya Darkness tidak peduli denganku yang memukul kepala belakang Darkness untuk membuatnya terdiam.

Dia tampaknya berpikir aku melakukan kerja bagus dan bernafas lega.

Ini berarti aku dapat persetujuan dari ayahnya, dan tidak akan ditegur jika aku sedikit berlebihan.

“Baiklah, tuan Walther, ke sini. Lalatina, ikutlah dengan kami juga. Ayo ke ruang pertemuan.”

Darkness jongkok saat dia mendengar ayahnya mengatakan itu.

“Sepatu hak-ku patah... tuan Walther, bisakah kau meminjamkan tanganmu?”

Darkness mengulurkan tangan ke Walther selagi dia mengatakan itu.

Dia mungkin ingin menghindari aku memukul kepalanya saat Darkness berbicara seperti tata krama seorang nona.

Tapi ini aneh, dia pasti merencanakan sesuatu.

Aku segera mengulurkan tanganku.

“Nona muda, izinkan aku. Tidak peduli seberapa nona mengagumi tuan Walther, nona masih belum bertunangan dengannya, jadi nona tidak bisa membuatnya repot seperti ini. Maafkan aku tuan Walther, nona muda terlalu senang ahh ouww ouww ouww ini patah patah mohon jangan bercanda denganku, tunggu, hentikan, mohon hentikan, aku memberitahumu untuk berhenti nona muda!”

Aku mengedipkan air mataku setelah menggoyangkan tangan yang dicengkram oleh Darkness dengan kekuatan penuh.

Ga-gadis ini, jika aku tidak menghentikannya, dia akan melakukannya kepada Walther!

“Ada apa? Apa kau baik-baik saja?”

Melihatku berjongkok selagi mengusap tangan kananku yang sakit, Walther khawatir dan bertanya.

Betapa baiknya. Mohon, nikahkan dan ambil gadis gila ini denganmu okay?

“Fufufu, tidak apa-apa. Mari kita pergi, tuan Walther.”

Darkness menjauh berjalan dengan cepat, aku bisa melihat dia menjauh selagi berjongkok, menunggu Aqua untuk menyembuhkanku dengan sihir.

Saat ayahnya melihat kami, dia menaruh tangannya bersamaan dan menurunkan kepalanya meminta maaf, dia merasa bersalah tentang ini.

“—Baiklah, biarkan aku memperkenalkan diriku secara pantas sekali lagi. Aku Alexei Barnes Walther, anak dari keluarga Alexei, tugasku adalah untuk membantu ayahku mengurus wilayahnya.”

Darkness dan Walther duduk menatap satu sama lain dengan kopi putih di meja ruang tamu di tengah-tengah mereka.

Walther pria keren dan penuh gaya.

Tingginya satu kepala lebih tinggi di atasku.

Dia mungkin berlatih secara teratur, otot kuatnya dapat terlihat melalui pakaiannya, dan dia cukup kurus.

Walther tersenyum lembut selagi dia melihat ke arah Darkness.

Aku dan Aqua yang di samping Darkness, sedikit lebih dekat dengannya.

Walther tampak terganggu karena kami, tapi karena ayah Darkness tidak mengatakan apapun, dia tidak mengatakan apapun tentang ini.

“Aku Dustiness Ford Lalatina. Kupikir tidak perlu untukku memperkenalkan keluargaku. Bahkan anak dari tuan tanah yang baru naik beberapa pangkat seharusnya tahu ahhhhh!”

Darkness yang berbicara buruk tepat dia gemetar dengan wajah merahnya.

“A-apa kau baik-baik saja?”

Walther beratanya dengan perhatian, tapi Darkness melanjutkan:

“A-aku baik-baik saja... itu hanya karena melihat wajahmu yang membuatku tidak nyaman nnnnnnhhhh—!”

Sebelum menyelesaikan kalimatnya, Darkness menundukkan kepalanya ke meja dengan telinganya yang merah.

“Perut nona muda Darkness telah bergejolak sejak pagi. Bukankah benar, Darkness?! Jangan paksakan dirimu jika perutmu sakit.”

“Huh? Enggak, bukan...!”



arkness membantah selagi Aqua mencoba membuat alasan untuknya.

Kesampingkan Aqua yang membuat hal memburuk, aku berkata:

“Nona muda sangat senang untuk bertemu tuan Walther sejak pagi sekali, dia sedikit terlalu gembira. Seperti yang tuan lihat, nona muda sangat malu sehingga wajahnya memerah.”

“Er, yah, wajahnya sungguh memerah... ini sedikit membuat malu...”

Aku menginjaknya dengan kuat dengan kakiku, dan membisikkan dengan suara yang hanya Darkness yang bisa dengar.

–Aku memutar kakiku yang menginjak kaki Darkness di bawah meja.

“... Hey, nona muda, aku akan menginjak lebih keras jika nona mengatakan hal yang tidak jelas.”

Aku tidak yakin dia mendengar apa yang aku katakan, tapi wajah Darkness menjadi merah dan dia mulai terengah-engah selagi dia berkata dengan pelan:

“.... Ha-hadiah yang mengaggumkan...”

Nona muda kami bertingkah seperti biasanya.

Saat dia melihat putrinya bertingkah, ayah Darkness tampaknya mengerti situasi seperti apa yang ada di bawah meja.

Karena dia bisa memahami situasinya, itu berarti dia tahu tentang kelainan putrinya.

Aku ingin berteriak ke arahnya karena membiarkan putrinya tersesat, tapi tidak ada waktu untuk itu sekarang.

Untuk menutupi antara aku dan Darkness, ayahnya mebawa topik pembicaraan dengan Walther.

“Tuan Walther, aku mendengar mansionmu hancur belum lama ini. Di mana kau tinggal sekarang? Bagaimana kalau kau tinggal di tempatku? Tentu saja, kau harus tidur di ruangan yang berbeda dari putriku.”

Ayah Darkness berkata dengan setengah bercanda, dan Walther menjawab dengan tersenyum:

“Hahaha! Tidak, jika aku tinggal di atap yang sama dengan nona Lalatina yang cantik, itu akan sangat susah untuk mengendalikan diriku sendiri...”

Dan juga, selagi Darkness gemetar dengan wajahnya yang tersipu, mereka berdua berbicara dengan malas...

—Setelah mengatakan ‘orang tua yang tetap di sini hanya akan menjadi penghalang’, ayah Darkness pergi.

Selagi dia pergi, dia membisikkan ke telingaku ‘aku mengandalkannya.’

Sekarang, Darkness dan Walther sedang jalan-jalan di halaman keluarga Dustiness dengan aku dan Aqua yang mengikutinya... dan itu besar, seperti yang diduga dari kaum bangsawan terkenal.

Halaman yang luas memiliki kolam, dan bunga yang berwarna-warni mekar meskipun ini musim salju. Ini mungkin bunga yang berkualitas tinggi.

Aqua bersiul dan bertepuk saat dia melihat ikan di kolam.

Aku penasaran tentang apa yang dia lakukan dan menghampiri, dan melihat sekumpulan ikan yang menuju ke Aqua...

... Itu menakutkan, aku akan memintanya mengajarku nanti.

“Nona Lalatina, apa hobimu?”

Selagi aku fokus melihat ke arah kolam, Walther menanyakan sesuatu yang wajib dan tidak menyinggung saat perjodohan.

“Aku memburu Goblin saat aku senggang... ughh!”

Saat Darkness mengatakan sesuatu yang tak dipikirkan dulu, aku menyikut pinggangnya dari samping.

Walther tersenyum kecut, memiringkan kepalanya selagi dia menanyakan kepadaku yang secara tidak wajar dekat dengan Darkness:

“... Kalian berdua terlihat sangat dekat.”

Wajahku menjadi pucat dan aku pikir bahwa ini adalah sesuatu.

Oh tidak, aku berlebihan, aku menjadi penyebab yang membuat reputasi Darkness turun.

Itu pasti terasa janggal untuk melihat kepala pelayan dan nona-nya sangat dekat selama sesi perjodohan.

Selagi aku memikirkan betapa turun naiknya ini, Darkness yang menyadarinya tersenyum secara tidak terang-terangan ke arahku.

Apa yang akan direncanakan gadis ini...?

“Aku sangat dekat dengan kepala pelayan Kazuma ini, kami menghabiskan hari-hari bersama. Mau itu makan atau mandi, bahkan tidur malam ini.... ini..... ugh.....”

Darkness yang mengatakan sesuatu yang bodoh secara mendadak tidak bisa melanjutkan dan tersipu.

Sungguh, ada apa dengan standar rasa malumu?

“Nona muda suka bercanda. Seperti itulah dia, gadis yang imut yang akan menjadi malu dengan perkataannya sendiri. Benar, nona muda Lalatina. Ada apa, nona muda Lalatina? Wajahmu memerah, nona muda lalatina.”

“Ugh... kau, aku akan menghajarmu karena ini...”

Mendengarku mengulang nama imut Lalatina, Darkness menggeretakkan giginya dengan air mata di matanya.

Bagus, dia tidak akan bertingkah untuk sementara.

Melihat interaksi kami, Walther tersenyum dengan senyuman kesepian:

“... Kalian terlalu dekat satu sama lain... itu membuatku iri.”

“Mohon jangan bercanda dengan kami, tuan Walther. Ini hanya candaan dan kepala pelayannya bermain sedikit...”

Darkness tiba-tiba melangkah menjauh dariku saat dia mendengarku mengatakan itu.

Ohh?

“Aku tidak ingin mengalahkannya di sekitar semak belukar lagi! Aku tidak bisa menerima ini!”

Aku tidak tahu apa yang dia pikirkan saat Darkness merobek rok dari gaunnya.

Paha putihnya dapat terlihat dari bagian yang robeknya, memperlihatkan tubuh menarik Darkness di dataran yang cerah.

Si mesum merobek roknya untuk mempermudah gerakan, dia lalu merobek sisi garis dari roknya.

Walther tidak bisa memalingkan matanya saat Darkness berteriak ke arahnya:

“Hey, kau yang dipanggil Walther kan? Karena kau kesatria, kau pasti tahu bagaimana cara menggunakan pedang! Job-ku adalah crusader, ayo kita ke dojo, aku akan menilai kemampuanmu di sana. Ayo ikut aku!”

Darkness yang seluruhnya bertingkah menurut hatinya secara mendadak dan aku tidak bisa menghentikannya.

“... Walther, lihatlah ke pria baik itu. Sebagai bangsawan, kau seharusnya belajar mata bejat itu dari Kazuma, dan gunakan setiap hari!”

A-a-a-aku tidak melihat!

Aku hanya menatap sedikit karena penasaran!

“Kita akan bertarung sampai salah satu pihak menyerah. Cobalah buat aku untuk mengatakan ‘aku tidak bisa bertarung lagi’, atau ‘mohon berhenti menyerangku’! Jika kau bisa melakukan itu, aku akan menikahimu atau mengikutimu ke manapun!”

Darkness membawa kami ke dojo.

Di tengah-tengah dojo, Darkness melemparkan pedang kayu ke Walther.

Walther menangkap pedang kayu itu dan mengayunkannya dengan wajah bermasalah, berkata:

“Erm... nona Lalatina, aku kesatria. Meskipun ini hanya latihan, aku tidak bisa mengarahkan pedangku ke arah wanita...”

Mendengar Walther mengatakan itu, Darkness mengerutkan kening dan berkata dengan tidak senang:

“Betapa pengecutnya orang ini. Kazuma yang berdiri tepat di sana menyatakan mendukung kesetaraan gender, dia bahkan mengumumkan dia tidak akan ragu melakukan drop kick-nya terhadap wanita. Kau harusnya belajar dari dia.”

Walther melihat ke arahku saat Darkness mengatakan itu. Tatapannya menyakitkan.

Selanjutnya, Walther memantapkan pemikirannya, dan berkata dengan menghela nafas:

“... Aku mengerti. Sejujurnya, ayahku memaksaku untuk datang, dan aku di sini untuk menolak pernikahan ini... tapi setelah melihatmu, aku merubah pikiranku. Kau berbeda dari putri bangsawan yang lain, seperti yang diduga dari putri penasihat terpenting negara. Kau tampaknya memiliki kepribadian yang tidak tahu malu, tapi menjadi malu dengan kata-katamu sendiri, itu sangat imut. Caramu yang berbicara terus terang, dan tidak angkuh terhadap kepala pelayan yang melayanimu, melakukan dia dengan setara. Aku sangat tertarik denganmu... bersiapsalah, nona Lalatina!”

Setelah pengakuan yang tiba-tiba, dia menebas ke arah Darkness!

Tebasan kuat menghempaskan pedang kayu yang dipegang Darkness dan mengenai bahunya.

Melihat serangannya berhasil, Walther bernafas lega, mengira kemenangannya sudah ditentukan.

Tapi Darkness mengambil pedang kayunya dan berkata dengan santai:

“Sangat bagus, selanjutnya. Datanglah.”

—Setelah lebih dari 30 menit.

“Cukup! Pertandingannya jelas berakhir! Kenapa kau tidak menyerah!”

Meskipun Walther memiliki keuntungan, itu terdengar seakan-akan dia yang terpojok.

Dalam hal kemampuan, Walther yang mendominasi.

Sejak dimulai, pedang kayu Darkness tidak menyentuh Walther sama sekali. Darkness yang diserang beberapa kali dan memar di seluruh tubuhnya.

Tapi dibanding dia yang bernafas cepat, Darkness baik-baik saja dan matanya yang penuh dengan semangat.

Pipinya yang berwarna merah api tertutupi dengan keringat, Darkness berteriak:

“Apa masalahnya? Jangan jadi malu, serang aku dengan semua yang kau bisa! Tunjukkan kegigihan tekadmu hingga akhir!”

Melihat Darkness bertingkah seperti itu, Walther melempar pedang kayunya menjauh.

Lalu dia mengangkat kedua tangannya dan menyerah.

“... Aku menyerah, nona Lalatina. Ini kekalahanku. Meskipun kemampuanku lebih baik darimu, mentalku tidak cukup kuat dibandingmu... aku tidak bisa menyerangmu lagi. Kau... adalah orang yang kuat.”

Walther melihat ke arah Darkness dengan kaget dan tersenyum.

Darkness tampaknya tidak puas dan mengangkat bahu.

“... Hanya itu? Membosankan. Kembalilah setelah kau lebih berlatih.”

Mendengar Darkness mengatakan itu, Walther tertawa keras.

Dia tertawa senang dengan tanpa penyesalan.

“... Aku benar-benar, jatuh cinta padamu...”

Dia bergumam.

—Di permukaan, itu adalah cerita yang indah dari Darkness yang menang melawan Walther dengan tekadnya.

Tapi aku tahu bagaimana sebenarnya Darkness, jadi aku tidak merasa baik tentang ini...

Dalam sudut pandang Walther, Darkness yang terengah-engah dengan pipinya yang merah terlihat seperti crusader yang menahan rasa sakit yang luar biasa.

Darkness yang masih bernafas cepat selagi Aqua datang ke sisinya untuk menyembuhkan lukanya.

Aku menghela nafas dengan dalam, tapi Darkness mengambil pedang kayu Walther dan melemparnya ke samping...

“Ayo, Kazuma. Tunjukkan kepada Walther tanpa belas kasihanmu dan sisi kejiimu, biarkan dia mempelajarinya.”

Setelah mengatakan hal bodoh, dia memberikan pedang kayu itu padaku yang duduk di pojok dojo.

... Apa yang gadis ini katakan.

Tidak, dia telah bertarung dengan Walther, dia mungkin masih merasakan adrenalinnya yang menggebu-gebu.

Candaan macam apa ini, aku tidak ingin berurusan dengannya.

“... Aku juga ingin melihatnya. Bagaimana seseorang yang nona Lalatina sangat percaya bertarung.”

Walther menambahkan hal yang tidak perlu.

Aqua yang menyembuhkan Darkness mendengus ‘Oh?’, dan sangat tertarik dengan perubahan kejadian ini.

... Apa ini?

“Huft... lupakanlah, aku mengerti. Lagipula perjodohnya gagal. Dan lagipula kau tidak akan menyebarkan gosip tentang nona muda yang diremehkan.”

Aku menghentikan tingkah lakuku di depan Walther, berbicara seperti aku biasa lakukan dan berdiri.

“Bagus, itu yang namanya semangat Kazuma! Aku selalu ingin bertarung denganmu! Pria keji yang berani mencuri celana dalam gadis yang baru saja kau temui! Tidak bermoral, menggunakan semua trik kotor! Datanglah, jangan tahan dirimu!”

Setelah mendengarkan perkataan Darkness, tatapan dari Walther terasa lebih menyakitkan.

Aku tidak berniat untuk bertarung dengan si bodoh yang penuh gairah ini dalam cuaca yang dingin seperti ini.

—Aku menjulurkan tangan kosongku...

“Create water!”

Dan menyiram air ke atas kepala Darkness.

“Eh?”

Walther terdengar terkejut, dan aku bertanya dengan bingung:

“?... Ada apa?”

Walther menjawab dengan panik:

“... Ti-tidak ada, hanya bertarung dengan pedang kayu biasanya tidak memperbolehkan menggunakan sihir...”

Huh? Aku mengerti.

Bagaimanapun...

Saat Aqua melihat penampilan Darkness, dia berkata:

“... Betapa kuatnya— seperti yang diduga dari Kazuma-san yang terbaik dalam pelecehan seksual, dia hebat—”

Terdorong dari perkataanya, aku melihat ke arah Darkness. Pakaian dalamnya terlihat melalui baju yang basah, sepasang dengan pakaiannya yang robek, ini benar-benar... menyenangkan.

Mengenai Walther, dia tidak melihat ke arah Darkness lagi. Dia menundukkan kepalanya, tidak berani mengangkatnya.

“Fu, fufu... perhatikanlah, Walther! Dalam pertandingan dengan pedang kayu, dia tiba-tiba melecehkanmu dengan trik seperti itu. Bukti bahwa pria ini benar-benar!”

Darkness yang basah mengatakan sesuatu yang mungkin menyebabkan kesalahpahaman.

“A-aku tidak bermaksud melakukan itu...! Ah— aku tidak peduli lagi!”

Dia memintaku untuk tidak menahan diriku? Kalau begitu aku akan melakukan apapun yang aku bisa.

Aku sudah menggunakan sihir, melakukannya lagi bukanlah masalah!

“Freeze!”

“Ugh...!”

Aku merapal sihir pembekuan, membuat Darkness yang basah menjadi pucat dan memeluk bahunya.

“I-iblis...! Dalam cuaca yang sangat dingin ini, kau tidak hanya menggunakan air untuk membuatnya basah, kau bahkan membekukannya juga dengan sihir...?!”

“Itu biasa— orang-orang di kota memanggilnya Kazuma bajingan atau Kazuma sampah untuk alasan itu.”

Diamlah, penonton!

“Fu, fuhahaha! Gaya tidak berbelas kasihan ini! Ini, ini adalah...!”

Sebelum dia menyelesaikan kalimatnya, Darkness menebas ke arahku!

Ini buruk. Itu akan buruk jika terus seperti ini.

Menghadapiku yang terlihat gelisah, Darkness terlihat mengejekku selagi dia mengangkat pedangnya tinggi ke atas.

Serangnya kuat, tapi dia salah arah atau salah mengira jaraknya. Dia hanya bisa menyerang dalam garis yang lurus, jadi itu mudah untuk menghindar.

“Ada apa Kazuma. Nafasmu menjadi tidak teratur!”

Darkness yang menggigit kedinginan dari awal, tapi sekarang, kulitnya berubah merah selagi dia berkeringat dan tertawa bahagia.

Aku sudah mengenai Darkness beberapa kali, tapi dia bahkan tidak membuat suara.

“Darkness, hanya itu! Kazuma yang kurus tidak punya stamina, dia tidak cocok untuk terus bertarung!”

Sialan, penonton itu berisik!

“Fufu, pergerakanmu menjadi tumpul! Baiklah, ini hanya masalah waktu untuk menentukan pemenangnya!”

Setelah mendengar apa yang Aqua katakan, Darkness tersenyum angkuh, melemparkan pedang tidak bergunanya dan memukulku.

Ini buruk, aku akan kalah dalam pertandingan beradu murni kekuatan!

“Baiklah Darkness! Tangkap dia, cekik dia! Kazuma yang lemah tidak akan memukulmu dalam adu gulat!”

Sial, kenapa dia menyemangati Darkness! Aku akan mencekik gadis itu setelah ini berakhir!

Selagi aku membangun dendam terhadap Aqua, Darkness meregangkan tangannya dan lari ke arahku dalam percobaan untuk memeluk dan meremasku.

Aku melempar pedangnya menjauh, memegang tanganku, membuat kuda-kuda untuk menangkap kepala Darkness.

“Kau pikir kau bisa menang melawanku dalam hal kekuatan? Kau meremehkanku!”

Darkness berteriak selagi memegang tanganku dengan bahagia.

“Aku tidak tahu apa yang kau rencanakan, tapi perbedaan kekuatan antara crusader sepertiku dan petualang sepertimu ahhhhhhhhhhh!”

Darkness yang memegang tanganku dengan tenang tiba-tiba teriak.

Dia ingin menarik tangannya kembali, tapi aku tahan dengan keras dan berkata:

“Ada apa? Bukankah kau terlalu percaya diri? Hey Darkness, katakan sesuatu! Wahaha, tidak mungkin aku bertarung denganmu secara langsung, kau tidak mengerti setelah ber-party denganku untuk aaahhhhhhhhhhhh!”

Aku pikir kemenanganku telah dipastikan saat aku teriak karena tanganku diremas.

Darkness yang meremas tanganku tertawa dalam suara yang nyaring.

“Fu, fufufu... i-ini ‘Drain touch’ kan...! Tapi, sebelum kau menyerap kekuatanku, aku akan menghancurkan tanganmu duluan!”

“Kukukuku... kau dapat mencobanya jika kau bisa ahhhhhhh! Sakiiiiittt!”

Aku menyerap stamina Darkness dengan ‘Drain touch’, selagi dia berencana untuk meningkatkan kekuatan brutalnya.

Tidak ada dari kami yang menyerah!

Darkness yang kewalahan dengan kekuatannya sedikit demi sedikit, tapi dia berekspresi menderita dalam waktu yang sama.

Sialan, aku sudah menyedot staminanya dengan ‘Drain touch’, tapi daya tahannya tampak tidak ada habisnya...!

“Ugh, hey Darkness! Ayo buat taruhan! Kau ingin bertarung denganku karena aku membuat banyak hal yang membuatmu kesal. Ayo buat persetujuan, yang menang dapat meminta yang kalah untuk melakukan apapun...”

Aku menggertakkan gigiku untuk menahan rasa sakit selagi Darkness membungkuk beratnya yang berlebih saat dia berkata:

“Ka-kau ingin membuat taruhan...? fu, fufu, mengulur waktu...? baiklah, jika aku menang, kau akan melemahkan...!”

–Kesempatan.

“Setuju...! Ti-tidak ada penarikan...!”

“Yeah, tentu saja...! Kau selesai! Menyerahlah! Atau tanganmu akan benar-benar...!”

Aku kaget sedikit demi sedikit, tapi aku tetap berkata dengan ekspresi percaya diri:

“Aku serius! Jangan menyesali ini! Janji! Setelah aku menang, aku tidak akan menahan meskipun kau menangis padaku!”

Meskipun dalam keadaan yang merugikan, aku tersenyum angkuh ke arah Darkness.

Dia pasti kebingungan dan mengurangi kekuatannya.

“...? A-apa yang kau rencanakan jika aku kalah?”

“Aku akan membuatmu memerah dari telinga ke telinga, sesuatu yang akan membuatmu nangis dan memohon...! hehehe, ini pertarungan! Ayo putuskan pertandingannya! Aku sudah bisa melihatmu memohon ampunan setelah kemenanganku...! kau tunggulah untuk takdirmu yang berteriak meminta belas kasihanku!”

Darkness menggigil saat dia mendengar itu.

Tenaganya menjadi lemah.

“Ugh...! A-apa yang kau rencanakan...! beritahu aku! Cepat!”

“Fuhehehe, itu sesuatu yang tidak bisa kau bayangkan, sesuatu yang bahkan lebih berlebihan...!”

“Wha...! hentikan...! ugh...! me-meskipun aku menolak, kekuatanku telah melemah...! kenapa ini terjadi, jika terus seperti ini...!”

‘Drain touch’ seharusnya hanya bisa menyerap tenaga, tapi Darkness menjadi lemah dan dia terjatuh dengan satu lutut.

“Hah... hah...! kau, apa yang akan kau lakukan padaku...! hah, hah...! ahhh... aku akan kalah jika terus seperti ini...!”

Nafas dari Darkness yang tersipu menjadi berat selagi keringatnya mengalir dari belakang lehernya.

“Aku akan terus menyerap stamina-mu sampai kau pingsan! Lihatlah kedepan ke pemandangan sengsaramu saat kau terbangun!”

“Ahhh! Kau...! Ugh... aku mungkin kalah dalam pertarungan ini, tapi tidak peduli pelecehan apa yang aku derita, hatiku tidak akan menyerah..! dan.. hal buruk apa yang akan kau rencanakan...?”

Darkness tetap memegang tanganku selagi dia berlutut ke lantai dojo, wajahnya memerah dengan harapan, kekuatannya terserap.

Walther berteriak dengan kaget:

“Mengajukan pertarungan diujung kemenangan, betapa tak berbelas kasihannya...! nama Kazuma sampah itu sangat pantas...!”

“I-itu kasar!”

Melihat Darkness terjatuh, Aqua berlari untuk mengurusnya.

—Saat ini.

“Aku mendengar kalian di dalam dojo, aku membawa beberapa minuman...”

Ayah Darkness muncul disaat yang tepat.

Keranjang penuh dengan minuman jatuh keras ke lantai.

Selagi aku memikirkan apa yang terjadi, pelayan di belakangnya juga terkaget.

Aku mengikuti tatapan mereka dan...

Mereka melihat ke arah Darkness yang memar di sekujur tubuhnya dengan gaunnya yang robek. Dia basah, membuat semua bagiannya terlihat. Darkness yang menyedihkan sedang diurus oleh Aqua.

... Aku dan Walther saling menatap satu sama lain.

Dan Aqua menunjuk ke arah kami berdua dan berkata:

“... Mereka yang melakukannya.”

“Baiklah, bawa mereka keluar dengan kepala mereka.”

“Bukan, ini salah paham!” x2

Aku dan Walther berteriak bersamaan.

Setelah aku dan Walther menjelaskan dengan semua kemampuan kami, kami mengatur untuk membuat semua hal dengan jelas dan menghindari dari kekacauan ini.

Tapi hasilnya, identitas asliku dan Aqua diketahui oleh Walther.

Tapi Walther tampaknya menyadari bahwa aku bukanlah kepala pelayan dari awal.

Pelakunya dari krisis kami ini yaitu Darkness masih tertidur karena skill-ku.

Setelah dibawa ke ruang pertemuan, kami berdiri di samping Darkness yang tertidur pulas. Pelayannya membantunya mengganti pakaiannya ke baju yang dia pakai biasanya berpetualang, yang adalah kaos dan rok ketat.

Akhirnya, ayah Darkness berbicara dengan matanya yang tertuju ke arah putrinya:

“Putriku tidaklah baik dengan orang... bahkan orang yang dekat dengannya. Kazuma, kau berada di party yang sama dengan putriku kan? Dia menahan diri untuk tidak memberitahu tentang dirinya kan?”

Mendengarnya mengatakan itu, aku memiringkan kepalaku dan berpikir.

—Itu susah untuk dikatakan.

Aku benar-benar tidak ingat, tapi sekarang dia mengatakannya, aku benar-benar tidak tahu banyak tentang Darkness.

Atau sebenarnya, dia benar-benar tidak suka untuk berbicara, dan dia tidak mengatakan apapun yang baik saat dia ada.

“Meskipun sebagai crusader, putriku selalu sendiri... dia pergi ke gereja Eris setiap hari, berdoa kepada dewi Eris, berharap bertemu rekan yang bisa berpetualang bersama dengannya. Suatu hari, putriku kembali dari gereja dan memberitahuku dia bertemu rekan pertamanya dan menjadi teman. Dia sangat senang selagi dia memberitahuku tentang teman perempuan pencurinya...”

... Oh, seperti yang diduga dari dewi asli. Prestasi pekerjaan dari dewi Eris hebat.

“Mengenai keluarga kami, istriku meninggal saat Darkness masih kecil... aku tidak menikah lagi setelah itu, membesarkannya sebagai ayah tunggal. Aku selalu memanjakannya, dan selalu menanggung kebebasannya dalam pikiranku... mungkin karena aku memanjakannya yang membuatnya seperti itu...”

Ayah Darkness berkata dalam penyesalan.

Dia mungkin mengarah ke kelainan Darkness.

Karena dia telah menerima banyak kebebasan saat pertumbuhan, itulah kenapa dia menginginkan untuk perlakuannya dibatasi oleh seseorang?

Tidak, aku pikir itu hanya kepribadian alaminya, ayah Darkness.

“Aku pikir Lalatina adalah gadis yang menarik dan disaat yang sama sanggup dengan pria apapun. Jika bukan karena Kazuma, aku pasti akan mengiginkannya menjadi istriku.”

Walther mengatakan sesuatu yang luar biasa diluar kesedihan.

Ada apa dengan orang ini mengatakan itu semua tiba-tiba.

Darkness hanya rekanku.

Dia tampak memikatku beberapa kali, tapi masalah yang berbeda.

Aku tidak akan bersiap siaga jika seseorang seperti tuan tanah merusaknya, tapi jika pria baik bersedia untuk menyayangnya, aku pasti akan memberi mereka berkahku. Itulah hubungan kami.

“... Maaf, aku benar-benar tidak mengerti apa yang kau katakan.”

Mendengarku mengatakan itu, walther bersikap ‘aku tahu semuanya, tidak perlu menyembunyikannya’ dan berkata:

“Tidak masalah, kau bisa membuat nona Lalatina lebih bahagia dibanding yang aku bisa. Aku bisa melihat seberapa dalam kepercayaan kalian satu sama lain, perasaan kalian satu sama lain sesuatu yang nyata, kan?”

“Baiklah, ke sinilah. Aku tidak peduli jika kau anak dari tuan tanah, aku perlu memberimu pukulan yang hebat.”

“Hentikan, Kazuma-san! Atau lakukan di tempat lain yang tidak bisa aku lihat! Atau aku akan ditangkap juga!”

Aqua menahanku dari belakang, selagi aku memberontak terhadapnya, mencoba menggunakan ‘Drain touch’ kepada Walther.

“Keke, hahaha!”

Ayah Darkness tiba-tiba tertawa keras.

Apa sekarang? Terlalu banyak yang terjadi hari ini, aku sudah mencapai batasku.

Mohon jangan beri aku masalah lagi okay?

“Ya, aku mengerti! Tuan Walther, jika tidak ada seseorang yang ingin menikahi putriku, kalau begitu maukah kau menjaganya?”

Menghadapi pertanyaan tiba-tiba ayah Darkness, Walther berkata dengan wajah yang bermasalah:

“Yah... aku tidak masalah dengan ini, tapi...”

Walther tampaknya memiliki sesuatu yang ingin dia katakan padaku, tapi ayah Darkness memotongnya dan melanjutkan:

“Juga, Kazuma.”

“Eh? Aku? Ya, apapun yang aku bisa lakukan untukmu?”

Topik yang tiba-tiba berubah membingungkanku.

“Mohon jaga putriku. Mohon perhatikan dia, dan jangan biarkan dia melakukan hal yang bodoh. Aku mengandalkanmu.”

Apa yang paman ini katakan?

Maksud dia sebagai berpetualang, kan?

Kalau begitu itu tidak masalah, lagipula itulah yang selama ini aku lakukan.

“... Hmmm? Ugh...? Ruang pertemuan?... Ahhh... benar...”

Darkness telah sadar.

Dia tampaknya mengingat apa yang terjadi sebelum dia pingsan dan berkata:

“... Ugh, apa ini sudah selesai? Setelah kehilangan kesadaranku, hal mesum apa yang telah kau lakukan padaku...!”

“Tidak ada, aku tidak melakukan apapun! Jangan mengatakan hal yang akan menyebabkan salah paham! Itu sudah cukup tegang saat kau tertidur!”

Mendengarku mengatakan itu, Darkness melihat sekitarnya dan tersenyum secara tidak terang-terangan ke arahku.

... Apa yang dia pikirkan?

Aku mengingat apa yang Darkness katakan sebelum perjodohan dimulai.

Kau akan mengalami sesuatu yang buruk yang akan membuatmu berharap untuk mati.

Tenang, ini baik-baik saja.

Tidak peduli apa yang akan Darkness katakan, tidak akan ada masalah.

Tenang, aku sangat keren hari ini.

Aku bisa melalui apapun jika kepalaku tetap dingin...

“Ayah tersayang, tuan Walther. Mohon berpura-puralah pertemuan ini tidak pernah terjadi. Aku telah merahasiakan ini darimu, tapi sebenarnya... aku mengandung anak dari Kazuma...”

“Apa yang kau katakan terhadap perjaka sepertiku ahhhh! Aku tidak melakukan apapun dan kau mengandung anakku? Kau pikir kau Mary? Kau masih perawan juga! Hati-hatilah, aku akan memukulmu di bagian perut!”

Melihat interaksiku antara Darkness yang tidak mengatakan sesuatu yang baik, Walther senang.

“Aku mengerti, karena kau mengandung anak Kazuma, aku tidak punya pilihan selain menyerah.”

Setelah selesai, Walther berdiri.

... Sialan, Darkness jalang itu.

Kau tidak tahu karena kau tertidur, tapi kau tidak perlu mengatakan hal tidak jelas seperti itu lagi.

“Aku akan memberi tahu ayahku aku menolak lamaran pernikahan ini. Itulah yang terbaik.”

Setelah selesai, Walther mengucapkan selamat tinggal dengan senyuman dan pergi.

... Betapa baiknya.

Mohon bawa Darkness kembali denganmu...

Melihat Darkness yang tersenyum nakal, berpikir dia berhasil, aku bernafas berat.

Aku menduga aku akan berpetualang dengan gadis ini seterusnya...

Aku dan Darkness menyadari saat ini dua orang itu bertingkah aneh.

“Cucu... cucu pertama... cu, cucu imut pertamaaaakkuuu...!”

“Ahhwawhahh... jadi Kazuma dan Darkness telah sampai ke bagian itu sebelum aku menyadarinya...! A-aku harus memberitahu semua orang...! Aku harus memberitahu semua orang di kota...!”

Kami menghabiskan 30 menit untuk menjelaskan kesalah pahaman dengan ayah Darkness yang menangis dan Aqua yang kebingungan.

“Sungguh, aku akan menolak sesi perjodohan ini jika aku tahu apa yang akan terjadi.”

“Itulah yang ingin aku katakan. Aku sangat berterimakasih padamu untuk melindungi dari fitnah tuan tanah itu. Tapi mohon berhenti mengorbankan dirimu sendiri dari sekarang dan selanjutnya. Kami sangat khawatir saat kau pergi.”

“Apa yang kau katakan, Kazuma? Kau berencana untuk memaksa Darkness kepada si Walther itu, dan sekarang kau berpura-pura tidak ada yang terjadi dan melukis gambar dari akhir yang indah? Karaktermu begitu buruk!”

“Itu benar, beraniya kau mengatakan kau mengkhawatirkanku? Kau berencana untuk meninggalkanku dalam kebingungan...! Aqua juga, kau terlihat ingin sekali menikahkanku, kan?”

Mendengar Darkness mengatakan itu, aku dan Aqua menutup telinga kami.

Darkness bernafas berat dan tampak mengingat sesuatu dan berkata:

“Benar, Kazuma! Itu kemenanganmu barusan! Jadi, apa yang kau rencanakan padaku? Kau mengatakan sesuatu yang lebih buruk yang bahkan tidak bisa kubayangkan...!”

Lalu Darkness melihat ke arahku dengan wajah tersipu yang penuh dengan penantian.

Ya, aku mengatakan itu.

Kalau begitu apa yang harus aku lakukan kepadanya?

Tidak, bukankah ini kesempatan yang sangat bagus?

Aku bisa...

“A-Aqua-san, kenapa kau berdiri sangat dekat denganku?”

“... Aku hanya berpikir, permintaan apa yang akan Kazuma buat? Apa kau ingin meminta Darkness untuk melakukan sesuatu yang buruk? Nah, aku tahu kau frustrasi karena Darkness yang membuat kita khawatir, tapi jangan terlalu berlebihan ya?”

Dengan rangsangan dari penantian Darkness dan tatapan tuduhan Aqua...

“Un-untuk bagian ini, ayo kita diskusikan ini setelah kita kembali ke mansion...”

Aku berhenti sesaat dan membuka pintu mansion.

“Boo...! Hiks hiks...! Itu terlalu berlebihan—! Megumin jahat—!”

“Ini hanya masalah waktu untukmu berhenti menangis! Kazuma dan yang lain akan segera kembali, mereka akan berpikir ini salahku jika mereka melihat ini... ah!”

—Apa yang kami lihat adalah Yunyun yang tersedu-sedu di dekat pintu mansion.

Selagi aku menatap ke arah Megumin yang mempermainkannya, aku menutup pintu dengan pelan.

Seseorang menarik pintu dengan keras agar terbuka.

“Jangan berpura-pura kau tidak melihat apapun, aku bisa menjelaskan ini!”

“Tidak, tidak apa, aku sudah tahu kau suka menjahili yang lain.”

Aku berkata dengan tenang ke arah Megumin yang panik yang bergegas keluar pintu.

“Salah! Sebenarnya, saat aku dan Yunyun satu kelas...! Tidak, itu tidak penting sekarang! Ini bukan waktunya untuk cemas terhadap Yunyun...!”

Megumin mengatakan selagi menggoyangkan tongkatnya dalam panik.

“Tidak penting! K-kau mengatakan aku tidak penting...! Tidak perlu mencemaskanku...! Wah, wahhhhhh—!”

“Ahhh! Cukup, kau pengganggu...! Permisi sebentar, kami berdua perlu berbicara!”

Megumin mengatakan selagi menutup pintu, dan dia berbicara dengan Yunyun di dalam mansion tentang sesuatu.

Tidak lama kemudian, pintunya terbuka lagi dan Yunyun pergi dengan tersedusedu.

“A-aku minta maaf telang mengganggu semua orang...”

Yunyun menunduk dengan dalam dan pergi.

... Apa itu.

Kami melihat satu sama lain, dan hanya bisa melihat selagi Yunyun yang sedih pergi.

Masuk ke dalam mansion lagi, kami melihat Megumin yang lelah duduk di atas karpet.

Saat Megumin melihat kami, dia langsung berdiri.

“Kazuma, kabar buruk! Ini kabar buruk!”

“Aku tahu, dari apa yang baru saja kulihat, ada banyak kabar buruk.”

“Bukan itu! Lupakanlah Yunyun untuk sekarang! Itu hanya pertengkaran di antara kami, lupakanlah! Aku akan menjelaskannya padamu saat kita senggang!”

Tidak, aku benar-benar gelisah tentang apa yang barusan terjadi.

Tapi Megumin bertingkah seakan-akan sekarang bukan waktunya untuk melakukan itu.

“Ini benar-benar bukan waktu yang tepat untuk membicarakan tentang ini! Situasinya benar-benar buruk, jaksa itu! Seseorang yang dipanggil Sena ke sini! Dia mengatakan bahwa dia kali ini pasti akan menahan Kazuma!”

Dia memberitahuku dengan wajah pucat dan panik.

Chapter 4

“Satou Kazuma! Apa Satou Kazuma di sini—?”

Seperti yang barusan Megumin katakan, Sena menerobos masuk dengan amarah.

“Lagi, lagi, apa lagi! Apa kodok itu? Atau sesuatu yang lain terjadi?!”

Aku sedikit kaget terhadap aura Sena, tapi aku tetap mencoba bertanya kepadanya.

“Dungeon itu! Apa yang kau lakukan terhadap dungeon itu! Keele dungeon dekat kota! Aku mendengar sejumlah besar monster misterius keluar dari sana!”

Sena sangat marah dengan telingannya yang memerah.

Monster misterius? Itu pasti salah satu yang aku dengar di kota baru-baru ini.

“Tidak, tunggu, itu tidak ada hubungannya dengan kami! Kami memang masuk dungeon sebelumnya, tapi menyalahkan semuanya kepada kami saat sesuatu ada yang salah itu terlalu berlebihan!”

Mendengarku mengatakan itu, yang lain mengangguk juga.

... Bagus. Dari reaksi mereka, mereka tidak melakukan masalah apapun yang aku tidak tahu.

Tapi Sena tetap melihat ke arahku dengan mata curiga.

“Mungkin seperti itu, tapi aku mendengar kalian kumpulan terakhir dari orang-orang yang masuk ke dungeon itu. Mengikuti dari masa lalu, kemungkinan kalian tidak terlibat dalam hal ini terlalu...”

“Alasan berbelit macam apa ini! Dan kami benar-benar tidak tahu sama sekali kali ini. Benarkan? Aku benar? Tidak ada masalah kali ini kan?”

Mendengarku mengatakan itu, tiga gadis itu mengangguk dengan kencang.

Saat Sena melihat ini, dia masih ragu-ragu, tapi mempercayai kami untuk sekarang.

“Tapi ini bermasalah... aku tidak tahu siapa lagi selain kalian yang menyebabkan masalah. Kalau begitu aku harus menyewa orang untuk menyelidiki...”

Sena menatap ke arah kami selagi berbicara.

Dia mencoba untuk mendorong tatapan ‘adakah seseorang yang kebetulan sedang senggang’ ke arah kami.

“Ara, nona jaksa, bisakah kau meminta tersangkamu untuk membantumu menyelidiki? Kami mempunyai cukup banyak di piring kami untuk mencoba membuktikan ketidak bersalahan kami dari awal.”

Megumin menyadari apa niat Sena.

Sena menggigit bibirnya, tapi dia mengabaikan Megumin dan melihat lurus ke arahku.

“... Aku tidak punya waktu untuk ini, maaf tapi aku harus menolakmu.”

Mendengar penolakan kuatku, Sena bernafas dalam dan bahunya mengendur.

“Kau benar, aku tidak bisa memaksa ini kepadamu karena kau tidak ada hubungannya dengan ini. Tapi jika kau merubah pikiranmu, mohon bantu aku. Aku akan pergi ke guild petualang.”

Setelah Sena selesai, dia berbalik dan meninggalkan mansion.

Saat Sena telah menghilang, aku menghela nafas dengan berat.

Aku buruk dengan orang seperti itu.

Mungkin itu karena dia jujur dan satu dari beberapa orang yang mempunyai hati nurani yang bersih.

“Yah, aku penasaran tentang monster misterius yang keluar dari dungeon... tapi kita mempunyai banyak hal yang perlu kita lakukan. Pertama membersihkan kecurigaan terhadap Kazuma, selanjutnya melunasi mansion tuan tanah. Pada akhirnya, masih belum ada solusi terhadap dua masalah itu.”

Begitulah.

“... Nah, Darkness, bisakah kita berbicara...”

“Lupakanlah jika kau ingin meminjam uang, aku sudah cukup membantumu. Atau sebenarnya, aku ingin melihat Kazuma dengan akal nya hingga akhir.”

Darkness berkata kepadaku dengan senyuman.

Ugh... gadis ini masih memiliki dendam karena insiden sebelumnya.

... Tapi, monster misterius huh.

“Untuk amannya, aku akan mengatakan kepada kalian lagi. Kalian benar-benar tidak tahu apa-apa tentang insiden ini? Apa itu benar?”

Saat mereka mendengar apa yang aku katakan, mereka semua berekspresi tidak mengetahui apapun tentang situasi ini.

“Untukku, jika ini tidak ada hubungannya dengan sihir ledakan, aku tidak akan tertarik.”

“Sama denganku. Aku harus mengatakan bahwa aku berbeda dari mereka berdua dan tidak membuat banyak masalah.”

“Ah...! Itu benar Darkness tidak membuat masalah besar, tapi di sisi lain, kau kurang berpartisipasi, seperti pertarungan dengan Destroyer!”

“Ap...! Me-Megumin kau...”

Mengenyampingkan mereka berdua yang bertengkar, aku bertanya ke orang yang paling mencurigakan.

“Bagaimana denganmu? Kau tahu?”

Aqua merespon kata-kata gelisahku:

“Tentu saja tidak. Sungguh, kenapa kau terlalu mencurigaku.”

Mendengar kerutan keningnya saat dia mengatakan itu, aku bernafas lega.

“Itu benar. Bahkan kau tidak akan menyebabkan masalah setiap hari! Maaf, salahku. Itu karena pengadilan itu, yang membuatku sangat mudah curiga...”

Aku minta maaf kepada Aqua dan mencerminkan semua tindakanku yang menyalahkan semuanya ke Aqua...

“Sungguh, kau seharusnya mempercayaku sedikit. Kau seharusnya mengucapkan terima kasih padaku, monster tidak akan datang ke dungeon itu. Bukankah ada ruangan di mana lich tinggal? Lingkaran sihir yang aku gunakan untuk

memurnikan lich itu buah dari hasil usaha dan keseriusan kerasku. Dan lingkaran sihir itu masih di sana sekarang, menjaga kejahatan tetap di luar ruangan itu!”

.... Aku memegang kedua bahu Aqua.

“Hey, apa yang kau katakan barusan?”

“? Kenapa, kenapa kau memegangku? Seperti yang kukatakan, lingkaran sihir yang kubuat dengan serius, itu seharusnya masih berfungsi sekarang menjaga monster menjauh...”

Aku tidak membiarkan Aqua menyelesaikan kalimatnya...

“Kau bodoh—!”

Aku memegang kepalaku dan teriak.

—Berjalan di atas jalanan yang tertutup salju, kami menuju ke dungeon itu.

“... Hiks hiks... ini bukan salahku... ini pasti bukan...!”

Bersama dengan Aqua yang masih menangis.

Aku berjalan di depan dengan Aqua di belakangku, diikuti oleh Megumin dan Darkness.

Aku berbalik dan berkata kepada Aqua:

“Kenapa kau selalu melakukan ini setiap waktu, membuat masalah setelah mencapai beberapa hal yang bagus? Kenapa? Apa itu penyakit yang memaksamu untuk membatalkan prestasimu dengan kesalahan?”

Untuk sekarang, bagian buruk telah melebihi bagian baiknya.

“Tunggu! Kali ini pasti bukan salahku! Mohon percaya padaku ya?! Aku hanya memasang lingkaran sihir pemurnian dalam sarang rajanya, itu bukan penyebab sekumpulan banyak monster yang muncul! Ini berbeda dengan insiden roh gentayangan sebelumnya!”

Aqua memegang kedua bahu dan menggoyangkanku selagi dia berbicara.

“Hey, hentikan, susah untuk berjalan seperti ini! Dan apakah kau penyebabnya itu tidaklah penting! Jika Sena menemukan lingkaran sihirmu selagi menyelediki itulah masalah sebenarnya!”

Lingkaran sihir itu ada di bagian terdalam dungeon.

Kami perlu menghancurkan buktinya, atau mereka akan berpikir kita telah melakukan sesuatu dengan ini.

Aku membawa alat bersamaku yang bisa menghilangkan lingkaran sihir. Tapi jika mungkin, aku lebih suka menyelesaikan ini tanpa masuk ke dalam.

Disamping Aqua yang meratap, kami tidak bertemu masalah apapun selama perjalanan dan sampai ke pintu masuk dungeon.

“... Aku melihatnya, itu benar-benar monster yang misterius.”

Saat kami sampai ke dungeon itu, kami memperhatikan monster itu yang terus keluar dari pintu masuk.

Mudahnya, mereka boneka bertopeng.

Menggunakan topeng, tinggi mereka sekitar lututku dan berkaki dua.

“Apa itu? Betapa anehnya. Aku tidak pernah melihat ataupun mendengar itu sebelumnya.”

Megumin memiringkan kepalanya dan memperhatikan boneka itu dengan tertarik.

“Kelihatannya, mereka terlihat kuat dalam pertarungan.”

Darkness berkata dengan armor beratnya yang berdenting.

“Bagaimana aku mengatakan ini? Aku tidak bisa menerima keberadaan boneka yang hidup itu. Kenapa ini? Hanya melihat ke arah itu membuatku marah.”

Aqua mengambil batu selagi dia mengatakan itu.

—Saat ini.

“Satou-san...! apa yang kau lakukan di sini? Apa kau berubah pikiran dan bersedia untuk menyelidiki monster-monster ini?”

Mendengar seseorang memanggilku dari belakang, aku berbalik dan melihat Sena dengan membawa sekumpulan besar petualang.

Sena berpakaian ringan, tanpa menggunakan armor dan memegang jimat dengan gambar aneh di atasnya.

Jadi dia sudah di sini.

... Tidak ada pilihan, aku harus memberi akomodasi padanya.

“Sekarang aku memikirkan tentang itu, kemunculan monster misterius akan mempengaruhi kami juga. Dan melindungi kota dari monster-monster ini adalah kewajiban petualang.”

“Aku tidak pernah berharap bahwa aku memiliki alat pendeteksi kebohongan yang begitu kuat... tapi aku sangat berterimakasih atas bantuanmu.”

Sena berkata dan menunduk dengan dalam.

Oh tidak, hati nuraniku merasakan perasaan buruk tentang ini.

Orang ini tidak memiliki jadwal apapun terhadapku, dia hanya keras dan teguh dalam menyeledikiku sebagai tersangka.

“Jika seperti itu, mohon terima ini, Satou-san. Itu tidak diketahui kenapa monster-monster muncul, tapi mereka mungkin dipanggil oleh seseorang. Jika asumsi itu benar, mohon kalahkan si pemanggil itu dan tempelkan ini ke lingkaran sihir itu.”

Sena memberiku jimat selagi dia berbicara.

“... Ini?”

“Jimat terisi dengan sihir segel terkuat. Dengan menempelkan ini, itu akan menghilangkan lingkaran sihir, tidak peduli seberapa kuat itu. Diantara lingkaran sihir yang memanggil monster, beberapa akan terus memanggil monster setelah pemanggilnya telah dijatuhkan, jadi mohon bawa ini denganmu.”

Aku mengerti, seperti alat yang sesuai— tapi kami tidak membutuhkannya.

“Tidak, aku tidak perlu itu. Jangan khawatir, aku punya ide bagus. Dengan sangat banyak monster di dalam dungeon, tidak perlu untuk membuat repot kami sendiri dengan masuk ke dalam... Megumin! Kau siap?”

“Aku sudah siap, serahkan padaku.”

Menjawab panggilanku, Megumin mengangkat tongkatnya dan berjalan.

Saat Sena melihat ini, dia mengatakan dengan panik:

“A-ada apa? Apa yang kau pikirkan? Mungkinkah...!”

“Ara, kau menyadarinya? Itu benar, dengan merapal explosion ke arah pintu masuk dungeon dan menyegelnya...”

“Tidak, jangan! Mohon temukan penyebabnya! Tidak peduli bagaimana kau melihatnya, monster-monster itu muncul dengan tidak biasa. Seseorang yang bersembunyi di dalam dungeon pasti berbahaya jika dia bisa memanggil banyak monster. Bahkan setelah menyegel dungeon, orang itu akan kabur jika dia bisa teleport. Jadi tujuan untukmu adalah menemukan musuh yang menyebabkan krisis besar ini dan membunuhnya.”

Sial, hal yang merepotkan lagi.

Ini buruk, aku sangat tidak ingin masuk ke dalam dungeon itu.

Dan Megumin tidak bisa menggunakan sihir ledakan di dalam dungeon...

Saat ini, tanpa peduli betapa bermasalahnya aku, Aqua berposisi untuk melempar batu ke arah monster bertopeng itu.

Dia mengatakan bahwa dia tidak bisa menerima makhluk seperti itu, jadi dia sangat membenci itu.

Monster itu yang bosan tidak ada musuh menuju ke arah kami tiba-tiba menyerang Aqua yang berencana melempar batu ke arahnya.

“Eh, tunggu! A-apa ini!... ara?”

Dan lalu, monster itu tidak menyerang Aqua, tapi memeluk kaki Aqua dengan kencang.

“Apa, dia ingin pelukan? Si topeng ini membuatku marah, tapi aku pikir dia lucu saat dia ingin dipeluk seperti ini... nah nah, Kazuma, aku pikir boneka ini menjadi panas. Aku punya perasaan yang buruk!”

Aqua berlari ke arahku selagi dia berteriak. Aku juga punya perasaan buruk yang sama dan segera menghindar dari Aqua.

Dan juga—

Dengan suara ledakan, boneka itu yang memeluk Aqua dengan kencang menghilang tanpa jejak.

Apa yang tersisa adalah Aqua yang tengkurep di tanah dengan semua bajunya yang robek karena ledakan itu.

“... Seperti yang kau lihat, monster misterius ini menempal ke orang yang bergerak dan meledak. Para petualang di guild juga tidak yakin apa yang harus dilakukan terhadap ini.”

“Aku mengerti, ini tentu saja bermasalah.”

“Kenapa kalian sangat tenang! Tidakkah kau khawatir sedikit denganku?! Setidaknya periksa dan lihatlah apa yang aku lakukan!”

Selagi aku berbicara dengan tenang bersama Sena, Aqua melompat dan protes dengan wajah yang ingin menangis.

Tapi dia terlihat baik-baik saja.

“Tapi ini masalah... monster ini hanya bisa menyerang dengan ledakan, dan akan meledak jika kita melukainya sedikit, meskipun kita tidak mengganggunya, itu akan menempel kepada kita saat kita menghiraukannya dan meledak kapanpun. Dari situasi sekarang, kita hanya bisa menjaga jarak jauh dan membunuh mereka satu per satu.”

Sena berkata selagi dia melihat ke arah Megumin yang menghibur Aqua, yang sedang memeluk lututnya.

Aqua mungkin berperilaku seperti ini, tapi hagoromo-nya adalah peralatan dewa terkuat.

Jika bukan seperti itu, dia akan menderita dengan luka luar biasa dari ledakan hebat itu.

Monster yang sangat merepotkan.

Apa kita harus melempar batu ke arah itu selagi kita maju?

Tapi sudah ada sejumlah besar monster yang keluar ke permukaan, tidak ada yang tahu berapa banyak lagi kumpulan yang ada di dalam dungeon.

Melenyapkan monster ini satu per satu akan sedikit...

Selain itu, aku tidak mengerti apa tujuan monster misterius ini.

Akhirnya, siapa yang melepaskan monster ini, dan apa tujuannya?

—Selagi aku kebingungan tentang ini, Darkness tiba-tiba menghampiri boneka itu dan memukulnya tanpa kata-kata.

“Hmmm? Apa yang kau lakukan tiba-tiba?”

Selagi aku dan petualang yang berkumpul panik karena tindakannya, boneka yang menerima pukulannya menempel ke Darkness. Setelah itu, boneka itu meledak seperti salah satu yang menempel ke Aqua.

Setelah ledakan itu—

“... Hmmm, aku bisa menerima ini. Tidak masalah.”

Darkness yang mengatakan itu masih segar bugar.

Selagi Sena dan petualang lain masih terkejut oleh ketahanan Darkness...

“Aku akan membersihkan jalannya, ikutlah di belakangku, Kazuma.”

Darkness mengatakan sesuatu yang sangat jantan.

Penjelajahan dungeon kali ini bukan mengendap-ngendap seperti sebelumnya.

Rencananya kali ini adalah menyerang secara terbuka dari depan dengan petualang lain.

Saat ini Megumin menarik pinggir celanaku dan berkata:

“Kazuma, Kazuma, aku hanya akan masuk ke dalam tanpa bisa melakukan apapun, bolehkah aku menunggu di luar sini? Aku akan bersiap untuk menggunakan sihir di pintu masuk dungeon, larilah keluar jika kau bertemu monster kuat.”

Benar, seseorang yang memanggil monster-monster ini pasti di dalam dungeon.

Dan dia pasti sangat kuat.

Itu lebih baik untuk membiarkan Megumin menunggu di sini jadi dia bisa bersinar jika monster kuat mengejar kami setelah kami keluar dungeon.

“Jika seperti itu, aku akan menunggu kalian dengan Megumin. Aku akan merapal sihir buff kepadamu sebelum kau masuk, jadi kalian berdua berhati-hatilah.”

Aqua berkata selagi dia membersihkan bajunya...

“Hey, tunggu dulu! Kau ikut juga! Kau berbeda dengan Megumin dan akan berguna di dalam dungeon!”

“Aku tidak ingin—! Aku tidak ingin masuk ke dalam dungeon lagi! Aku akan ditinggalkan di belakang jika aku masuk ke dalam dungeon! Itu benar, dan sejumlah besar undead akan mengejarku—!”

Aqua menutupi telinganya dan berjongkok, menyuarakan penolakannya selagi dia menggoyangkan kepalanya.

Tampaknya seperti dia trauma saat aku ingin meninggalkannya karena terancam saat terakhir kali kami mengunjungi dungeon.

Aku merenungkan itu, dan memutuskan untuk membiarkan Aqua di luar juga.

Dengan membawa gadis ini bersama, kemungkinan bertemu undead akan meroket.

Dan petualang lain akan masuk ke dungeon juga, jika kami bertemu undead tanpa bentuk fisik, seseorang pasti bisa menyerangnya.

“Dari party kami yang memasuki dungeon hanya aku dan Darkness.”

“Yeah... untuk sendirian di dalam kegelapan dungeon bersama Kazuma. Aku pikir lebih berbahaya daripada monster itu.”

“Hati-hati, aku mungkin akan meninggalkanmu di bagian terdalam dungeon dan memberimu trauma yang sama seperti Aqua.”

Selagi kami bertengkar, petualang lain tampaknya telah memutuskan untuk anggota lain yang memasuki dungeon.

Beberapa petualang tetap tinggal di belakang di permukaan untuk melindungi Sena dan memusnahkan monster-monster itu.

Sekitar 20 pria dan wanita yang akan masuk dungeon bersama kami.

Rencananya adalah Darkness yang akan memandu dan petualang lain mengikuti di belakang—

—Lampu minyak di tanganku menerangi dengan redup bagian-bagian dungeon.

Darkness yang mungkin akan diserang oleh bom bunuh diri sedang memegang pedang besar daripada minyak lampu.

Aku beberapa jarak di belakang Darkness dan memegang lampu minyak dengan tinggi, membuat Darkness yang berjalan di depan dapat melihat jalannya.

Petualang lain sebaris di belakang kami.

Itu mungkin dungeon yang gelap dan lembab, tapi tidak ada yang perlu ditakuti dengan banyaknya orang di sini.

Itu mungkin seperti itu, tapi tujuan kami berbeda dari mereka.

Petualang lain yang di sini untuk menyelidiki penyebab kenapa monster-monster keluar, tapi tujuan kami adalah untuk menghilangkan lingkaran sihir yang berada di dalam ruangan lich dan menghancurkan buktinya.

Dan juga, memiliki mereka yang mengikuti di belakang itu membuatku bermasalah.

—Tapi, di sisi lain...

“Fufufu, hahah! Kazuma lihat! Aku mengenainya, aku mengenainya! Bahkan aku bisa menyerang itu secara akurat!”

Darkness yang berjalan di depanku mengayun-ayunkan pedangnya dengan senang, menebas ke arah boneka yang tidak menghindar.

Seperti yang diduga, boneka-bonekanya membalas serangan dengan bom bunuh diri, tapi itu hanya membuat wajah dan armor Darkness sedikit berdebu, dan dia melanjutkan menyerang dengan senang seakan-akan tidak ada yang terjadi.

Yah, dia mungkin sedikit gelisah tentang tidak bisa mengenai lawannya.

Jika seperti itu, berhenti jadi keras kepala dan pelajarilah skill 'long sword' okeh?

Mungkin serangannya yang mengenai membuatnya senang karena dia berguna. Darkness mengamuk di dalam dungeon seperti tank.

Dungeon itu dibuat oleh lich terkenal yang sangat kuat, menunjukkan tidak ada tanda-tanda runtuh meskipun itu salah satu dari seri dari ledakan.

"Hey— Tunggu, tunggu kami! Pelan-pelan...!"

Aku bisa mendengar suara dari para petualang yang datang dari belakang.

Aku berbalik dan menyadari kami telah menjauh dari yang lain karena Darkness mengamuk dengan cepat.

Dan monster-monster itu terus melompat dari kedua sisi dungeon.

"Tunggu...! Ahhh, itu menempel padaku! Hey, seseorang lepaskan itu dariku!"

"Wahhh, jangan ke sini! Janga ke—!"

Mereka mungkin tidak sekuat Darkness atau mengenakan barang dewa seperti Aqua, tapi petualang dalam armor tidak mati dengan mudah.

Aku merasa sedikit bersalah tentang itu, tapi aku harus menggunakan kesempatan ini...

“Teruskan Darkness! Maju lurus jalan ke bawah! Terus menerobos ke depan!”

“Baiklah, serahkan padaku! Ahhh, pengalaman yang menggetarkan hati! Aku pikir ini pertama kalinya aku menunaikan peranku sebagai crusader!”

Darkness yang gembira tidak menyadari situasi apa yang ada di belakangnya.

Menerobos ke bagian dalam dengan sekali coba dan kita segera dapat mengatakan selamat tinggal ke dungeon ini.

Kami sampai di tujuan kami bagian terdalam dungeon dengan sedikit mudah, yang dekat dengan ruangan lich.

Jika aku ingat dengan benar, ini seharusnya bagian terdalam.

“... Apa ini? Tidak peduli bagaimana aku melihatnya, ini pasti boss dari monster-monster ini.”

Di depanku dan Darkness adalah sosok yang duduk bersila di ruangan lich, berkerja keras membuat boneka-boneka.

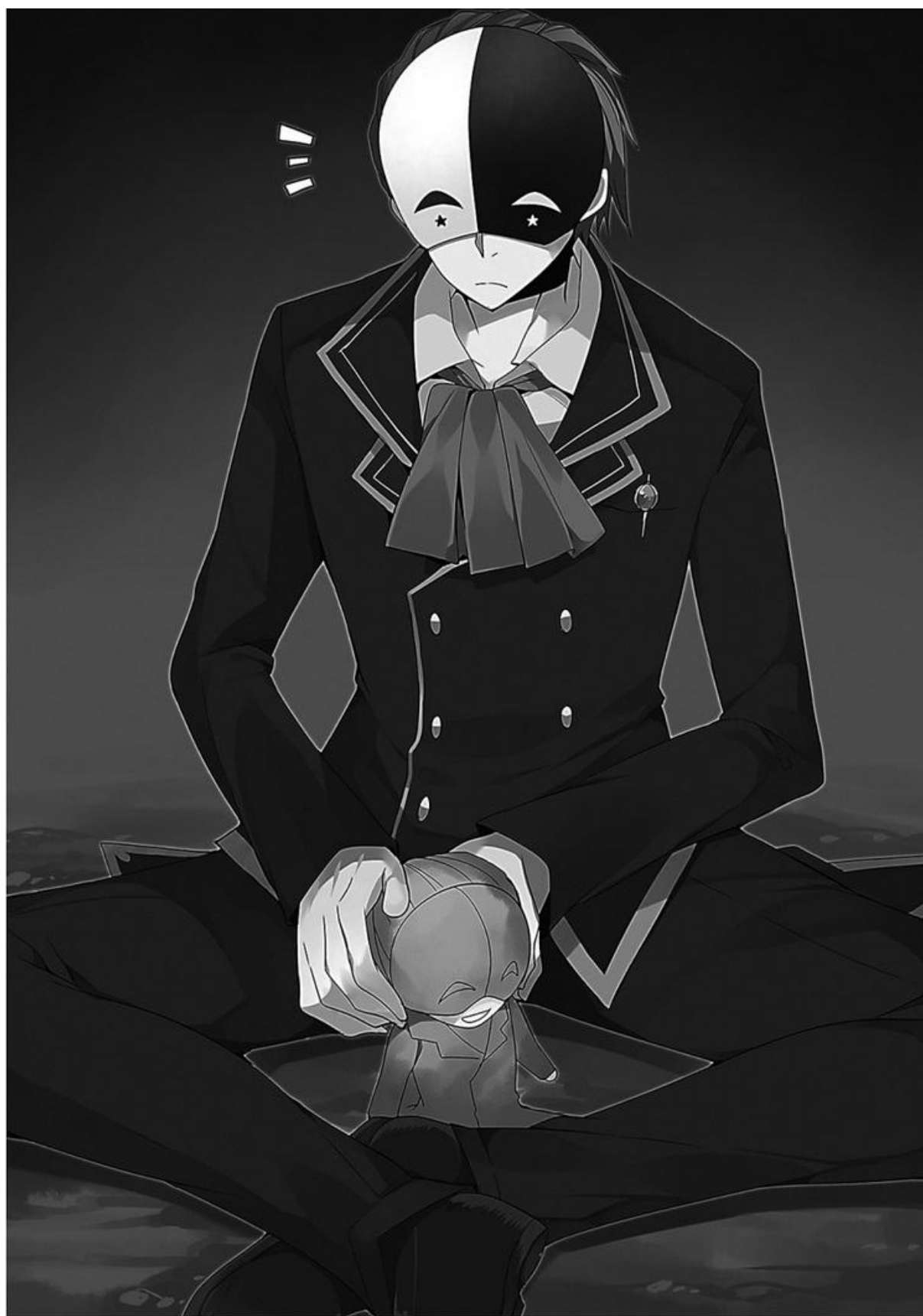
Dia mengenakan jas yang tidak cocok dengan dungeon sama sekali, dan tangannya mengenakan sarung tangan putih. Desain topeng yang dipakainya mirip dengan topeng pada boneka yang menyerang kami.

Topengnya tidak menutupi mulutnya dan memiliki perasaan buruk.

Mungkin dia tidak melihat kami meskipun aku memegang lampu minyak, atau mungkin dia terlalu fokus membuat boneka-bonekanya, tapi orang ini bahkan tidak melihat ke arah kami.

Aku tidak bisa melihat wajahnya dengan topengnya yang terpasang, tapi dari bentuk tubuhnya, dia pasti pria.

Selagi aku memikirkan apa yang harus dilakukan, Darkness mengambil langkah besar menuju ke pria bertopeng itu.



“Hey... apa yang kau lakukan di sini? Jika kau membuat boneka itu, itu berarti kau pelaku dibalik keributan ini, kan?”

Lalu Darkness mengeluarkan pedang dan mengambil kuda-kuda.

Pria itu hanya menghadap kami sekarang, seakan-akan dia menyadari kami setelah Darkness mengatakan itu.

Melihat lebih dekat, orang itu tinggi.

Dia tidak punya apapun yang terlihat seperti senjata di tangannya, tapi itu jelas dia bukan seperti karakter anak buah.

Bagian mata dari topeng itu berkilau dengan sinar merah, dan mulutnya yang tak tertutup menyeringai.

“Ohh... aku tidak menduga siapapun bisa sampai sini. Para petualang, selamat datang ke dungeonku! Dirimu benar, diriku sumber dari semua kejahatan! Diriku pemimpin dari pasukan raja iblis, bangsawan tinggi dari neraka yang memerintah iblis! Arch devil yang bisa melihat melalui apapun di dunia, Vanir!”

Musuh yang kuat tidak terduga muncul!

–Di dalam dungeon yang redup, aku mundur perlahan.

Darkness memegang pedangnya dengan hati-hati terhadap Vanir. Dia tegang karena lagipula ini adalah pemimpin pasukan raja iblis.

Oh tidak, aku tidak menduga akan bertemu pemimpin dari pasukan raja iblis hanya denganku dan Darkness.

Tidak, sekarang itu yang aku pikirkan, cukup banyak tandanya di sana.

Contohnya, kodok yang keluar dari tanah seakan-akan mereka takut sesuatu.

Apa yang membuat mereka takut bukanlah sihir ledakan.

Seperti saat Beldia muncul di sini, semua monster lemah melarikan diri.

“Darkness. Hey, Darkness, kita tidak bisa menangani situasi ini hanya dengan kita sendiri, ayo pikirkan untuk kabur!”

“Apa yang kau katakan! Sebagai pengikut dewi Eris, bagaimana bisa aku mundur dihadapan iblis, dan pemimpin dari pasukan raja iblis! Meskipun itu akan membunuhku, aku akan mengalahkannya!”

Betapa keras kepalanya wanita ini!

Setelah mendengar perkataan Darkness, vanir menyeringai dengan penuh semangat:

“Ohh, dirimu ingin membunuhku? Membunuh tuan Vanir yang beberapa bilang lebih kuat daripada raja iblis? Tapi... gadis yang khawatir dengan pria di sana yang melihat tubuh six pack-mu saat dirimu telanjang di kamar mandi. Aku tidak bisa mengerti kenapa dirimu sangat marah, tapi diriku mendengar memakan tulang kecil akan membantu kebiasaanmu yang cepat marah. Bagian dari topengku terbuat dari tulang naga sihir, aku tidak akan membiarkanmu menggigitnya.”

“Six pack, six pack...! kau, hentikan mengatakan hal yang tidak jelas anak buah dari raja iblis! Kazuma, orang ini berbohong! Aku tidak mempunyai six pack apapun, aku tidak khawatir tentang itu!”

“Eh, jangan menjadi gelisah, Darkness. Tenanglah!”

Aku menahan Darkness yang menggoyangkan pedang dan ingin menyerang.

Vanir mengabaikan Darkness yang sangat marah, menjaga posisi duduk bersilanya dan berkata:

“Mohon tenanglah. Diriku datang ke sini tidak untuk bertarung dengan dirimu. Itu karena orang itu, raja iblis meminta diriku untuk menyelidiki sesuatu. Juga, diriku punya urusan dengan pemimpin tidak berguna di Axel yang menjadi semakin miskin sekeras apapun dia berkerja.”

Aku dan Darkness melihat satu sama lain saat kami mendengar Vanir berkata itu.

Darkness yang berdiri di satu sisi tetap mengangkat pedangnya dan waspada, bersiap menyerang kapanpun. Aku duduk di lantai dungeon dan mendengarkan selagi Vanir berbicara.

“Pertama, meskipun aku pemimpin pasukan raja iblis, aku hanya menjaga pelindung kastil karena permintaannya, jadi aku hanya pemimpin dalam nama saja. Aku dikenal sebagai iblis oleh yang lain. Kelezatan yang terbaik untuk iblis adalah perasaan negatif yang dihasilkan oleh kebencian manusia. Dalam mataku, manusia adalah penghasil kelezatan, jadi aku tidak akan melakukan hal bodoh seperti membunuh atau menyakiti dirimu. Kapanpun manusia lahir, aku akan sangat senang yang membuatku menari di halaman.”

“A-aku mengerti... tapi untuk mengeluarkan perasaan negatif kami, itu berarti kau akan menyakiti kami kan? Tidak akan ada perasaan negatif apapun jika kami hidup damai.”

Dia masih belum menunjukkan permusuhan, tapi karena dia pemimpin pasukan raja iblis, kami tidak akan bisa menanganinya dengan hanya kami berdua.

Itu lebih baik bermain-main dengannya dan menghindari pertarungan.

Ngomong-ngomong soal itu, pemimpin yang hanya menjaga pelindung...

Dia seseorang yang seperti Wiz.

Vanir tetap duduk bersila selagi dia membuat boneka dengan terampil selagi berbicara:

“Untuk perasaan negatif, ada se-ton dari mereka dalam berbagai intensitas. Rasa dari setiap iblis berbeda dan mempunyai pilihan yang berbeda. Beberapa iblis menyukai ketakutan dan keputusasaan, sementara yang lain sama sepertiku, berubah menjadi gadis yang sangat cantik untuk mendekati pria, dan setelah bekerja keras untuk membuatnya jatuh cinta padaku, aku akan mengungkapkan bentuk asliku dan berkata ‘Sayang sekali, ini sebenarnya diriku’. Lalu aku menikmati perasaan mereka selagi mereka menangis darah.”

“Aku mulai berpikir itu akan lebih baik untuk membunuhmu.”

Aku melihat dengan curiga ke arah iblis yang menggunakan topeng yang mencurigakan.

—Raja iblis tampaknya menugaskan iblis ini sebagai pengintaian kepada manusia yang membunuh Beldia.

“Selagi aku bermain-main dengan bawahan raja iblis dan memakan perasaan negatif mereka... dia memohon kepadaku ‘jangan bermalas-malasan di kastilku dan mengerjai bawahanku, pergilah berkerja sesekali...’ aku berpikir ingin mengunjungi teman lamaku yang tinggal di kota ini, jadi aku mengambil pekerjaannya. Dalam perjalananku ke sini, aku menemukan dungeon tanpa tuan. Aku pikir itu cocok dengan diriku dan datang dengan keinginan sendiri.”

Bagaimana dengan pekerjaanmu? Teman lamamu? Ada batasnya untuk betapa tidak peduli pada apapunya dirimu! Aku ingin membantah, tapi jika dia mengatakan ‘kalau begitu aku akan melakukan pekerjaanku’, itu akan bermasalah.

Lagipula manusia yang membunuh Beldia itu adalah kami.

—Ada sesuatu yang tidak bisaku abaikan, meskipun aku ingin mengabaikan orang ini dan segera pergi.

“Kau mengatakan bahwa akan bermasalah jika kau menyakiti manusia, jadi apa-apaan boneka ini? Mereka terus keluar dari dungeon dan membuat cukup banyak masalah kepada warga kota.”

“... Hmm? Ini digunakan oleh diriku untuk melenyapkan monster tidak berguna di dalam dungeon. Aku mengerti, karena mereka telah membuat jalan keluar dungeon, itu berarti tidak ada monster lagi di dalam dungeon. Ini waktunya untuk diriku berhenti membuat boneka Vanir dan mulai tahap selanjutnya.”

“... Tahap selanjutnya? Rencana licik apa yang kau rencanakan?”

Mendengarku mengatakan itu, Vanir mengembalikan boneka yang setengah selesai menjadi tanah dan berkata:

“Itu kasar untuk menyebutnya rencana licik, pria yang menahan khawatir dan mondar-mandir di sekitar ruangan sepanjang hari karena gadis ber-armor tidak pulang untuk beberapa hari. Sebagai iblis aku mempunyai impian yang besar. Aku datang ke tempat ini untuk memenuhi impian itu.”

“Hey! Diam, kau mengatakan kau iblis yang bisa melihat melalui apapun, tapi kenapa kau menjelaskan seakan-akan kau melihatnya dengan matamu sendiri... dan kau, kau, berhenti menggeliat!”

Darkness yang tersipu dan melirik ke arahku yang membuatku terganggu.

Itu benar aku khawatir dengannya, tapi aku tidak mondar-mandir di sekitar ruangan... frekuensinya pasti sepele.

“Impian dari iblis tidak terdengar seperti hal yang bagus. Apapun itu, bisakah aku bertanya mimpi macam apa itu?”

Dibawah tatapan kemarahan Darkness, Vanir mengangguk...

“Untuk diriku yang hidup hampir abadi... aku telah menyembunyikan dorongan untuk pergi keluar dengan letusan untuk beberapa waktu sekarang— Dan untuk meneruskan secara elegan setelah memakan emosi negatif yang terbaik. Aku telah berpikir untuk waktu yang lama, aku bahkan tidak ingat kapan aku memikirkan tentang ini. Aku telah berpikir, apa yang perlu aku lakukan untuk memakan emosi negatif demi kegemaranku. Dan akhirnya aku menemukan ide bagus...”

Vanir tersenyum saat jeda itu, dan aku menunggu dengan nafas yang tertahan.

“Pertama, aku akan mendapatkan dungeon. Selanjutnya mengirim beberapa anak buah jahatku untuk menunggu di setiap ruangan, memasang perangkap yang melelahkan mereka! Selanjutnya petualang veteran yang kuat lalu akan datang untuk menantang diri mereka sendiri! Setelah mengalami banyak sekali tantangan, seseorang akhirnya sampai di tempat tinggalku di bagian terdalam dungeon!”

Vanir menjadi semakin dan semakin gembira selama mengatakan kalimatnya, mulai melebarkan tangannya dan suaranya menjadi tidak tenang.

“Dan yang menunggu di bagian terdalam dungeon tentu saja diriku! Lalu aku akan mengatakan ‘itu mengesankan untukmu bisa sampai ke sini, petualang! Ayolah, kekayaan akan menunggumu jika kau bisa membunuh diriku...!’ setelah kata pembukaku yang akan menjadi pertarungan terakhir! Setelah pertarungan sengit, para petualang akhirnya membunuh diriku. Pada akhirnya, peti harta karun dengan segel berat akan muncul di belakang tubuhku yang terluka. Selagi aku mulai kehilangan kesadaranku, para petualang yang mengalahkanku dengan kesulitan membuka peti harta karun itu di depan mataku...!”

Aku dan Darkness menelan ludah dan menunggu dengan diam.

“..... Di dalam kotak akan ada secarik kertas yang mengatakan, ‘Terima kasih atas langgananku!’ para petualang akan melihat ke arah kertas itu dengan muka datar, itulah kejadian yang aku ingin lihat saat aku menuju ke kematianku.”

“Jangan lakukan itu. Itu sangat menyedihkan, apapun tapi jangan itu...”

“Hey Kazuma, bagaimanapun aku pikir kita harus mengalahkan orang ini.”

Vanir menyeringai lembut ke arahku dan Darkness lalu berkata:

“Temanku mendirikan toko di sini. Rencana awal diriku adalah untuk bekerja di tokonya dan menabung uang, dan menggunakan tabungan yang kudapat selama membantu temanku untuk membuat dungeon besar. Tapi saat aku melewati

dungeon ini, aku menyadari tidak ada pemiliknya. Jadi aku merubah pikiranku dan memutuskan untuk menggunakan tempat ini sebagai gantinya.”

“Tinggal di tempat ini untuk alasan seperti itu sedikit... apapun itu, aku tahu apa yang kau rencanakan di sini. Karena kau tidak akan membuat boneka lagi, tidak ada yang perlu dibicarakan lagi. Kami di sini karena kami perlu melakukan sesuatu di ruangan belakangmu. Sejujurnya, kami di sini untuk menenyapkan lingkaran sihir di ruangan itu.”

“Huh...! Hey Kazuma, daripada lingkaran sihir itu, kita harus mengurus orang ini! Kau ingin mengabaikan pemimpin pasukan raja iblis? Musuh dari umat manusia tepat di depan kita!”

Mungkin seperti itu, tapi apa bisa hanya aku dan Darkness melawan pemimpin pasukan raja iblis?

Selagi aku berdiri dan berencana untuk pergi setelah menenyapkan lingkaran sihir itu...

“... Lingkaran sihir? Ohh, lingkaran sihir itu yang memberi diriku sedikit masalah? Dirimu terlalu baik. Aku tidak tahu orang menyebarkan mana yang melakukan ini, tapi lingkaran sihir yang menjengkelkan itu membuatku tidak bisa memasuki ruangan itu. Jika dirimu bersedia untuk menenyapkannya untukku, aku akan memberimu boneka Vanir yang dibuat oleh diriku yang akan tertawa saat tengah malam.”

“Ti-tidak terima kasih. Itu akan membuat masalah pada kami jika lingkaran sihir itu masih di sini. Kami akan pergi setelah menenyapkan itu, mohon lakukan apa yang kau inginkan setelah itu.”

Rencanaku adalah melarikan diri setelah membersihkan lingkaran sihir itu, jadi aku mengatakannya dengan sangat santai.

“Kenapa lingkaran sihir itu akan membawa masalah pada dirimu? Biarkan diriku melihat ke masa lalu dirimu...”

Kata-kataku mengaduk rasa penasaran Vanir dan dia berkata dengan santai...

... Tidak, Tunggu...!

“..... Fuhahaha!”

Sebelum aku bisa menghentikannya, Vanir tampaknya telah melihat sesuatu dan tertawa datar.

Merasakan aura aneh datang dari Vanir, Darkness bergerak maju untuk melindungiku.

“Fuhahaha... Fuhahahaha! Fuhahahahahaha! Haruskah aku mengatakan ini seperti yang diduga atau yang tidak terduga?! Jadi lingkaran sihir yang menjengkelkan itu dibuat oleh teman party-mu! Bahkan arch devil seperti diriku tidak bisa menerobos itu, untuk bisa memasang lingkaran sihir seperti itu, pendeta itu mungkinkah...!”

Sial, aku tidak tahu apa yang terjadi, tapi iblis ini menjadi tidak tenang!

Vanir berdiri perlahan, matanya yang melihat ke arahku memancarkan sinar merah.

Tidak seperti pupil merah dari ras penyihir merah, itu sesuai penggambaran dari iblis, mengeluarkan insting ketakutan pria. Mata yang terlihat merah seperti darah.

“Ohh... penglihatan ini jelas untuk diriku! Di permukaan! Di pintu masuk dungeon ini! Aku melihat pendeta yang memasang lingkaran sihir itu sedang meminum teh dengan santai dan terlihat bosan.”

Jika apa yang dia katakan benar, aku ingin segera kembali dan menghajarnya. Aku ingin memarahinya karena telah membuat hidupku menjadi susah.

Wajah dibalik topeng Vanir sangat bersemangat.

“Baiklah. Gadis itu jelas berhubungan dengan ‘permintaan berlebihan’ setelah kalah bertaruh dengan pria ini, tidak bisa melepaskan pikirannya, yang penuh dengan penantian dan terus menggeliat. Pria itu yang berpikir tentang apa yang harus dilakukan terhadap gadis itu dan geli untuk melakukan itu. Minggirilah! Jangan khawatir, ‘tidak membunuh manusia’ itu peraturan besi diriku. Itu benar, aku tidak akan membunuh manusia... semua ‘manusia’! gadis itu yang memberi diriku banyak masalah dengan lingkaran sihirnya, aku akan menghajarnya!”

“Tidak ada di dalam pikiranku, aku tidak menanti dan aku tidak menggeliat hentikan ketidak jelasanmu itu! Ja-jangan membuat kekacauan!”

“I-i-itu benar! Lagipula aku tidak geli! Ti-tidak ada yang seperti itu!”

Kami baru bertahan oleh serangan mental dari Vanir yang bisa melihat melalui pikiran selagi dia mengambil beberapa langkah menuju kami.

Orang ini mengatakan dia adalah iblis yang bisa melihat melalui apapun, dan dia menekankan barusan dia tidak akan membunuh ‘manusia’.

Yang berarti dia mengetahui identitas asli Aqua...?

Saat ini, Darkness mengangkat pedang panjangnya dan mengarahkannya ke arah Vanir yang mendekati kami.

“Jika kau berencana menyakiti Aqua, tidak mungkin aku akan mundur. Sebagai crusader yang melayani dewi Eris, aku bersumpah dalam kehormatanku untuk tidak memberimu jalan!”

“Tidak hanya kau six pack, bahkan otakmu tidak fleksibel dan keras, gadis. Jika aku serius, itu mudah untukku menghabisimu. Tapi aku tidak berencana untuk membunuh manusia. Lagipula itu susah untuk menentukan orang mana yang akan menghasilkan emosi negatif yang sangat indah. Pulanglah dan selesaikan ‘permintaan berlebihan’-mu dengan satu sama lain. Iblis ini dengan mata yang melihat ke masa depan menjamin dirimu jika kau kembali sekarang, tidak ada yang menghalangimu, semua hal pasti akan berkembang seperti yang kau inginkan.”

O-orang ini...

“Abaikan dia Darkness! Ini yang dinamakan bisikkan iblis! Jangan tergoda dengan perkataan menariknya.”

“A-aku tidak akan tergoda! Kazuma, pikirkanlah waktu dan tempatnya ya?!”

Aneh? Jantungku sangat berdegup kencang...!

Ada apa dengan mata yang melihat ke masa depan iblis ini? Dia membuatku berpikir ‘tidak bisa melepaskan pikirannya, penuh dengan penantian dan menggeliat’ itu benar.

... Aku melirik ke arah Darkness dan menyadari pipinya sedikit memerah, ujung pedangnya bergetar, menunjukkan betapa berdegupnya jantung dia.

“Fuhahahahaha! Kalian berdua tertarik satu sama lain sebagai anggota yang lawan jenis, tapi terlalu takut untuk melewati garis itu karena kalian berdua teman satu party! Bergegaslah! Atau dirimu bisa beristirahat di ruangan dengan lingkaran sihir itu setelah aku pergi sebelum kembali!”

Itu benar-benar bisikkan yang manis dari iblis!

Tidak ada musuh yang aku temui memasang perangkap kejam seperti itu!

“Hey, Kazuma! Kenapa kau sangat menggantung tentang itu! Kita tinggal di mansion yang sama, itu akan canggung jika kita mengembangkan hubungan yang seperti itu! Ayo lakukan bersama!”

“Ahh! Benar, ini Darkness, aku harus melakukannya bersama! Itu hanya pennampilan dan tubuhnya yang sesuai selera, tapi itu Darkness di dalamnya, jangan terkelabui oleh nafsu!”

“Ka-kau... kau akan menerimanya setelah kita kembali...!”

Gadis sangat rumit.

“Ohh... kau menahan godaanku. Tapi bagaimana aku akan melakukannya? Semua skill-ku sangat kuat mereka akan terbunuh dengan sekali serangan. Contohnya laser mematikanmu. Karena itu laser yang mematikan, dirimu manusia akan binasa dengan sekali serangan, dirimu akan binasa meskipun itu tidak mengenainya. Disamping dari itu, ada sinar mata Vanir, tapi itu memiliki efek samping membakar mata diriku, jadi aku belum pernah mencoba sebelumnya...”

“Cukup, cukup! Aku akan gila jika terus berlanjut! Aku tidak akan membiarkanmu pergi ke Aqua, kau harus membunuhku dulu jika kau ingin lewat!”

Darkness menebas ke arah Vanir setelah mengatakan itu!

Vanir dengan mudah menghindari Darkness yang terus menyerang selagi dia tertawa senang.

“Fuhahaha! Kenapa serangan dari gadis ganas ini tidak mendarat sama sekali!?... Hmmm? Di mana yang satunya? Pria yang bagus dalam berbicara tapi buruk dalam kemampuan, kemana dia pergi?”

Vanir melihat di sekitar area, mencariku yang tiba-tiba menghilang.

... Maaf telah menjadi buruk, skill-ku hanya hal yang tidak menarik kan!?

“Berhenti melihat sekitar! Lawanmu adalah aku!”

Selagi dia mendengarkan Darkness berbicara...

“Di mana pria yang terlihat seperti pembuat rencana pergi? Bagaimana caraku mengatakan ini, seperti bajingan yang tidak bermoral itu lebih berbahaya daripada crusader dengan otak berotot. Aku bisa merasakan kehadirannya, tapi di mana dia...?”

Disaat Darkness menebas-nebas ke arah Vanir, aku menurunkan lampu minyaknya dan mendekat ke tembok dalam kegelapan. Menggunakan 'hide', aku mengendap-ngendap ke belakang Vanir.

Jadi bagaimana jika aku perencana, tidak ada orang yang cukup bodoh untuk melawan pemimpin raja iblis.

"Jangan meremehkanku. Hadapi aku—!"

Darkness mengayunkan pedangnya menyamping.

Vanir melompat mundur.

—Punggungnya tepat di depanku selagi aku berdiri siap.

Aku berhenti menggunakan 'hide' dan menggunakan semua beratku untuk memberi Vanir tendangan terbang!

"Ugh! Bajingan tidak bermoral, kapan dirimu mengendap di sini... oh, oh tidak...!"

Vanir yang sebelumnya menghindari serangan Darkness melangkah maju dengan tidak stabil, tepat ke jarak serangan Darkness. Serangan Darkness kuat tapi kurang akurasi membelah tubuh Vanir.

Tangan kiri Vanir melayang ke udara, tubuhnya menerima serangan kritikal dan berlutut ke tanah—!

"Untuk memikirkan itu... terkutuklah, diriku terlalu ceroboh...! untuk memikirkan bakat sepertimu bersembunyi di kota pemula...! ugh... ini bagaimana ini akan... menjadi akhir untuk diriku..."

Setelah dia berbicara, tubuh Vanir menjadi debu bersama dengan jas-nya, hanya topengnya yang tersisa.

Lenteranya menyinari sekeliling dengan redup, dan hanya nafas berat Darkness yang dapat terdengar dalam gelapnya dungeon.

“Tidak mungkin... apakah aku baru saja... membunuh pemimpin... dari pasukan raja iblis...?”

Darkness menunjukkan wajah yang tidak percaya, mencengkram keras pedang panjangnya. Adrenalinnya dari pertarungan yang masih berlanjut dan dia terus gemetar.

“... Jika kau mengatakan sesuatu seperti ‘apakah aku baru saja membunuh?’, itu berarti kau mungkin tidak membunuhnya. Tapi orang itu terlihat terkejut saat dia tertebas, jadi aku kira itu seharusnya benar?”

“Seperti diriku mengharapkan itu benar terjadi...”

Suara datang dari belakangku dalam merespon perkataanku.

Suara asli dari topeng yang terjatuh ke tanah.

Topeng itu menyerap tanah dari dungeon, perlahan membentuk tubuh.

Akhirnya, tubuh yang menggunakan jas, dan mirip dengan pria yang barusan.

“Apa dirimu benar-benar berpikir telah membunuh diriku? Maaf, tidak sama sekali! Fuhahaha! Fuhahahaha! Ara, emosi negatif yang datang darimu sungguh lezat!”

Aku ingin membunuh orang ini!

“Tubuh tidak jelas macam apa itu, kau pikir kau bisa melakukan kecurangan seperti itu karena kau pemimpin pasukan raja iblis?!”

“Boohoo... aku pikir aku benar-benar mengalahkannya... aku pikir aku yang biasanya tidak bisa menyerang musuh telah membunuh pemimpin pasukan raja iblis... aku tidak melakukan banyak hal saat melawan destroyer dan aku pikir aku akhirnya memiliki kesempatan untuk tampil...”

Selagi Darkness mengatakan itu dengan depresi dengan ujung pedangnya yang gemetar, Vanir tersenyum senang:

“Fuhahaha! Tubuh ini hanya tubuh palsu yang dibuat oleh sihir diriku, topeng ini tubuh asliku. Tidak peduli berapa kali dirimu menebasku, tubuh ini akan kembali menjadi debu! Pada akhirnya, tempat di mana tubuh diriku menghilang akan menyuburkan tanah karena tubuhku yang penuh dengan mana. Bunga-bunga akan bermekaran dan kupu-kupu...”

“Aku tidak tahu apa yang kau bicarakan! Sakit kepalaku semakin memburuk setiap kali kau berbicara! Sialan, apa sekarang, Darkness? Haruskah kita mundur untuk sekarang?”

“Aku tidak mau! Menjadi bodoh itu hal yang memalukan untuk kesatria! Aku harus membuat orang ini membayarnya...!”

Darkness membuat pernyataan kuat melawan Vanir.

“Ya, aku mengerti. Tapi aku tidak ingin bermain dengan dirimu seperti ini. Ini waktunya untuk diriku menggunakan skill ini untuk situasi seperti ini! Aku punya skill tersembunyi yang tidak akan menyakiti siapapun dan hanya akan menyerap perasaan negatif, lihatlah!”

Setelah mengatakan itu, Vanir menggunakan tangan kanannya untuk mengangkat topengnya...!

“Hey Darkness! Ini buruk! Ayo kita keluar dari sini dulu!”

“Terlambat! Crusader dengan tubuh kuat, pinjamkan tubuh dirimu kepada diriku!”

Vanir berteriak selagi dia melempar topengnya ke arah Darkness—!

“... Darkness? Hey... Darkness! Katakan sesuatu!”

Setelah terkena serangan, wajah Darkness ditutupi oleh topeng itu. Tangannya memegang pedang dengan rendah, dan dia tetap dengan kepalanya yang menunduk.

Perkembangan ini tidak bagus.

Menurut perkataan Vanir dan situasi sekarang, Vanir mungkin mengambil alih tubuh Darkness.

Dan fakta sebenarnya, tubuh Vanir mulai runtuh menjadi debu setelah topengnya terlepas.

Darkness yang memakai topeng itu mengangkat kepalanya perlahan...!

“Fuhahaha! Fuhahaha! Dengarkan bocah! Ini kekuatan spesial diriku, (apa yang harus aku lakukan Kazuma, tubuhku telah diambil alih!) bagaimana bocah, jika dirimu berani menyerang gadis ini, (jangan pikirkan! Jangan ditahan, seranglah dengan keinginanmu! Cepatlah! Ini situasi yang paling hebat!)”

Perkataan tidak jelas keluar dari mulut Darkness.

“... Apa yang coba kau katakan?”

“Bagaimana ini bisa, ada apa dengan gadis (cantik) ini?!... sial, sialan, jangan menyelinap dalam perkataanku dan bermain-main! Tapi serius, ketahanan mental gadis ini terlalu kuat... (panutan berkualitas tinggi crusader!)... Diam!”

Sebenarnya, ini keadaan krisis, tapi Darkness menangani ini dengan tenang.

Atau sebenarnya, dia tampaknya bersenang-senang.

“Untuk melawan pengendalianku, dirimu lawan yang hebat! (Tidak, tidak yakin...) tapi jika kau terus melawan pengendalianku, dirimu akan menderita rasa sakit yang mengerikan! (Apa, apa yang kau katakan?!) fuhahaha! Ayo lihat seberapa lama kau bisa melawan!... huh? Tidak ada emosi negatif, apa yang mengalir keluar dari dia... kesenangan...?”

Melihat Darkness berdiri di sana tanpa ekspresi, aku memutuskan untuk meninggalkannya dan menyelesaikan tugas utamaku.

Aku masuk ke ruangan milik lich itu untuk menghilangkan semua jejak dari lingkaran sihir dengan alat sihir yang kupertimbangkan.

Selagi aku melakukan itu...

“(Aku...! tidak akan menyerah terhadap rasa sakit ini...!) dirimu memiliki keberanian yang terhormat! Tapi menahan ini selama papun akan menyebabkan mental dirimu hancur...! ... mungkin, dirimu menikmati ini?”

Aku mendengar Vanir mengatakan itu dengan kebingungan.

Akhirnya, aku selesai membersihkan jejak dari lingkaran sihir dan kembali ke mereka berdua yang sedang berjuang di bagian dalam.

“Baiklah Darkness, misi selesai! Kita hanya perlu kembali ke permukaan dan hanya itu! Ayo bergabung dengan Aqua dan kabur!”

Aku berjalan menuju ke Darkness selagi mengatakan itu, tapi dia mengarahkan pedang panjangnya ke arahku.

“Jangan mendekat lagi, bocah (Kazuma, jangan khawatirkan aku! Serahkan padaku dan pergilah!) jangan berpikir ini akan berhasil sesuai keinginanmu (... Ahhh! Aku selalu ingin mengatakan itu...!) dirimu memiliki perasaan dengan gadis ini dan tidak ingin melihatnya terluka, kan? (!) jika gadis ini terus melawan kekuatan diriku (Ka-Kazuma, iblis ini yang menyatakan memiliki penglihatan masa depan baru saja mengatakan sesuatu yang menarik.) jika kau tidak ingin itu terjadi, dirimu harus menghentikan gadis ini. (Aku senang perasaanmu padaku.

Sungguh aku senang, tapi perbedaan dalam status kita terlalu besar, dan kita dalam party yang sama...) menjengkelkan ahhhh!"

"Kalian berdua yang menjengkelkan! Mohon, satu per satu ya, aku tidak mengerti apa yang coba kau katakan!"

Melihat Vanir yang sudah tidak tahan dan berteriak, aku berteriak kembali dengan menantang.

"Ughhh...! Memilih tubuh ini adalah kesalahan besar (Hey, jangan mengatakan tubuhku sebagai kesalahan, betapa kasarnya!) Diam! Diriku akan pergi, tutup mulut dirimu!"

Tampaknya seperti Vanir sama sekali tidak bisa mengendalikan Darkness yang seperti besi dan ingin menyerah.

Bahkan pemimpin pasukan raja iblis tidak bisa menagani si mesum itu.

Vanir menurunkan bahunya dengan lelah dan mengangkat tangannya untuk melepaskan topengnya.

—Aku tiba-tiba teringat sesuatu.

Akan merepotkan jika Vanir mengembalikan kekuatan aslinya.

Bagaimanapun, selama dia di tubuh aslinya— topengnya akan baik-baik saja, dia bisa merubah ke tubuh baru jika dia masuk ke dalam bahaya.

Dan sinar dan laser yang dia sebutkan terdengar berbahaya.

Bisakah dia menggunakan skill itu jika dia di dalam tubuh Darkness?

Jika dia menjadi serius, aku dan Darkness tidak akan bisa menghentikan dia untuk pergi ke permukaan.

–Bagaimana jika kita kurung dia di dalam tubuh Darkness?

Tidak hanya tubuh ini tubuh manusia yang dia tidak terbiasa, juga Darkness yang akan menghalanginya.

... Bagaimana kalau menyegelnya di dalam tubuh Darkness, membawanya ke permukaan lalu meminta Aqua dan yang lain untuk menyelesaikannya.

Itu benar, karena orang ini ingin mencari Aqua, aku akan membawanya ke sana.

Aku berjalan ke arah Vanir yang ingin melepaskan topengnya.

–Lalu aku menempelkan jimat segel yang Sena berikan kepadaku ke arah topeng itu.

“Apa yang kau lakukan, bocah...? Apa yang terjadi? Aku tidak bisa menyentuhnya... hey... jimat apa ini, bocah? Tanganku dibelokan meskipun aku ingin menyentuhnya (Yeah, sesuatu yang berdebar di depan mataku, betapa menjengkelkan... tunggu. Hey Kazuma, bukankah itu...!)”

Mereka berdua mencoba yang terbaik untuk melepaskan jimat itu, tapi itu terlihat salah satunya tersegel dan tidak bisa menyentuh jimat itu.

“Itu jimat yang Sena berikan padaku. Darkness, kendalikan ini dan kembali ke permukaan denganku. Jaga Vanir tetap di dalam tubuhmu dan bawa dia ke Aqua dan yang lain. Lalu kita akan meminta Aqua untuk memurnikannya bersamamu!

“(Hyaa!?)”

Teriakan itu sangat seragam seperti hanya satu dari mereka yang melakukannya.

Kebanyakan boneka seperti monster di dalam dungeon telah dibersihkan, jadi kami tidak bertemu apapun.

“Bocah! Gadis ini menderita rasa sakit yang parah selagi dia melawan kendaliku! Jika terus seperti ini, dia akan menderita trauma mental! Bukankah ini yang terbaik untuk melepaskan jimat itu dan membiarkan diriku pergi! Atau... (Itu benar Kazuma! Aku merasakan sesuatu yang buruk... sangat buruk...! ahhh, ini pertama kalinya aku merasakan sesuatu yang sangat intens, seperti yang diduga dari pemimpin pasukan raja iblis! Aku tidak bisa menahannya lagi...!)”

Mungkin karena rasa sakit itu, leher belakang Darkness berkeringat selagi dia mengikutiku dengan terengah-engah.

Dari kelihatannya, Darkness masih bisa mengendalikan tubuhnya.

Dalam perjalanan kembali, para petualangan yang masuk dungeon dengan kami menjadi kaku setelah mereka melihat Darkness yang menggunakan topeng, tapi aku tidak punya waktu untuk mereka sekarang.

“Bertahanlah sedikit lagi, Darkness! Kita hampir sampai! Aku akan membebaskanmu dari rasa sakit saat kita sampai ke permukaan!”

“Ughhh... situasi aneh macam apa ini... (Ini baik-baik saja, serahkan saja padaku.)”

“Apa yang kau katakan?” x2

Aku dan Vanir berseru bersamaan.

—Sejujurnya, membawa pemimpin pasukan raja iblis ke permukaan membuatku merasa gelisah.

Tapi dia menggunakan tubuh itu sebagai wadah.

Terus terang, Darkness luar biasa ceroboh.

Bahkan saat dia menebas ke arah target di depannya akan gagal sekali dalam lima kali percobaan.

Aku ingin bertanya bagaimana bisa dia menjadi ceroboh dengan tingkatan seperti itu.

Bagaimanapun, para petualang di permukaan seharusnya cukup untuk menahan Darkness.

“Darkness, kerja bagus untuk menahannya selama ini! Serahkan sisanya kepada Aqua, aku dan para petualang lain akan menahan tubuhmu...”

Aku mengatakan itu saat aku melihat cahaya di akhir terowongan. Tapi sebelum aku menyelesaikannya...

“... Fuhaha... Fuhahahaha! Dirimu berbicara kepada diriku?”

Suara yang berbicara sangat jelas, dan tidak terganggu oleh Darkness seperti sebelumnya.

“Mengambil alih seluruhnya! Bocah, kau meremehkan diriku! Aku menahan sebelumnya! Jika aku sampai ke temanmu dengan penampilan seperti itu, dia akan menyambut diriku dengan penjaganya! Saat aku melihat teman pendeta dirimu, aku akan memotongnya tepat di kepala!”

Selagi Vanir mengatakan itu, dia berlari ke tangga dengan cepat daripadaku meskipun dia menggunakan armor berat.

Oh tidak oh tidak!

Orang itu mengincar Aqua. Dia mungkin menggunakan topeng aneh, tapi tidak ada orang yang akan menghentikan Darkness mendekati Aqua!

“Bangunlah, Darkness! Kau lebih baik dari ini, kau ingin menyerah terhadap anak buah raja iblis?!”

“Fuhahaha! Itu tidak berguna, bocah! Aku tidak tahu apa yang gadis ini pikirkan, tapi saat rasa sakit itu melebihi batasnya (A-aku tidak bisa lagi...) akan mengambil alih tubuhnya... Sial, sialan, jangan membuat suara aneh seperti itu!”

Oh tidak, si mesum itu tidak bisa menahannya lagi!

Vanir menggerakkan tubuh itu yang telah dikendalikan sepenuhnya dan berkata:

“Baiklah, waktunya untuk reuni dengan teman yang berhasil keluar hidup-hidup dari dungeon! Musuh bebuyutanku! Aku ingin melihat apa yang dirimu akan lakukan kepada teman yang tubuhnya telah diambil alih oleh musuh...!”

Dia berteriak keras dan melompat keluar...!

“Sacred Exorcism—!”

“(Ahhhhhh—!)”

Aqua yang menunggu di pintu masuk dungeon merapal sihirnya tanpa peringatan, membungkus tubuh Darkness dengan api putih.

Vanir yang melompat keluar dari dungeon terbakar. Dia tidak bisa menahannya dan terjatuh dengan satu lutut.

“Dark-Darkness—!”

Dan tentu saja, dia yang melakukannya selagi mengendalikan tubuh Darkness.

Aku berlari keluar dungeon, berlari ke sisi Darkness dan memeriksanya.

Tapi di permukaan, Darkness tidak ada tanda-tanda terbakar sama sekali.

“Fu... Fufufu... Fuhahahaha! Fuhahahah!”

Dan tidak terduga, Vanir yang terkena serangan sihir Aqua tidak terlihat terganggu.

“Hey Aqua! Jangan menyerang Darkness dengan sihir dengan sangat tiba-tiba, itu buruk untuk jantungku!”

Aku memarahi Aqua, tapi dia mengatakan tanpa permintaan maaf:

“Apa yang kau katakan, sihir itu tidak menyakiti manusia! Aku merasakan sesuatu yang jahat keluar, jadi aku pikir aku harus merapal sihir dulu dan...”

“(A-aku mengerti... tidak apa-apa, aku hanya terkejut... mohon biarkan aku bersiap lain kali ya...)”

Serangan itu mungkin membuat Vanir melemahkan kendalinya, membuat Darkness muncul.

“Hey Aqua! Pemimpin pasukan raja iblis mencoba mengambil alih tubuh Darkness! Musuh yang muncul adalah iblis! Lawan yang bagus berurusan denganmu!”

“Pe-pemimpin pasukan raja iblis?!”

Saat aku mengatakan itu, Sena yang memperhatikan situasi dari kejauhan berteriak sebelum Aqua dapat bereaksi.

Saat dia mendengarku mengatakan itu, Aqua mengerutkan keningnya dan berjalan menuju Darkness dengan wajah kesal.

Dia perlahan menutup hidungnya dan berkata:

“Bau! Ini terlalu bau! Itu benar, ini bau dari iblis! Sungguh, bagaimana bisa Darkness ternodai dengan kotoran ini!”

“(Hmmm? A-aku tidak berpikir aku bau...?)”

Perkataan Aqua membuat Darkness terluka di dalam topeng itu.

“Fufufufu... (Kazuma, cium aku, itu tidak bau kan!) fuhahaha, fuhahaha! (Meskipun jika ada bau, itu pasti karena aku menyerang sekitar dungeon barusan.) diam! Ini adegan dimana diriku membuat perkataan keren, jadi tetaplah diam!”

Darkness yang menjadi depresi saat Vanir memarahinya.

“Fuhahaha! Salam, pendeta terkutuk yang memiliki nama sama seperti dewi air yang buruk! Aku Vanir! Bangsawan tinggi dari neraka, salah satu pemimpin pasukan raja iblis arch devil Vanir!”

Vanir mengendalikan bagian tubuh yang berfungsi untuk berbicara, tapi Darkness mengendalikan seluruh tubuh. Selagi Vanir membuat kalimat besar, tubuhnya tampak bosan seperti menendang kerikil kecil di tanah.

... Ngomong-ngomong, dia mengatakan pendeta yang memiliki nama sama dengan dewi air.

Tampaknya seperti iblis ini menyadari identitas asli Aqua.

“Tidak buruk, menyambutku dengan sihir pemurnian tanpa ragu! Fuhahaha, itulah alasan kenapa pengikut Axis yang hina dijaui oleh semuanya! Tidakkah dirimu tahu dasar-dasar kesopan santunan?”

“Menjengkelkan— bersopan santun kepada iblis, hal tidak jelas apa yang kau katakan? Iblis lebih buruk daripada undead yang menentang kehendak para dewa. Parasit yang tidak bisa bertahan tanpa emosi negatif dari manusia—! Puhehe!”

Mereka berdua terdiam sesaat setelah saling membalas ini...

“Sacred High Exorcism—!”

“Naif!”

Aqua merapal sihir tanpa peringatan, tapi Vanir menghindar ke samping disaat terakhir.

“Kenapa kau menghindar, Darkness! Jadilah gadis baik dan diamlah!”

“(A-aku tahu, tapi tubuhku bergerak sendiri!)”

Selagi Aqua dan Vanir memulai pertarungan mereka, Sena dan Megumin datang ke sisiku.

“Kazuma, Kazuma! Ada apa dengan situasi ini? Kenapa Darkness mengenakan topeng itu...! Betapa curangnya, aku ingin topeng seperti itu juga! Topeng itu merangsang darah dari ras penyihir merahku!”

“Hal bodoh apa yang kau katakan, sekarang bukan waktunya untuk itu! Tubuh Darkness telah diambil alih oleh pemimpin pasukan raja iblis, tubuh utamanya adalah topeng itu! Kau ada ide?”

“Satou-san, bagaimana ini berubah menjadi seperti ini? Itu jelas pemimpin pasukan raja iblis yang ada di daftar buronan, seseorang yang mempunyai penglihatan masa depan dan kewaskitaan, iblis peramal Vanir. Kenapa seseorang yang besar seperti dia lakukan di sini?”

Sena yang wajahnya abu putih berkata dengan suara yang mendekat ke teriakkan.

“Orang itu di sini untuk menyelidiki orang yang membunuh Beldia, pemimpin dari pasukan raja iblis. Dia memiliki tugas lain lagi yang akan membuat masalah, tapi kita bicarakan tentang itu nanti. Sekarang, aku telah menyegel dia menggunakan jimat yang Sena berikan padaku. Dia adalah topeng itu yang dipakai Darkness, dan dia sekarang terperangkap di dalam Darkness.”

Mendengarku mengatakan itu, Sena berkomentar dengan ekspresi limbung:

“Terperangkap, di dalam tubuhnya? Kau menyegel pemimpin pasukan raja iblis di dalam tubuh temanmu?! Ada apa denganmu? Apa yang kau pikirkan!”

“... Tapi, situasi ini tidak bagus. Iblis itu bahkan bisa menahan serangan dari sihir pemurnian Aqua. Dia bisa melakukan itu karena dia merasuki tubuh Darkness. Crusader adalah kesatria suci yang melayani dewa, itulah kenapa Darkness memiliki daya tahan yang kuat terhadap sihir suci, itu lebih baik untuk melepaskan jimat itu dan membebaskan iblis itu untuk sekarang.”

Setelah mendengar Megumin mengatakan itu, aku melihat ke arah iblis Vanir yang terus menghindari sihir Aqua.

Dibawah skill pengendaliannya, tubuh ceroboh Darkness yang tidak terpengaruh oleh armor beratnya, memainkan Aqua dengan pergerakan lincahnya.

Apaan ini, aku pikir kita akan menang jika kita mengurung dia di dalam tubuh Darkness!

Aku terkejut dengan betapa tinggi spesifikasi tubuh Darkness.

“Membebaskan orang itu? Dia sekarang terperangkap di dalam tubuh Darkness, jadi dia hanya bisa menyerang dengan pedang panjangnya. Tapi iblis itu mengatakan dia bisa menggunakan laser mematikan, itu akan susah untuk ditangani jika kita membebaskannya dari tubuh Darkness.”

Saat aku melihat lagi, petualang lain yang juga bergabung dalam keributan ini. Mereka menyediakan bantuan, mencoba untuk menahan Vanir jadi sihir Aqua bisa mengenainya.

“... I-ini buruk, jika ini terus berlanjut...”

“... Ini tidak terlihat bagus...”

Mengikuti tatapan Megumin, aku memastikan situasinya—

“Sial! Darkness sangat kuat...!”

“Aku tidak bisa mengenainya! Dia menangkis serganku dengan pedangnya dengan mudah! Tebasan dia berat dan sangat cepat! Kita bisa hidup karena dia menahan...!”

“Fuhahahaha! Tubuh ini tidak buruk! Kekuatan dan staminanya hebat! Daya tahannya terhadap sihir suci membuat ini semakin bagus! (Boohoo... aku membuat masalah ke petualang lain, tapi aku sedikit senang mendapatkan posisi yang tinggi melawan begitu banyak lawan...!)”

Gadis ini... sekarang bukan waktunya untuk senang!

“Nah Darkness! Sudahlah, berhenti memukul-mukul—! Kau ingin diselamatkan? Atau kau tidak ingin diselamatkan? Atau kau merasa hebat karena kau menunjukkan kepada para petualang yang terpuruk siapa bos-nya?”

“(Tidak, aku tidak!) fuhahaha! Ada apa dirimu melemah, datanglah kepada diriku! Jangan menahan!”

Selagi Darkness mencoba menjelaskan dirinya sendiri, Vanir mengatakan perkataan mengejek, membuat ekspresi para petualang di sekitarnya menjadi masam.

“Darkness, kau sedikit! Bertingkah sombong karena seranganmu mendarat!”

“Aku pikir kau bagian paling utama di party Kazuma! Untuk memikirkan itu kau...!”

“Kepung dia! Kelilingi crusader itu!”

“(Ya-yang mengejek bukanlah aku!) Fuhahaha! Tidak peduli seberapa banyak anak buah yang dirimu bawa, aku akan menghajar kalian semua! (Ahhhh...)”

Vanir berbicara dengan suara Darkness.

Untuk para petualang, tidak ada yang tahu bagaimana cara membedakan yang mana Darkness yang mana Vanir.

Dan karena itu, Darkness menarik lebih dan lebih kebencian dari kerumunan. Entah mengapa, para petualang memarahi Darkness bukan Vanir.

“Dia jelas-jelas dimanipulasi oleh musuh, tapi seseorang memarahinya, betapa kasihannya! Bukankah ada apapun yang bisa kita buat?”

Megumin menarik bajuku dan berkata.

Faktanya, Darkness dimarahi saat diserbu kerumunan dengan kemampuannya...!

“(Ahhh... para petualang yang mengatakan hal baik padaku melihatku dengan mata menghina...!) aku merasakan perasaan senang... kenapa seperti ini? Apa yang terjadi...!”

.....

“Tapi dia terlihat sangat senang.”

“... Itulah kenapa kita harus menyelamatkannya! Tidakkah kau punya ide, Kazuma?”

Meskipun kau bertanya padaku, Darkness yang sekarang tidak bisa kutangani.

Situasi sekarang, kami tidak punya maksud untuk membunuh iblis itu.

Bahkan sihir Aqua tidak berefek apapun, tidak ada yang bisa aku lakukan...

“Kau sangat menjengkelkan! Kenapa kau sangat susah diurus!”

“Itulah yang ingin diriku katakan! Sialan, betapa hinanya untuk menyerang dalam keraguan! Jangan berpikir kalian bisa bermain-main karena diriku tidak ingin membunuh kalian, petualang!”

Sementara itu, Aqua dan Vanir masih bertarung.

Saat para petualang menyadari target Vanir adalah Aqua, mereka membentuk tembok manusia untuk menahan Vanir.

Aqua terus merapel sihir pemurnian dari belakang tembok manusia, tapi kedua pihak tidak bisa menghancurkan kebuntuan itu.

Tapi keseimbangan itu telah dihancurkan oleh Vanir.

Dia mungkin telah bisa mengendalikan tubuh Darkness. Mengayunkan pedang panjang 2-tangan dengan mudah, dia mulai menghancurkan senjata para petualang satu per satu.

Dalam hal kekuatan dan stamina, Darkness lebih baik daripada petualang lain.

Dan dengan kecerdikan dan banyak pengalaman bertarung dari iblis. Crusader yang dibawah rata-rata cukup kuat untuk menang melawan 10 party petualang.

“Aku pikir gadis itu terlihat sedikit diberkati hari ini. Penampilannya menarik dalam berbagai hal...”

“Jangan mengatakan itu dengan santai, pikirkanlah sesuatu... ahhh!”

Pada akhirnya, petualang tidak bisa menahan serangan sengit Vanir dan terjatuh dengan pukulan tumpulnya, garis pelindungnya ambruk.

Megumin menyalak saat dia melihat apa yang terjadi.

“Fuhahaha! Ini waktunya untuk mengakhiri, rival diriku! Untuk mati di bawah pedang temanmu, betapa diberkatinya dirimu!”

“Nah nah, Darkness! Aku percaya padamu! Kau tidak ingin kalah terhadap iblis itu kan!? Itu benar kan!? Nah, Darkness, bisakah ka mendengarku!?”

Aqua mundur perlahan selagi dia berteriak, tapi Darkness tidak membalas.

Keseimbangan di antara Vanir dan para petualang telah hancur. Hanya masalah waktu sebelum Aqua yang bersembunyi di belakang mereka akan diserang.

“Satou-san, kau tidak ingin bergabung dengan pertarungannya? Bukankah pendeta dan crusader yang dirasuki itu teman party-mu?! Tidakkah kau ingin menyelamatkan mereka?”

Sena berkata padaku dengan mendesak, sekarang apa yang harus aku lakukan?

“Tidak, kau seharusnya tahu bahwa aku hanya petualang. Orang-orang itu yang lebih kuat daripadaku terjatuh satu per satu. Aku tidak bisa merubah hasilnya meskipun aku bergabung ke dalam keributan itu.”

“Kau! Ada apa denganmu!”

Selagi wajah Sena menahan karena muak, para petualang kehilangan kemampuan mereka untuk bertarung satu per satu.

“Ka-Kazuma—! Ini krisis besar! Krisis terbesar yang pernah aku temui—!”

Aqua yang ingin menangis memohon bantuan dari kejauhan. Megumin memeluk tongkatnya selagi dia melihat ke arahku dengan gelisah.

Meskipun kau melihatku seperti itu, aku yang lemah tidak bisa melakukan apapun...!

Bahkan Sena yang terfokus ke arah para petualang yang diserang dari pinggir melihatku dengan wajah pucat.

Aku sungguh ingin memberikan ceramah baik ke Sena sekarang.

Aku bukan seseorang yang mulai keributan itu, tapi aku korban yang terbawa setiap kali.

... Huft, aku terus terbawa ke dalam masalah apapun, ke mana keberuntunganku pergi?

Orang yang berkata aku mempunyai keberuntungan bagus pasti berbohong padaku. Aku komplain di dalam pikiranku.

"Kazuma-san—! Kazuma-san—!"

—Aku mendengarkan permohonan Aqua untuk menolongnya.

"... Kalian benar-benar merepotkan ahhhh!"

Aku berteriak dengan sedikit meremehkan selagi aku berdoa. Aku berharap jika keberuntunganku sangat bagus, semuanya akan berubah menjadi baik selagi aku menyerang dengan pedang yang terhunus.

Vanir tampaknya telah mengambil alih tubuh Darkness sepenuhnya.

"Fuhahahaha! Fuhahahaha! Baiklah, persiapkan dirimu, rival diriku! Untuk memikirkan aku bisa menghancurkan dirimu di tempat seperti ini, bahkan aku tidak bisa meramalkan itu! Oh... pria terlemah di antara petualang di sini... sifat asli dirimu telah kuketahui, membuat iblis peramal ini memberimu ramalanku."

Vanir berbicara kepadaku yang berdiri di depan Darkness:

“Dirimu yang mencari keseimbangan dan kedamaian dengarkan baik-baik. Jangan buang usahamu, berpura-puralah kau tidak melihat apapun. Dirimu memiliki keberuntungan yang bagus, tapi itu dibatalkan oleh kesialan dari temanmu. Untuk keselamatanmu, dirimu seharusnya mencari teman party lain, dengan itu...”

Sebelum Vanir bisa menyelesaikan kalimatnya, aku sudah menebas topengnya dalam diam!

Tapi seperti yang kuduga, dia dengan mudah menghindarinya.

“Pria yang mementingkan keselamatan sebelum yang lain, apa yang membuatmu merubah hatimu? Tidak peduli apa yang dirimu lakukan, itu tidak akan berguna dalam situasi yang sekarang. Disamping dari boneka Vanir, aku juga bisa melempar topeng yang sama seperti diriku. Ambilah ini dan pergilah.”

“A-aku tidak ingin itu... bagaimanapun, ada apa denganmu Darkness, kenapa kau membiarkan tubuhmu diambil alih sebegitu mudahnya? Kau dijinakkan oleh iblis yang tiba-tiba muncul? Apa kau gadis yang gampang dan mudah tertipu?”

Aku berkata dengan perkataan mengejek.

“Fuhahahaha! Itu tidak berguna, sekarang (Bangke, siapa yang kau bilang gampang dan mudah tertipu! Dia tidak menjinakkanku! Itu hanya iblis ini terlalu berbakat untuk memanipulasi dan menyakiti hatiku...!) seperti yang dirimu lihat, gadis ini tidak bisa mendengar apapun... hmm... kehendak besi macam apa ini, diriku tidak menduga ini. Aku telah hidup di dunia ini untuk waktu yang lama, tapi aku tidak pernah bertemu seseorang yang tidak bisa kukuasai.”

Haruskah aku berkata ini seperti yang kuduga? Crusader itu yang tertarik masih bisa mengendalikan dirinya sendiri.

“Darkness, dengarkan baik-baik. Aku akan menghancurkan segel di topeng itu dalam sesaat. Itu baik-baik saja meskipun hanya sebentar, tapi kau harus merebut kendali tubuhmu dari Vanir. Kemudian lepaskan topeng itu dan melemparnya menjauh. Setelah itu...”

Saat topeng itu terlepas dari Darkness, itu giliran Aqua untuk bersinar.

... Dia seakan-akan melihat melalui apa yang aku pikirkan...

“Hmm, itu bukanlah rencana yang buruk, tapi ada masalah. Bagaimana dirimu yang lemah menghancurkan segel diriku yang dapat mengeluarkan kekuatan penuh gadis ini? Itu akan lebih mudah untuk diriku membunuh musuh bebuyutanku dengan menjaga kartu as-ku yang sekarang. Jika kau ingin menghancurkan segelnya, tunggu sampai aku menyelesaikan gadis itu. (Yeah, jangan meremehkan aku yang sekarang. Aku tidak berpikir aku akan kalah terhadap semua orang sekarang!)”

Itu apa yang Vanir katakan dan...

“Ka-kau bodoh... apa kau di pihaknya juga?!”

—Para petualang yang kehilangan kesadaran terjatuh di sekitar setelah dipukul oleh bagian pedang yang tumpul oleh Vanir.

Dan Aqua yang merapal sihir penyembuhan kepada para petualang yang jatuh, berdiri di sampingku saat dia melihat aku berhadapan dengan Vanir:

“Kazuma, aku akan melindungimu dari belakang! Menggunakan sihir buff-ku dan menghancurkan iblis itu seperti pahlawan!”

Setelah Aqua mengatakan perkataan yang tidak bertanggung jawab untuk menyulut api...

“Fufu, aku akan membantu dari belakang juga. Baiklah Kazuma, ini waktunya untukmu membangunkan kekuatan yang tertidur di dalam dirimu. Berhenti bermain-main dan bebaskan Darkness dari iblis itu!”

Megumin yang juga berdiri di belakangku juga mengatakan perkataan yang tidak bertanggung jawab dengan ejekkan.

Apa yang kau maksud kekuatan yang tertidur di dalam diriku?

Tapi Aqua dan Megumin tampaknya berpikir bahwa aku akan menantang Vanir satu lawan satu dan lalu menghancurkan segelnya.

Vanir mengambil kuda-kuda bertarung saat dia mendengar apa yang mereka katakan.

“Fuhahaha! Dirimu ingin membunuh diriku?! (Jika) dirimu ingin melepaskan (Jimat) ini, majulah (Ayo). Diam! Jangan mengendap dalam kalimat keren diriku!”

“Bukankah kalian berdua membenci jimat itu? Dan sekarang kau tidak menginginkanku melepaskannya, bulatkanlah pikiranmu.”

Saat aku tidak tahu harus berbuat apa selain membantah, aku memerintahkan Aqua untuk menyiapkan sihir pemurniannya.

“Bocah, dirimu pasti mempunyai rencana di dalam pikiranmu. Itu karena gadis yang memancarkan api terang, menyelimuti pikiranmu dariku. Tapi dirimu tampaknya tidak berencana untuk melawan diriku dengan pedang... hmmm, dirimu pasti berpikir untuk menggunakan beberapa skill kan? (‘steal’! Kazuma pasti menggunakan skill terbaiknya yaitu ‘steal’!)”

“Ka-kau bodoh! Kenapa kau mengungkapkan kartu as-ku!”

Aku membantah saat aku mendengar Darkness yang merenung dengan senang. Vanir tersenyum yang tidak terang-terangan.

“Kazuma, sihirnya telah siap!”

“Bagus, serahkan sisanya padaku! Baiklah, waktunya untukku bergerak, Darkness! Seperti saat itu di dojo, ayo buat pertarungan! Jika aku menang, aku akan menambahkan sesuatu yang bahkan lebih berlebihan di atas ‘permintaan berlebihan’-ku. Kau bisa melakukan apa yang kau inginkan jika kau menang!”

“(Ahh, u-untuk melakukan trik seperti itu disaat seperti ini...!) sial, sialan, jangan tergoda dengan perkataan pria itu! Jangan tunjukkan sisi lemahmu, segarkan jiwamu! Tingkatkan kekuatanmu untuk menahan ‘steal’-nya...!”

Selagi Darkness memberontak di dalam, Vanir tidak bisa bergerak dengan baik dan terhenti.

Saat ini, aku mendengar Megumin mulai merapal explosion di belakangku.

Aku terdiam sesaat, dan melihat megumin menatap ke arah pintu masuk dungeon saat aku berbalik.

Para petualang berlari keluar dungeon, dan boneka Vanir mengejar mereka.

Saat Vanir melihat itu, mata dari topengnya bersinar menakutkan, dan boneka yang keluar dari dungeon mulai berkerumun menuju ke arah kami.

Megumin tampaknya menargetkan mereka.

“Baiklah, aku datang Vanir! Darkness, terus tahan Vanir, jangan biarkan dia bergerak!”

Aku mengatakan selagi aku mengulurkan tanganku menuju topeng itu...!

“Hanya ‘steal’ dari petualang rendah! Jika dirimu berpikir itu akan berhasil terhadap diriku, dirimu akan menjadi kecewa! Cobalah, jangan menahan...!”

“Tinder—!”

... Setelah semua itu, yang aku teriakkan bukanlah ‘steal’, tapi sihir api ‘tinder’.

Aku tidak perlu untuk merobek atau mencuri jimat itu.

Aku hanya perlu untuk membakarnya dengan api...!

“... Fuha! Fuhahahaha! Fuhahahahaha! (Ahh, betapa hinanya, Kazuma kau bajingan!) untuk memikirkan dirimu bisa menipuku, si iblis peramal, hebat!”

Jimat itu yang ada pada topeng terbakar dan sesuatu yang mengikat Vanir dan Darkness bersama telah hilang.

“Hey Darkness, tunjukkan kekerasan mentalmu padaku! Lepaskan topeng dan lemparlah menjauh!”

Darkness menaruh tangannya pada topeng itu saat dia mendengarku mengatakan itu dan—!

“(...! Aku tidak bisa melepasnya...!)”

Dibawah penolakan kuat dari Vanir, topeng itu masih menempel dengan kencang pada wajah Darkness.

Boneka Vanir sudah berkerumun.

Dan para petualang yang melarikan diri dari dungeon membuntuk tembok manusia untuk menahan mereka.

Semua orang tampak memiliki nalar bahwa kami berhadapan dengan musuh ber-level pemimpin, dan berencana untuk menahan anak buahnya untuk kami.

“Kazuma-san—! Apa yang harus aku lakukan? Bisakah aku merapal sihirku?”

“Tidak, tunggu, topeng itu masih menempel pada Darkness! Meskipun kau merapal sihir seperti ini, itu akan ditahan olehnya...”

—Saat ini.

“(Jangan khawatir, lakukan saja.)”

Dengan tangannya yang masih mencoba melepaskan topeng itu, Darkness bergumam.

Meskipun dia mengatakan itu, itu tidak akan efektif.

“(Jika sihir Aqua tidak berhasil... kalau begitu jangan khawatirkan aku dan rapal explosion, ledakan aku bersama dengannya.)”

Darkness berkata...

... Hey, apa yang kau katakan.

“Kau bodoh! Tidak peduli seberapa keras kau, kau tidak akan bisa bertahan terhadap sihir ledakan!”

“(Bagaimana bisa tahu jika kau tidak mencobanya!) tunggu, jangan tergesa-gesa, ayo bicarakan untuk mengakhiri ini.”

Saat Darkness mengatakan itu, Vanir yang tenang selama ini mulai sedikit panik.

Lalu Darkness mengatakan kepada Aqua dan Megumin yang di belakangku yang telah selesai menyiapkan sihir mereka:

“(Aqua! Rapal sihir pemurnian saat topeng ini lepas dari tubuhku!) bagaimana kalau kita menganggap ini seri untuk hari ini? (Jika topeng ini tetap menempel padaku, kalau begitu rapal explosion-mu, Megumin..!) untuk melawan sampai seri dengan diriku pemimpin raja iblis dan bangsawan tinggi dari neraka, itu sesuatu yang bisa dirimu banggakan kepada yang lain!”

“A-aku mengerti Darkness! Aku akan melakukannya saat si menjengkelkan itu lepas!”

Aqua menatap topeng itu dengan dekat, bersiap untuk merapal sihirnya kapanpun.

“Kazuma, Darkness mulai gila, bahkan dia tidak akan bertahan terkena itu!”

Megumin menangis dengan air matanya di matanya.

Tiba-tiba, semua orang termasuk boneka itu menuju ke arah kami, Sena dan para petualang berhenti.

Mereka berdiri jauh dari Darkness, tidak berani untuk melangkah.

–Dalam situasi ini.

“(... Hey Vanir. Waktunya singkat, tapi itu tidak buruk bersama denganmu. Jadi disaat-saat terakhir... aku akan membiarkanmu memilih. Kau ingin dimurnikan setelah kau lepas dariku, atau kau ingin diledakan oleh explosion bersama denganku. Pilih yang mana?)”

Darkness memaksa Vanir untuk membuat pilihan yang tidak beralasan.

Dua dari itu berarti kehancuran dia.

“... Aku adalah iblis.”

Vanir menjawab dengan berat hati...

“Keberadaan yang menentang para dewa, aku tidak ingin dimurnikan. Fuhahaha... keinginanmu untuk kehancuraan terjadi dalam cara yang tidak terduga. Selama tinggal, itu menyenangkan merasuki tubuh dirimu.”

Dia memilih explosion.

Mendengarnya mengatakan itu, topeng dari Darkness pergi menjauh dari kami.

“(Lakukan, Megumin!)”

Permintaan kejam Darkness membuat Megumin menggelengkan kepalanya untuk menolak. Aku pergi ke Sena yang melihat kejadian terbuka dengan ekspresi kosong dan menepuk bahunya.

“Jika sesuatu yang sial terjadi, mohon jadi saksi dan bersaksilah bahwa itu perintahku. Ini sama kali ini juga, aku yang akan bertanggung jawab penuh.”

Saat dia mendengar apa yang aku katakan, Sena mengangguk kencang dengan wajah pucat dan menelan ludah.

Crusader yang berharga diri tinggi di party kami sangat keras dan teguh.

—Yang terkeras di seluruh Axel.

“Lakukan, Megumin!”

Setelah aku mengatakan kata singkat.

Ledakan keras pada tempat yang sedikit jauh di depan dungeon—

Epilogue

-Aqua-

–Telah berlalu beberapa waktu sejak pertarungan kami melawan iblis aneh.

Kazuma, aku dan sisa party lainnya dipanggil ke guild petualang.

Sungguh, Kazuma sangat merepotkan.

Kenapa orang itu terus mendapatkan masalah.

Aku tidak ingin bertarung dengan pemimpin pasukan raja iblis lagi.

Tidak bisakah aku dapat tempat yang damai dan tenang?

Tentu saja, aku masih ingin kembali ke surga. Aku tidak mendapatkan apapun yang bagus sejak datang ke dunia ini.

“Wow, kau menunjukkan bakat yang luar biasa dalam hal yang sangat tidak penting.”

Kazuma mengejekku selagi aku menggambar dengan melamun di atas meja.

“Tentu saja, kau pikir siapa aku?”

Dewi air yang bermain dengan air adalah pekerjaan kecil.

“Aku tidak berpikir semua orang akan ragu jika kau menyatakan dirimu sebagai dewi pesta.”

Aku sangat ingin memberi pukulan suci ke mulut kotor Kazuma.

Tapi aku yang dermawan tidak akan melakukan sesuatu yang seperti itu.

I-itu bukan karena aku takut Kazuma akan melawan balik.

Yup, itu benar, tidak takut sama sekali bahkan sedikitpun.

Bagaimanapun Megumin yang terus membuat masalah dan Darkness yang terus mengatakan hal mesum memberi Kazuma cukup banyak stres, jadi aku harus memperlakukannya lebih baik.

Anak-anak di dalam party ini semua tidak bisa diandalkan. Sebagai dewi, aku harus memperhatikan mereka.

“... Hey, kau memikirkan sesuatu yang aneh kan? Kenapa kau melihat ke arahku dengan mata kasihan? Itu terasa menyebalkan untukmu yang menatapku seperti ini.”

Saat aku menunjukkan sisi dewasaku, Kazuma mengatakan omong kosong ini.

Itu pasti karena dia terlalu anak-anak dan kekurangan kalsium.

Tapi dia pasti akan menjadi dewasa di masa depan.

Lagipula, alasannya guild meminta untuk kita—

-Megumin-

—Aku tidak melakukan hal berlebihan kali ini.

Aku tidak seburuk Aqua dan Darkness, tapi aku membawa masalah kepada Kazuma sesekali, jadi aku berpikir untuk membantunya dengan baik kali ini...

Aku satu-satunya orang normal di party ini, jika aku tidak memaksakan diriku bersama...

Sahabatku Chomusuke sedang tidur di atas meja. Kazuma mungkin memberinya makanan, itulah kenapa dia sangat menyukainya.

“... Dia ini selalu baik denganku, tapi dia membenci Aqua. Jadi itu benar bahwa binatang akan dekat dengan orang dengan hati baik.”

“Aku yang baik sedang memikirkan menjadi baik kepada Kazuma yang mendapatkan banyak masalah oleh semua orang, tapi aku baru saja mendengar sesuatu yang luar biasa. Apa kau mengartikan aku yang suci ini tidak mempunyai kepribadian baik?”

“Ya, dan apa yang akan kau lakukan tentang itu?”

Kazuma dan Aqua mulai berkelahi, membuat Chomusuke pergi dari tempatnya— ke bahuku.

Di pojok guild, Yunyun yang berencana untuk bekerja bersamaku dalam keinginan untuk membuktikan ketidak bersalahan Kazuma sedang memakan satu set makanan semuanya sendirian.

Berhentilah menjadi keras kepala dan makanlah dengan kami, jangan terus merenungkan hubungan ‘rival’ kita.

Kazuma membersihkan kecurigaannya sebagai mata-mata dari pasukan raja iblis. Tapi dia tetap perlu memberikan terima kasih kepada Yunyun yang bekerja keras dibalik layar.

“Ughhh... tidak lagi...”

Erangan kecil datang dari tempat duduk yang berlawanan dari Kazuma.

Darkness yang berbaring di atas meja dengan gemetar dan wajahnya yang tersipu.

Wajahnya berubah merah setiap kali petualang menggoda dia.

Gadis bangsawan terlalu naif. Dia tampak seperti si cantik yang dingin, tapi emosinya turun naik dengan kencang, yang membuat yang lain ingin mengerjainya.

... Okay.

Aku berdiri dan berjalan ke sisi Darkness—

– Darkness–

–Kenapa ini berubah menjadi seperti ini?

Kenapa?

“Berhenti mengacau! Seperti yang kukatakan, termasuk malapetaka saat pengadilan, kau penyebab paling banyak masalah! Jika aku memberi ranking kepada kalian bertiga dari seberapa banyak kalian mendapatkan masalah, itu pasti kau! Megumin! Darkness! Jika kau mengerti jangan melakukan apapun sebelum upacara pemberian hadiahku! Pergilah ke dinding itu dan hitunglah seberapa banyak garis yang ada di sana!”

“Waahhhh! Kazuma kau terlalu berlebihan! Aku tidak masuk ke dalam masalah dengan sengaja! Banjir dengan Beldia penangkal di kuburan— semua yang aku lakukan adalah untuk semua orang!”

“Tunggu sebenar, aku seharusnya jadi seseorang yang sedikit menyebabkan masalah!”

Aku memeluk kepalaku dan menaruhnya dengan wajah di bawah di meja, mengabaikan percekcoan mereka bertiga.

Saat ini, seseorang memanggilku dari belakang.

“Hey Lalatina! Betapa imutnya namamu.”

Ini membuatku gemetar.

“Lalatina-chan~ ayo beli beberapa baju yang cocok dengan nama imutmu! Aku akan mengambil beberapa untukmu!”

Aku semakin terguncang.

“Ngomong-ngomong, Lalatina... terdengar seperti gadis terkenal, sangat penuh perasaan.”

Mohon tunjukkan belas kasihan...!

Setelah menyelesaikan masalah perjodohan, masalah lain muncul—

Aku mengangkat kepalaku dan menatap dengan mata berkaca-kaca ke arah pria yang melakukan semua ini.

“Oh, ada apa Lalatina? Kenapa membuat wajah yang menyeramkan seperti itu, itu tidak cocok dengan nama imut yang kau punya.”

“Urghhhh...!”

Bahkan telingaku berubah merah. Aku mengertakkan gigiku dan menahan ejekkan Kazuma.

Dia bilang dia akan melakukan sesuatu yang akan membuatku memohon belas kasihan jika aku kalah...!

Ahh, si pengecut itu!

Aku melihat ke depan, dan akhirnya dia mundur...!

Pada akhirnya, Alexei itu tidak menyebutkan apapun lebih jauh.

Dia memperhatikanku sejak lama, aku tidak berpikir dia akan membiarkanku pergi begitu mudah.

“Ara, ini akan dimulai. Aku akan segera kembali, Lalatina.”

Kazuma berkata selagi dia berdiri. Aku mengambil gelas kayu yang dekat tanganku dan melempar ke arahnya.

-Kazuma-

“Petualang, tuan Satou Kazuma!”

Aku bersenang-senang di dalam tatapan penuh gairah para petualang selagi aku berdiri di depan loket guild.

“Dalam kehormatanmu dalam kontribusi yang besar untuk menjamin keamanan kota, kami memberimu rasa terima kasih kami. Selanjutnya, kami meminta maaf untuk tuduhan palsu—”

Sena menunduk dengan dalam selagi dia berkata. Aku menerima surat terima kasih dari tangannya.

—Ini terjadi seminggu setelah pertarungan melawan Vanir.

Jika aku benar-benar mata-mata dari pasukan raja iblis, aku tidak akan mengorbankan begitu banyak perintah untuk menghancurkan pemimpin pasukan raja iblis. Dan demikian, kecurigaan padaku telah bersih.

Sena yang menjadi saksi pertarungan dengan Vanir membebaskanku dari kejahatan pengkhianatan. Dan akhirnya aku menerima bayaran dari mengalahkan benteng berjalan.

Berkat itu, aku bisa melunasi mansion tuan tanah.

Darkness telah pulih sepenuhnya, dan grup kami yang dipanggil oleh guild—

“Selanjutnya, Dustiness Ford Lalatina! Semangat keberanianmu patut dipuji. Untuk kehormatan atas kontribusimu yang mengangkat nama dari Dustiness, dan untuk kompensasi atas kerugianmu, keluarga kerajaan mengirimmu surat terima kasih dan armor besi lengkap yang dibuat oleh pandai besi yang memiliki keterampilan tinggi.”

Setelah Sena selesai, kesatria di sampingnya memberikan satu set armor kepada Darkness yang gemetar dan tersipu.

–Explosion Megumin menghancurkan topeng iblis Vanir.

Setelah ledakan itu, Darkness yang terbaring di dalam kawah menderita luka yang mengancam nyawanya. Dan tentu saja, armor dia rusak. Lalu Aqua menyembuhkan Darkness dan sekarang dia pulih seperti semula.

“Selamat, Lalatina!”

Seseorang berteriak. Darkness tiba-tiba menggigil.

“Kerja bagus, Lalatina!”

“Itulah Lalatina kami!”

Sorakan dari ‘Lalatina’ membuat Darkness menutup mukanya yang malu, dan menaruh wajahnya ke bawah di atas meja lagi.

“Perasaan ini...! Perasaan pelecehan ini bukan ‘permintaan berlebihan’ yang aku inginkan...!”

Darkness mengerang lemah selagi dia meletakkan wajahnya di atas meja.

Sesuatu itu akan membuat Darkness memohon belas kasihan dengan air mata...

Aku hanya membuat perjanjian bagus.

“Nah Darkness, aku pikir Lalatina itu nama yang imut! Aku akan menghukum Kazuma yang menyebarkan nama ini sebagai candaan—percaya dirilah dengan namamu, Lalatina!”

Aqua tidak bermaksud menyinggung, tapi kata-katanya menusuk Darkness seperti pisau.

Megumin yang sengaja duduk di sampingnya mencoba untuk menahan tawanya selagi dia megoyang lembut bahu Darkness yang gemetar.

—Permintaan berlebihan itu adalah untuk menyebar nama Lalatina.

Dan juga, Darkness yang digoda oleh para petualang setiap hari. Tapi itu tidak akan lama.

“—Kami sekarang akan memberikan hadiah uang kepada tuan Satou!”

Sena melanjutkan. Guild yang gaduh menjadi hening.

“Petualang Satou Kazuma dan party-nya! Tidak hanya mengalahkan benteng berjalan destroyer, kau bahkan mengalahkan pemimpin pasukan raja iblis Vanir. Dalam jasa pencapaianmu—!”

Sena beres ekspresi lembut sekarang, wajah galak dan dinginnya saat pengadilan hilang entah kemana.

“Setelah dikurangi hutangmu untuk mansion tuan tanah...”

Sena memberiku secarik kertas.

“Aku memberimu 40 juta eris sebagai hadiah!”

Lalu Sena memberikan tas yang berat kepadaku.

Saat aku mengambil tas itu, sorakan kencang meledak di dalam guild.

Para petualang memandikanku dengan harapan baik dan memintaku untuk meneraktir mereka.

Sebelum aku tahu, seluruh guild masuk ke dalam mode perayaan.

Aku meninggalkan tempat kejadian kepada dewi pesta Aqua dan Megumin, dan meninggalkan guild bersama Darkness.

–Hutangnya telah lunas.

Itu mungkin seperti itu, tapi aku dan Darkness tidak senang seperti itu.

... Kami harus pergi ke suatu tempat.

Kami harus memberitahukan seseorang tentang Vanir yang telah terbunuh.

Vanir yang mengatakan sebelumnya dia mengunjungi temannya di kota ini.

Teman ini mempunyai kemampuan menjadi miskin sekeras apapun dia bekerja...

Pemilik toko miskin ini pasti adalah Wiz yang pemimpin pasukan raja iblis sama seperti dia.

Itu berarti kami membunuh teman Wiz.

Dia menargetkan Aqua, dan itu jelas karena kita petualang. Itu mungkin seperti itu, tapi kami masih merasa buruk tentang ini.

Kami datang dari gang yang sepi.

Tanda dari toko alat sihir Wiz terlihat tepat di depan kami.

“Kazuma, biarkan aku memberitahu kepada Wiz tentang ini. Waktunya mungkin singkat, tapi aku berbagi tubuh dan mendatangkan malapetaka bersama dengannya. Aku tidak bisa terima dari cara dia suka bermain dengan manusia, tapi aku tidak berpikir dia memiliki sifat yang buruk... aku tidak tahu kenapa dia sangat membenci Aqua, bagaimanapun... itu mungkin tidak sesuai untuk crusader yang melayani dewi Eris untuk mengatakan ini tapi—aku benar-benar tidak membencinya.”

Darkness berkata selagi dia melihat dari kejauhan.

Dia berkata 'mendatangkan malapetaka bersama'.

Jadi dia bersenang-senang saat itu.

Tapi sekarang kami datang untuk ini—

Kami membuka pintu dan masuk ke toko.

"Selamat datang!"

Setelah mendengar sambutan tentang Wiz, aku membayangkan ekspresi menyakitkan macam apa yang akan dia buat setelah ini.

—Aku menemukan pekerja baru menggunakan celemek di dalam toko.

Dia tinggi.

Mulutnya terbuka lebar dan dia terlihat baik—!

"Hehe selamat datang! Gadis yang memberikan kalimat selagi melihat dari kejauhan di depan pintu, aku ingin memberitahu dirimu sesuatu juga. Aku tidak membenci dirimu, tapi iblis seperti diriku tidak mempunyai jenis kelamin, jadi aku tidak bisa menerima pengakuan malu dirimu... ohhh, emosi negatif ini penuh dengan rasa malu sangat enak! Hmmm, kenapa dirimu meringkuk seperti bola, apa kau benar-benar berpikir bahwa dirimu membunuh diriku!? Hahahahaha!"

Pekerja bertopeng di toko berdiri dengan percaya diri di depan kami.

Aku menepuk bahu Darkness yang memeluk kakinya dan mengubur wajahnya dalam lututnya. Lalu Wiz keluar dari belakang konter.

“Ara, selamat datang Kazuma-san! Aku mendengar tuduhan palsu sudah dibersihkan setelah kau membunuh Vanir-san! Selamat, semua yang tersisa tinggal hutangmu kan!? Tapi tidak masalah, Vanir-san ahli dalam menghasilkan uang...!”

Aku mengangkat tanganku untuk memotong pembicaraan Wiz yang berbicara dengan senang.

“Aku membersihkan namaku— tapi ada apa dengan orang ini? Bagaimana bisa dia sangat sehat setelah menerima ledakan dari sihir explosion? Bukankah keberadaan dirinya seperti cheat? Dia tidak terluka sama sekali!”

Vanir terlihat terkejut.

“Apa yang kau katakan, bahkan diriku tidak bisa keluar tanpa cedera setelah menerima serangan hebat itu. Lihatlah secara dekat ke arah topeng ini.”

Dia menunjuk ke arah jidat dari topengnya.

Melihat secara teliti, tulisan ‘II’ tertulis di atasnya.

“Karena sihir explosion itu, aku kehilangan kehidupanku. Aku Vanir Mk 2 sekarang.”

“Ngajak berantem lu?”

Aku sangat marah. Wiz berlari untuk menghentikan kami.



“Vanir-san berencana untuk keluar dari jabatannya sebagai pemimpin raja iblis. Secara kebetulan, dia telah ‘terbunuh’, membuatnya mendapatkan kehidupan yang baru. Vanir-san tidak lagi menjaga pelindung kastil raja iblis, dia keberadaan yang tidak berbahaya sekarang.”

Wiz tersenyum senang, dia sangat senang untuk melihat teman lamanya.

A-apa dia benar-benar tidak berbahaya sekarang...?

Apakah lebih aman untuk memanggil Aqua ke sini dan menghancurkannya sekali lagi?

Selagi aku bermasalah dengan itu.

“Dirimu datang dari tempat yang sangat jauh, seseorang yang lemah dan belum ingin untuk membunuh raja iblis. Iblis ini bisa melihat melalui apapun meramalkan yang mendekati masa depan, dirimu dan gadis yang merintih ini akan berhadapan dengan krisis terbesarmu yang pernah ada. Krisis itu akan sangat berat yang membuatmu menyesal kepada ketidak berdayaannya dirimu. Dirimu menjadi makmur dalam bisnis... apa dirimu tertarik mendengarkan saranku?”

Vanir mengatakan dengan dramatis selagi pinggir bibinya terbuka dalam senyuman—

「祝! (ハハ*)」
3巻発売

ダクネスさんは
巻を重ねるごとに
いじめたくなる度々が
アップしている...

というわけで"
キレイな
ダクネスさん。
お嬢様
描いて
楽しいです。

ふしな
2014.03



KAU SEHA-
RUSNYA
TAHU APA
YANG TER-
JADI SELA-
NJUTNYA.

SEKA-
RANG,

PER-
MINTA-
AN

BER-
LEBIH-
AN.



HEHE...
HEHE...

AKU
HANYA
MEMBIAR-
KANMU
MENYIKSA
TUBUHKU
SELAMA
SATU
HARI.

AKU
TIDAK
AKAN
MEMBERI-
KAN
HATIKU!



SIAPA
YANG
MEN-
ATAKAN

ITU HANYA
SELAMA
SATU
HARI....?

SEKA-
RANG.

PANGGIL
AKU
TUAN!

BAIKLAH,
NONA
TERSA-
YANGKU.

KAU AKAN
MENJADI
HEWAN
PELIHARA-
ANKU DARI
SEKARANG
DAN SETE-
RUSNYA

TUAN
AHHHH!!!

TU...

NEXT



AH, BETAPA LUAR BIASA HARUMNYA, INI TEH KUALITAS TERBAIK, KAZUMA-SAN



TERIMA KASIH.

.....



HANYA MEMBUAT SEBAGIAN KECIL UANG, KENAPA MERKA BERTINGKAH SEPERTI INI?

KAU BENAR! NAH, KAZUMA, INI WAKTUNYA UNTUK MENGAMBIL BEBERAPA QUEST....



PERGILAH SEWA BEBERAPA PETUALANG JIKA KAU INGIN MENAIKKAN LEVEL-MU. LUKA YANG DISEBABKAN FUYU-SHOGUN MASIH TERASA SAKIT.

APA....



HEY, JIKA KAU INGIN MENYEMBUHKAN LUKAMU, BAGAIMANA KALAU MENGUNJUNGI PEMANDIAN AIR PANAS DI "ALCARENTIA"?



EHH!? "ALCARENTIA"!?... PUHEHE, BAIKLAH! INI HANYA MASALAH WAKTU UNTUK KALIAN SEMUA MENGETRI BETAPA HEBATNYA DIRIKU!



?? BAIKLAH, AKU AKAN PERGI KARENA DI SANA ADA PEMANDIAN AIR PANAS.

この素晴らしい世界に祝福を! 4
KELOMPOK YANG TIDAK BERGUNA



COMING SOON!!